



ACCELERATING PERFORMANCE IN THE MIDST OF CHALLENGES

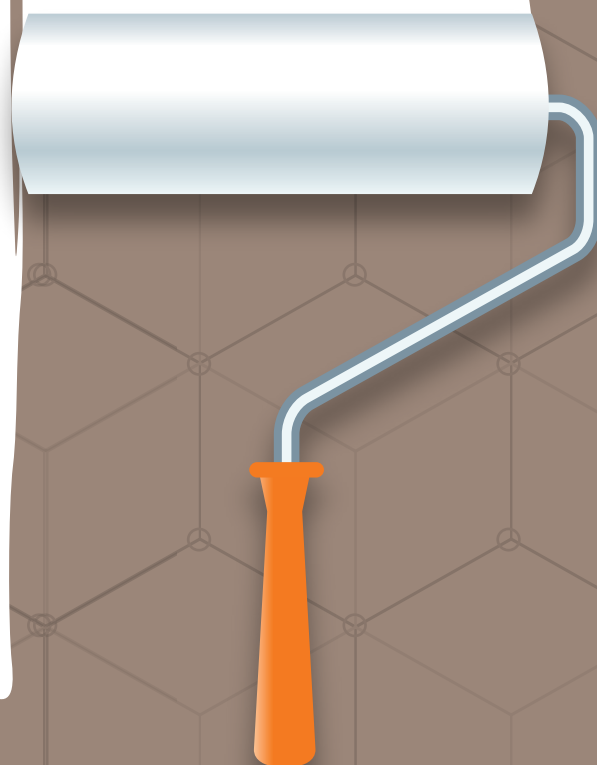




ACCELERATING PERFORMANCE IN THE MIDST OF CHALLENGES

Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan kinerja yang signifikan di tengah kondisi perekonomian di tahun 2016 yang terbilang cukup menantang. Pencapaian kinerja yang signifikan tersebut didorong oleh meningkatnya kinerja bisnis inti perseroan yakni pengembangan kawasan industri dan pergudangan. Pencapaian ini memberikan keyakinan Perseroan semakin memantapkan langkahnya untuk mewujudkan visi dan misinya.

The Company recorded a significant performance growth amidst the challenging economic condition in 2016. It was driven by the company's core business performance improvement, particularly industrial estate development and warehousing. This achievement gave rise to the Company's confidence to consolidate steps to realize its vision and mission.





TENTANG LAPORAN TAHUNAN

ABOUT THE ANNUAL REPORT

Periode Pelaporan

PT Bumi Citra Permai atau disebut “PT” dan “Perusahaan” atau “Perseroan”, menyajikan Laporan Tahunan Tahun Buku 2016 dengan periode 1 Januari 2016 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang memuat informasi kinerja keuangan dan hasil usaha berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Kantor Akuntan Publik.

Penyajian Informasi

Laporan Tahunan PT Bumi Citra Permai Tbk tahun 2016 disajikan dalam format dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Referensi Penyusunan

Laporan Tahunan PT Bumi Citra Permai tahun 2016 disusun dengan merujuk kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas,.

Standar Akuntansi dan Denominasi Mata Uang

Penyebutan satuan mata uang “Rupiah” atau Rp atau IDR” merujuk pada mata uang resmi Indonesia, sedangkan “Dollar AS atau US\$” merujuk pada mata uang resmi Amerika. Kecuali jika disebutkan lain, semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Catatan

Laporan tahunan ini juga memuat informasi-informasi yang mengandung proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan yang bukan merupakan pernyataan data historis yang pada umumnya menggunakan kata seperti “percaya”, “mengharapkan”, “mengantisipasi”, “memperkirakan”, “memproyeksikan” atau kata-kata serupa lainnya, dan dapat dikategorikan sebagai pernyataan yang dapat bersifat pandangan ke depan (forwardlooking statement) sesuai definisi pada ketentuan yang berlaku. Pernyataan yang mengandung pandangan ke depan memuat risiko dan ketidakpastian atas hasil dan kejadian yang mungkin berbeda secara material dari apa yang diperkirakan dan disebutkan dalam pernyataan tersebut termasuk yang disebabkan oleh perubahan-perubahan dalam lingkungan ekonomi, politik dan sosial di Indonesia.

Reporting Period

PT Bumi Citra Permai or “PT” and “Company” or “Corporation”, presents the Annual Report for the 2016 Fiscal Year for the period of January 1, 2016 to December 31, 2016 containing information on the Company’s financial performance and business results based on the audit result of the Financial Statements of the Public Accounting firm.

Information Presentation

The 2016 Annual Report of PT Bumi Citra Permai Tbk is presented in two languages, Indonesian and English.

Reference Setting

Preparation of the 2016 Annual Report of PT Bumi Citra Permai refers to Law no. 40 Year 2007 on Limited Liability Company.

Accounting Standard and Currency Denomination

Designation of the currency unit of “Rupiah” or Rp or IDR “refers to the official currency of Indonesia, while “US Dollar or USD” refers to the official currency of the United States. Unless otherwise stated, all financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

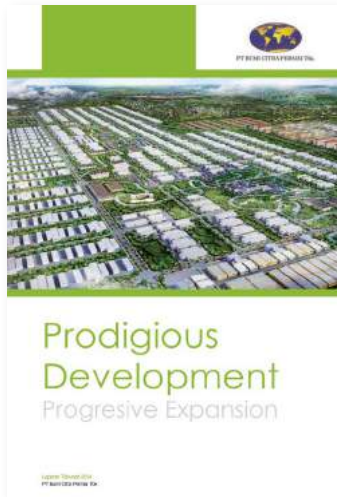
Notes

This annual report also contains informations of projections, plans, strategies and objectives that are not statements of historical data that generally use words such as “believe,” “expect”, “anticipate,” “estimate,” “project” or Other similar words, and may be categorized as forward-looking statements in accordance with the definition of applicable provisions. Forward-looking statements contain risks and inconsistencies for results and events that may differ materially from those anticipated and mentioned in the statement including those caused by changes in the economic, political and social environment in Indonesia.

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY

2014



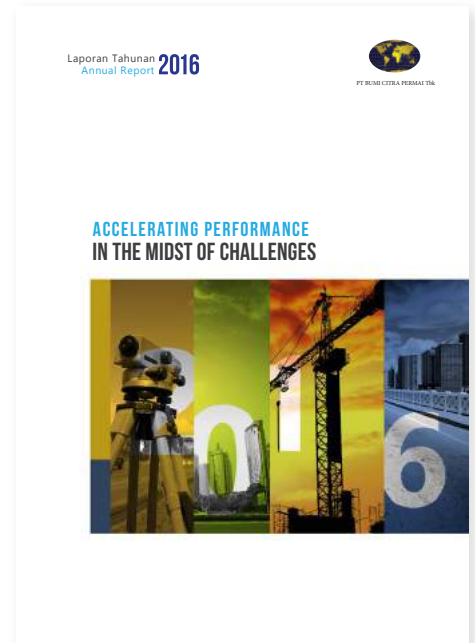
Prodigious Development
Progressive Expansion

2015



Empowering Strength
Amidst All Obstacles

2016



Accelerating Performance In
The Midst of Challenges

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS



KILAS KINERJA 2016

2016 PERFORMANCE OVERVIEW

Menyajikan informasi mengenai kinerja keuangan dan kinerja operasional dengan menggunakan perbandingan kinerja dalam 5 tahun terakhir. Dalam bab ini juga disampaikan mengenai ikhtisar obligasi dan dividen.

Providing information about financial performance and operational performance using the comparison of performance in the last 5 years. This chapter also presented bonds and dividends highlights.

10



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Menyajikan informasi mengenai laporan pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan, mencakup hasil usaha, kinerja keuangan, pemetaan terhadap tantangan, kendala dan prospek usaha.

Presenting information on the report of monitoring by the Board of Commissioners and Board of Directors the implementation of corporate governance

16

2



PROFIL
PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

28

Menyajikan berbagai informasi mengenai profil PT Bumi Citra Permai Tbk yang mencakup sejarah, bidang usaha, organisasi dan manajemen, penghargaan, dan peristiwa penting yang terjadi di sepanjang tahun 2016.

Presenting various information about the profile of PT Bumi Citra Permai Tbk that covers the history, line of business, organization and management, rewards, and important events that have occurred in 2016.



ANALISA DAN
PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

56

Menyajikan informasi dan analisa mendalam atas kinerja PT Bumi Citra Permai Tbk di tahun 2016 yang mencakup kinerja keuangan, kinerja operasional dan aspek pendukung kinerja lainnya.

Presenting in-depth information and analysis on the performance of PT Bumi Citra Permai Tbk in 2016 which include financial performance, operating performance and other aspects that support the performance



TATA KELOLA
PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

80

Menyajikan informasi mengenai penerapan tata kelola Perusahaan yang di implementasikan oleh PT Bumi Citra Permai Tbk.

Providing information about the implementation of Corporate governance implemented by PT Bumi Citra Permai Tbk.



KILAS KINERJA 2016

2016 PERFORMANCE
OVERVIEW

Dec

Jan

Feb

Mar



Menyajikan informasi mengenai kinerja keuangan dan kinerja operasional dengan menggunakan perbandingan kinerja dalam 5 tahun terakhir. Dalam bab ini juga disampaikan mengenai ikhtisar obligasi dan dividen.

Providing information about financial performance and operational performance using the comparison of performance in the last 5 years. This chapter also presented bonds and dividends highlights.

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHT

IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHT





IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHT

Kinerja Keuangan (Dalam Juta Rupiah) | Financial Performance (In Million Rupiah)

Posisi Keuangan <i>Financial Position</i>	2016	2015	2014	2013	2012
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	255.016	216.053	111.427	123.444	107.884
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	534.121	456.500	478.092	308.872	233.720
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	789.137	672.554	590.329	432.316	341.565
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	163.093	196.227	211.566	208.557	141.585
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	320.680	221.221	128.031	6.040	7.348
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	483.773	417.449	339.598	214.598	148.933
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	305.364	255.104	250.731	217.719	192.631

Laba Rugi	2016	2015	2014	2013	2012
Pendapatan <i>Revenue</i>	227.824	170.737	215.987	179.872	104.858
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	104.587	89.511	111.502	100.372	62.572
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	123.237	81.225	104.478	79.499	42.285
Beban Usaha <i>Operating Expense</i>	48.912	52.736	47.327	40.295	25.092
Laba Sebelum Pajak <i>Profit before Tax</i>	60.785	14.630	42.054	34.845	15.116
Laba Bersih <i>Net Income</i>	49.428	5.355	30.513	24.987	9.491
Laba Bersih Per Saham <i>Basic earnings per share</i> (Dalam Rupiah Penuh)	34,70	2,63	20,99	17,25	6,70
Laba Bersih Per Saham Dilusian (Dalam Rupiah Penuh) <i>Diluted basic earnings per share</i>	30,77	2,33	18,78	15,87	6,37

RASIO KEUANGAN

Financial Ratios

Dalam Persen (%) | In Percent

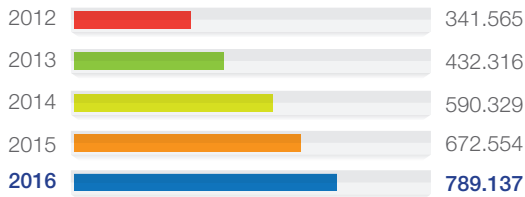
Rasio Keuangan	2016	2015	2014	2013	2012
Rasio Profitabilitas <i>Profitability Ratio</i>					
Imbal Hasil atas Aset <i>Return on Asset</i>	7,70	2,18	7,12	8,06	4,43
Imbal Hasil atas Ekuitas <i>Return on Equity</i>	16,19	2,10	12,17	11,48	4,93
Marjin Laba Bersih <i>Net Profit Margin</i>	21,70	3,14	14,13	13,89	9,05
Rasio Likuiditas <i>Liquidity Ratio</i>					
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	5,45	2,70	3,15	4,37	1,71
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	156,36	110,10	52,67	59,19	76,20
Periode Penagihan <i>Billing period</i>					
Perputaran Total Aset <i>Total Asset Turnover</i>					
Ekuitas Pada <i>Total Aset</i>					

GRAFIK KINERJA KEUANGAN UTAMA 2016

GRAPH OF MAJOR FINANCIAL PERFORMANCE 2016

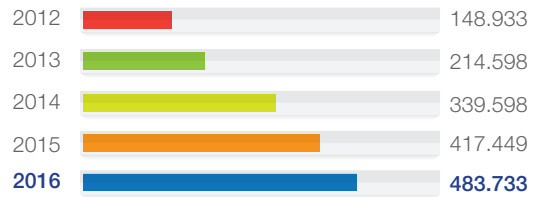
Total Aset Total Assets

dalam juta Rupiah
in million Rupiah



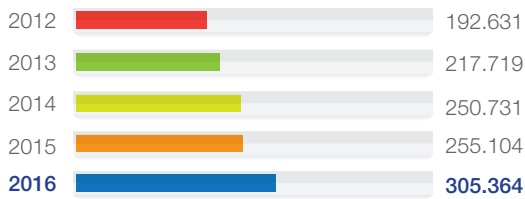
Total Liabilitas Total Liability

dalam juta Rupiah
in million Rupiah



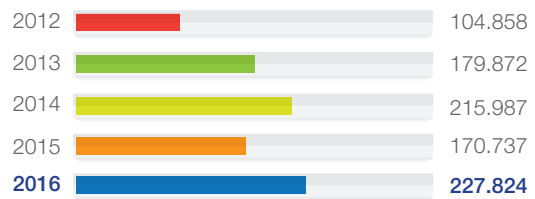
Total Ekuitas Total Equity

dalam juta Rupiah
in million Rupiah



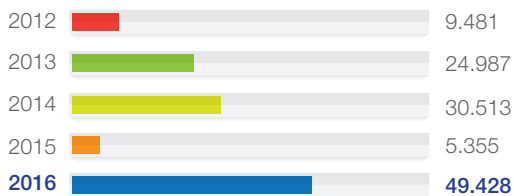
Pendapatan Usaha Operating Income

dalam juta Rupiah
in million Rupiah



Laba Bersih Net Profit

dalam juta Rupiah
in million Rupiah





IKHTISAR SAHAM

SHARES HIGHLIGHTS

HARGA SAHAM TAHUN 2015

SHARE PRICE PERFORMANCE IN 2015

Informasi Saham PT Bumi Citra Permai Tahun 2015 PT Bumi Citra Permai's Share Price Performance in 2015						
Bulan Month	Pembukaan Opening	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutup Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Januari <i>January</i>	770	800	730	775	26.241.700	20.337.317.500
Februari <i>February</i>	775	820	750	770	31.167.100	23.998.667.000
Maret <i>March</i>	770	810	700	785	30.374.600	23.844.061.000
April <i>April</i>	785	810	760	765	26.992.800	20.649.492.000
Mei <i>May</i>	765	825	760	790	25.988.000	20.530.520.000
Juni <i>June</i>	790	835	755	800	30.875.800	24.700.640.000
Juli <i>July</i>	800	810	770	775	26.921.800	20.864.395.000
Agustus <i>August</i>	775	805	775	800	22.297.600	17.838.080.000
September <i>September</i>	800	830	790	810	20.946.100	16.966.341.000
Oktober <i>October</i>	810	865	810	815	14.552.600	11.860.369.000
November <i>November</i>	815	865	815	830	17.236.700	14.306.461.000
Desember <i>December</i>	830	860	800	850	13.323.000	11.324.550.000

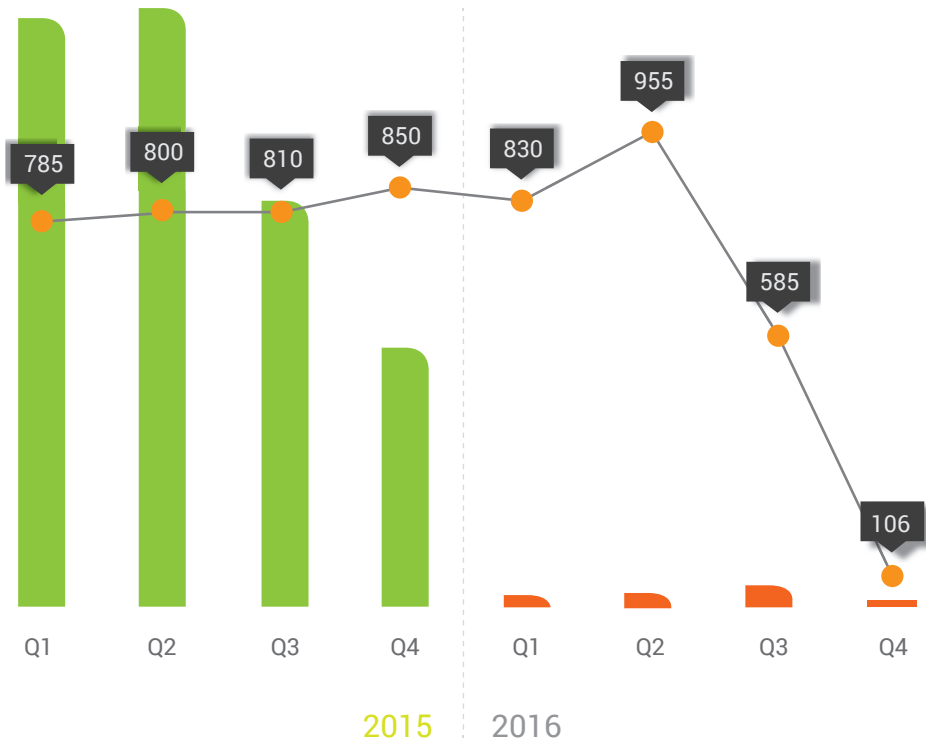
HARGA SAHAM TAHUN 2016

SHARE PRICE PERFORMANCE IN 2016

Informasi Saham PT Bumi Citra Permai Tahun 2016 PT Bumi Citra Permai's Share Price Performance in 2016						
Bulan Month	Pembukaan Opening	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutup Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Januari <i>January</i>	850	845	645	680	577.817	392.915.560
Februari <i>February</i>	680	785	640	750	881.343	661.007.250
Maret <i>March</i>	750	850	725	830	640.641	531.732.030
April <i>April</i>	830	840	730	790	568.268	448.931.720
Mei <i>May</i>	790	930	785	895	783.562	701.287.990
Juni <i>June</i>	895	955	890	955	733.095	700.105.725
Juli <i>July</i>	955	1.175	945	1.110	617.530	685.458.300
Agustus <i>August</i>	1.110	1.370	1.000	1.320	1.137.716	1.501.785.120
September <i>September</i>	1.320	1.405	585	585	1.116.665	653.249.025
Oktober <i>October</i>	585	585	432	432	114.029	49.260.528
November <i>November</i>	432	432	288	288	53.725	15.472.800
Desember <i>December</i>	288	356	106	106	279.637	29.641.522

GRAFIK HARGA SAHAM

SHARE PRICE PERFORMANCE GRAPHS



IKHTISAR DIVIDEN

DIVIDEN HIGHLIGHTS

Sampai dengan akhir 2016, PT Bumi Citra Permai TBK tidak membagikan dividen

During 2016, the Company does not distribute dividends.

IKHTISAR EFEK DAN OBLIGASI

SECURITIES AND BONDS HIGHLIGHTS

PT Bumi Citra Permai TBK belum menerbitkan obligasi sehingga informasi mengenai ikhtisar obligasi tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan PT Bumi Citra Permai Tbk Tahun 2016 ini.

PT Bumi Citra Permai TBK has not issued any bonds so that information on the bonds overview is not relevant to be presented in the 2016 Annual Report of PT Bumi Citra Permai Tbk.



—

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



Menyajikan informasi mengenai laporan pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan, mencakup hasil usaha, kinerja keuangan, pemetaan terhadap tantangan, kendala dan prospek usaha.

Presenting information on the report of monitoring by the Board of Commissioners and the Board of Directors in implementation of corporate governance.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE DIRECTORS





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

TAHIR FERDIAN

Komisaris Utama
President Commissioner



Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat nikmat dan karunianya serta atas dukungan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, ditengah kondisi perekonomian tahun 2016 yang cukup menantang, Perseroan mampu membukukan pertumbuhan kinerja yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Thanks God, given to His blessings and grace, coupled with support from the Shareholders and Stakeholders, the Company was able to book significant performance growth amidst the challenging economic conditions in 2016.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

ASSESSMENT OF DIRECTORS 'PERFORMANCE

Dewan Komisaris menilai Direksi dan Manajemen telah melaksanakan pengelolaan perseroan dengan baik. Hal ini didasarkan pada pencapaian kinerja keuangan Perseroan yang tumbuh signifikan di tahun 2016 di bandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya dimana laba bersih perseroan tumbuh signifikan sebesar 823,03%. Dewan Komisaris juga mengapresiasi efisiensi yang dilakukan oleh Direksi dimana Perseroan juga mampu menurunkan beban usaha sebesar 7,25%. Pencapaian ini tentu patut dibanggakan dikarenakan kondisi perekonomian 2016 yang masih terbilang cukup menantang. Meskipun terjadi peningkatan kinerja keuangan, Dewan Komisaris mencermati adanya penurunan kinerja nilai saham perseroan yang perlu ditindaklanjuti dan menjadi proiritas Direksi di tahun 2017.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors and Management have managed the company well. This is based on the achievement of the Company's financial performance in 2016 where the net profit grew significantly by 823.03%. The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors' efforts to improve the Company's efficiency so as to reduce operating expenses by 7.25%. This achievement should be proud because the 2016 economic conditions are still quite challenging. Despite the increase in financial performance, the Board of Commissioners observed a decline in the company's share value that needs to be followed up and become the priorities of the Board of Directors in 2017.

PENILAIAN ATAS PROSPEK PERUSAHAAN

ASSESSMENT OF THE COMPANY'S PROSPECT

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dan Manajemen dengan secara adaptif mampu melihat potensi-potensi pertumbuhan kinerja ditengah kondisi ekonomi yang mempengaruhi kinerja perseroan. Prospek pertumbuhan usaha yang disusun dan tercantum dalam rencana bisnis perseroan telah disusun secara realistis dan dapat dicapai dengan baik serta telah mengakomodir kekuatan perseroan serta mengakomodir faktor-faktor eksternal dan internal.

The Board of Commissioners considers that the Directors and Management are adaptively able to see the potential for performance growth in the midst of economic conditions that influences the Company's performance. Business growth prospect contained in the Company's business plan has been prepared realistically and achievable, taking the company's strength and external and internal factors into account.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari aktivitas pengelolaan perusahaan. Hal ini dimulai dari pengawasan Dewan Komisaris, pemberian nasihat dan saran kepada Dewan Komisari, penguatan struktur tata kelola perusahaan. Dewan Komisaris menilai kedepannya perlu adanya penguatan struktur tata kelola perusahaan seperti pembentukan fungsi manajemen risiko yang bertujuan untuk mengendalikan risiko secara terintegrasi. Secara umum, Dewan Komisaris senantiasa mendorong penerapan tata kelola yang terintegrasi pada setiap aktivitas perseroan.

The Company is committed to implementing corporate governance as an integral part of its corporate management activities. This starts from supervising the Board of Commissioners, providing advice and recommendation to the Board of Commissioners, and strengthening corporate governance structures. The Board of Commissioners considers it necessary to strengthen corporate governance structures such as the establishment of risk management functions aimed at controlling risk integrally. In general, the Board of Commissioners always encourages the implementation of integrated governance in every activity of the company.



PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

SUPERVISION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sebagai perwujudan dari penerapan tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan atas pengelolaan perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris telah menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan fungsi pengawasan berikut dengan pemberian nasihat dan saran kepada Direksi.

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris dilaksanakan melalui Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, surat tertulis ataupun melalui pelaksanaan tugas dan fungsi Komite Audit yang berada dibawah Dewan Komisaris. Selain itu Dewan Komisaris secara berkala juga melakukan kunjungan ke lokasi.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

ASSESSMENT OF PERFORMANCE OF THE COMMITTEE UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit yang kami nilai telah melaksanakan tugas dan fungsinya secara independen, objektif, mandiri, dan transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah memberikan saran dan rekomendasi yang mendukung proses pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

COMPOSITION CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sepanjang tahun 2016, tidak terdapat perubahan komposisi pada Dewan Komisaris sehingga susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut :

As a manifestation of corporate governance implementation, the Board of Commissioners has conducted a supervisory function on the management of the company conducted by the Board of Directors. The Board of Commissioners has provided sufficient time to implement the following supervisory functions by providing advice and recommendation to the Board of Directors.

The supervisory functions of the Board of Commissioners are conducted through joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors, written letters or through the execution of duties and functions of the Audit Committee under the Board of Commissioners. In addition, the Board of Commissioners also periodically visits the company.

In performing its oversight function, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee which we value has performed its duties and functions objectively, independently and transparently, and accountable.

The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has provided suggestions and recommendations that support the supervisory process undertaken by the Board of Commissioners.

Throughout 2016, there was no change in the composition of the Board of Commissioners so that the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2016, remains as follows:

Komisaris Utama : Tahir Ferdian
Komisaris : Kwek Kie Jian
Komisaris Independen : Agoestiar Zoebier

President Commissioner :Tahir Ferdian
Commissioner : Kwek Kie Jian
Independent Commissioner : Agoestiar Zoebier

APRESIASI

APPRECIATION

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terimakasih kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan. Dewan Komisaris juga ingin menyampaikan apresiasi kepada Direksi, Manajemen serta kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah bekerja keras untuk meningkatkan kinerja perseroan di tahun 2016. memberikan kontribusi atas pencapaian kinerja Perseroan.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank all Shareholders and Stakeholders for the trust and support provided to the Company. The Board of Commissioners also wishes to express appreciation to the Directors, Management and to all the Company's employees who have worked hard to improve the company's performance in 2016.

Dewan Komisaris secara khusus juga ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pelanggan dan mitra kerja atas kerjasama yang telah terbangun selama ini. Semoga kerjasama dan dukungan tersebut dapat terus berlanjut di masa mendatang.

The Board of Commissioners will also like to express our greatest gratitude to all customers and partners for the cooperation that has been built up so far. Hopefully the cooperation and support can continue in the future.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners,



Tahir Ferdian
Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS 'REPORTS

ANNIE HALIM

Direktur Utama
President Director



Perseroan mampu melakukan efisiensi dengan menurunkan beban usaha sebesar 7,25% dari Rp52,74 miliar di tahun 2015 menjadi Rp48,91 miliar di tahun 2016.

The Company was also able to efficiently reduce its operating expenses by 7.25% from Rp52.74 billion in 2015 to Rp48.91 billion in 2016



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat nikmat dan karunianya serta atas dukungan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, ditengah kondisi perekonomian tahun 2016 yang cukup menantang, Perseroan mampu membukukan pertumbuhan kinerja yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Selanjutnya ijinlanlah kami sebagai Direksi Perseroan untuk menyampaikan laporan pengelolaan perseroan selama tahun buku 2016, beserta pencapaian kinerja utamanya kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

KONDISI PEREKONOMIAN 2016

ECONOMIC CONDITIONS IN 2016

Perekonomian global di tahun 2016 masih menunjukkan gejala perlambatan pertumbuhan. Sejumlah faktor-faktor peristiwa penting di dunia yang semakin mempertinggi ketidakpastian diantaranya kebijakan dari Pemerintahan Amerika Serikat yang baru, keluarnya Inggris Raya dari Uni Eropa, konflik geopolitik di Timur Tengah yang masih terus terjadi. Sejalan dengan hal tersebut perekonomian di negara berkembang juga masih terus menunjukkan stagnansi pertumbuhan.

Perekonomian di Indonesia tumbuh 5,02% membaik dibandingkan tahun 2015 yang tumbuh sebesar 4,88%. Secara triwulanan, ekonomi Indonesia pada triwulan IV 2016 tumbuh sebesar 4,94% (yoy), sedikit lebih rendah dibanding capaian triwulan sebelumnya yang sebesar 5,01% (yoy) terutama akibat melambatnya konsumsi pemerintah sejalan dengan kebijakan penghematan belanja pemerintah. Perkembangan investasi untuk tahun 2016 diperkirakan masih cukup baik terutama bersumber dari investasi bangunan. Perbaikan investasi bangunan tercermin pada peningkatan volume impor sejumlah bahan bangunan, seperti keramik dan kaca.

Berdasar data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), per kuartal III 2016 terjadi peningkatan realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) dibanding periode

Honorable Shareholder and Stakeholder,

First of all, we pray to God Almighty, thanking God for His blessings and grace and for the support of Shareholders and Stakeholders, amidst the challenging economic conditions in 2016, the Company was able to book significant performance growth.

Subsequently, allow us to submit the management report of the company for 2016 fiscal year that contains key performance the achievements to Shareholders and Stakeholders.

Global economy in 2016 still shows symptoms of slowing growth. A number of important events in the world such as the policies of the new US Administration, the exits of the United Kingdom from the European Union, the ongoing geopolitical conflicts in the Middle East increasingly heighten uncertainty. In line with this, the economies in developing countries also continue showing stagnant growth.

The Indonesian economy grew by 5.02%, increased from 4.88% in 2015. On quarterly basis, the Indonesian economy in Q4 / 2016 grew by 4.94% (yoy), slightly lower than the previous quarter's 5.01% (yoy) mainly due to slowing government consumption in line with government policy to save the budget. Investment in 2016 is estimated to be quite good, especially sourced from building investment. The improvement in building investment is reflected in the increasing volume of imports of a number of building materials, such as ceramics and glass.

Based on data from the Investment Coordinating Board (BKPM), as of the third quarter of 2016, the realization of Foreign Direct Investment (PMA) increased from 7.8%



sama tahun sebelumnya sebesar 7,8% atau Rp 99,7 triliun, sedangkan realisasi penanaman modal dalam negeri (PMDN) meningkat lebih tinggi sebesar 16% atau Rp 55,6 triliun.

Indikator perekonomian nasional lainnya adalah penguatan nilai tukar rupiah yang bergerak stabil dan cenderung menguat pada tahun 2016, terkendalinya inflasi pada level yang rendah dan membaiknya Neraca Pembayaran Indonesia (NPI). Nilai tukar Rupiah menguat 1,70% (ytd) pada level Rp13.550 per dolar AS pada akhir November 2016.

Industri kawasan industri dan pergudangan diperkirakan akan semakin tumbuh, seiring dengan adanya kemudahan-kemudahan yang diberikan oleh Pemerintah. Sejalan dengan penerapan Undang-Undang No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, pelaku usaha Kawasan Industri dan Pergudangan mendapatkan momentum prospek usaha yang baik. Salah satu point penting dalam peraturan ini adalah diwajibkannya perusahaan industri untuk berlokasi di kawasan industri. Penerapan Paket Ekonomi Jilid II tanggal 29 September 2015 juga memberikan kemudahan perizinan dan mendorong kemudahan akses dari dan ke kawasan industri melalui pembangunan infrastruktur.

KINERJA KEUANGAN 2016

FINANCIAL PERFORMANCE 2016

Per 31 Desember 2016, Perseroan mampu membukukan laba bersih sebesar Rp49,43 miliar, tumbuh signifikan sebesar 823,03% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp5,36 miliar. Pencapaian ini didorong oleh peningkatan pendapatan yang tumbuh sebesar 33,44% dari Rp170,74 miliar di tahun 2015 menjadi Rp170,74 miliar di tahun 2016 yang bersumber dari bisnis inti perseroan yakni penjualan kavling siap bangun dan bangunan industri (ruko dan gudang).

Penjualan tanah (kapling siap bangun) sebesar Rp165,31 miliar di tahun 2016, tumbuh 11,44% dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp148,34 miliar dan pertumbuhan penjualan bangunan industri (gedung dan ruko) yang meningkat 238,00% dari Rp16,58 miliar di tahun 2015 menjadi Rp56,05 miliar di tahun 2016.

Perseroan juga mampu melakukan efisiensi dengan menurunkan beban usaha sebesar 7,25% dari Rp52,74

or Rp 99.7 trillion from the same period last year while domestic investment (PMDN) increased higher by 16% or Rp 55.6 trillion year-on-year.

Another national economic indicator is the strengthening the rupiah exchange rate in 2016, low level of inflation and improving the balance of payments Indonesia (NPI). The rupiah strengthened 1.70% (ytd) to Rp13.550 per US dollar at the end of November 2016.

Industrial estates and warehouses are expected to grow, along with the facilities provided by the Government. In line with the application of Law no. 3 Year 2014 concerning Industry, business players in industrial estates and warehousing businesses obtain momentum of good business prospect. One important point in this regulation is the obligation of industrial companies to be located in industrial estates. The implementation of Economic Package chapter II dated September 29, 2015 also provides ease of licensing and encourages easy access to and from industrial areas through infrastructure development.

As of December 31, 2016, the Company recorded a net profit of Rp49.43 billion, a 823.03% growth from Rp5.36 billion in 2015. This achievement was driven by a 33.44% increase in revenues from Rp170.74 billion in 2015 to Rp170.74 billion in 2016. The rise in revenue derived from the company's core business, sales of ready-to-build lots and industrial buildings (shophouse and warehouse).

Sale of land (ready-to-build lots) of Rp165.31 billion in 2016, grew by 11.44% from Rp148.34 billion in 2015 and sale of industrial buildings (shophouse and building) increased 238.00% to Rp56.05 billion in 2016 from Rp16.58 billion in 2015.

The Company was also able to efficiently reduce its operating expenses by 7.25% from Rp52.74 billion in

miliar di tahun 2015 menjadi Rp48,91 miliar di tahun 2016. Penurunan beban usaha ini terjadi karena penurunan beban administrasi dan umum sebesar 7,69% dari Rp48,77 miliar di tahun 2015 menjadi Rp45,02 miliar di tahun 2016.

Jumlah aset perseroan mengalami peningkatan sebesar 17,33% dari Rp 672,55 miliar di tahun 2015 menjadi Rp789,14 miliar di tahun 2016. Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan aset lancar dan aset tidak lancar yang masing-masing meningkat 18,03% dan 17,00%. Aset lancar tumbuh dari Rp216,05 miliar di tahun 2015 menjadi Rp255,02 miliar di tahun 2016, sedangkan aset tidak lancar tumbuh dari Rp456,50 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 534,12 miliar di tahun 2016.

Jumlah liabilitas perseroan mengalami peningkatan sebesar 15,89% dari Rp 417,45 miliar di tahun 2015 menjadi Rp483,77 miliar di tahun 2016. Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan liabilitas jangka panjang yang tumbuh 44,96% dari Rp221,22 miliar di tahun 2015 menjadi RP 483,77 miliar di tahun 2016.

Jumlah ekuitas perseroan mengalami peningkatan sebesar 19,70% dari Rp 255,10 miliar di tahun 2015 menjadi Rp305,36 miliar di tahun 2016. Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan saldo laba perseroan yang meningkat 48,06% dari Rp102,56 miliar di tahun 2015 menjadi Rp151,85 miliar di tahun 2016.

Perseroan juga mengalami penambahan modal disetor yang meningkat Rp439 miliar atau tumbuh 9,07% dari Rp4,84 miliar di tahun 2015 menjadi Rp5,28 miliar di tahun 2016. Penambahan modal disetor ini bersumber dari pengampunan pajak sebagai bentuk partisipasi perseroan dan entitas anak dalam program Tax Amnesty.

PROSPEK USAHA KE DEPAN *BUSINESS PROSPECTS*

Perseroan memandang optimis prospek usaha kedepan seiring dengan dukungan yang diberikan oleh Pemerintah Pusat terkait dengan pengembangan kawasan industri dan perdagangan. Dengan diterbitkannya Paket Ekonomi Jilid II tanggal 29 September 2015, investor semakin leluasa untuk dapat mengurus izin investasi selama 3 jam dalam kawasan industri. Pembangunan infrastruktur, seperti jalan raya, tol, rel kereta, pelabuhan serta sarana dan prasarana kawasan industri yang ada mendorong kemudahan akses dari dan ke kawasan industri.

2015 to Rp48.91 billion in 2016. The decrease in operating expenses was due to a decrease in administrative and general expenses by 7.69% from Rp48, 77 billion in 2015 to Rp45.02 billion in 2016.

In term of balance sheet, the company's total assets increased by 17.33% from Rp 672.55 billion in 2015 to Rp789.14 billion in 2016. This increase was driven by the growth of current assets and non-current assets respectively by 18.03% and 17 , 00%. Current assets grew from Rp216.05 billion in 2015 to Rp255.02 billion in 2016, while non-current assets grew from Rp456.50 billion in 2015 to Rp 534.12 billion in 2016.

The Company's total liabilities increased by 15.89% from Rp 417.45 billion in 2015 to Rp483.77 billion in 2016. This increase was driven by long-term liabilities, which grew by 44.96% from Rp221.22 billion in 2015 to Rp483.77 billion in 2016.

The company's total equity increased by 19.70% from Rp255.10 billion in 2015 to Rp305.36 billion in 2016. This increase was driven by growth in retained earnings of 48.06% from Rp102.56 billion in 2015 to Rp151.85 billion in 2016.

The Company's paid-in capital increased by Rp439 billion, or 9.07%, from Rp4.84 billion in 2015 to Rp5.28 billion in 2016. The additional paid-in capital was derived from tax pardons as a result of participation of the company and subsidiaries in the program Tax Amnesty.

The Company is optimistic about future business prospects in line with the support provided by the Central Government related to the development of industrial and commercial areas. With the issuance of Economic Package Volume II dated September 29, 2015, investors are increasingly unimpeded to manage investment permit for 3 hours in industrial area. The development of infrastructure, such as highways, toll roads, railways, ports and facilities and infrastructure of existing industrial zones provides accessibility from and to industrial areas.



PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menyakini bahwa pencapaian kinerja yang baik dapat terus dipertahankan secara berkelanjutan dalam jangka panjang dan berbagai prospek bisnis yang hendak diraih sebagaimana yang diuraikan di atas dapat terwujud jika Perseroan dapat melaksanakan prinsip-prinsip GCG dengan baik dan benar. Oleh karena itu, bagi Perseroan implementasi GCG bukan hanya sekedar menggugurkan kewajiban namun sudah merupakan keniscayaan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan kepada publik.

Pengembangan GCG yang selaras dengan best practices secara berkesinambungan dan implementasi GCG secara konsisten kan memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada para pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Seluruh elemen Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Prinsip-prinsip tersebut menjadi referensi bagi pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, menghindari konflik kepentingan, optimalisasi kinerja, dan peningkatan akuntabilitas. Selain itu, dari tahun ke tahun Perseroan berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG di seluruh elemen Perseroan dengan jalan memperkuat fungsi pengawasan Audit internal.

Selama bertahun-tahun Perseroan telah membuktikan komitmennya yang tinggi dalam menjunjung tinggi prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik, yakni transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Penerapan program tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh Perseroan bertujuan untuk meningkatkan peran perseroan di tengah masyarakat, dan meningkatkan value di mata pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Corporate Governance

The Company believes that the achievement of good performance can be sustained continuously in the long run, and the business prospects as described above can be realized if the Company can implement GCG principles properly. Therefore, for the Company the implementation of GCG is not merely for aborting obligations but also a necessity to maintain transparency and accountability of the Company's management to the public.

GCG development, which is in harmony with sustainable best practices and consistent implementation of GCG, provides adequate protection and fair treatment to shareholders and stakeholders. All elements of the Company are committed to implementing GCG in accordance with the principles of GCG.

These principles serve as a reference for responsible decision-making, avoiding conflicts of interest, performance optimization, and accountability Improvement. In addition, from year to year, the Company seeks to improve the quality of GCG implementation in all elements of the Company by strengthening the internal audit function.

Over the years the Company has proven its high commitment to upholding the basic principles of good corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Corporate Social Responsibility

Implementation of the social responsibility program by the Company is aimed at enhancing the company's role in the community, and increasing the value of shareholders and stakeholders.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

CHANGE IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Sepanjang tahun 2016 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi, sehingga susunan Direksi per 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut :

Direktur Utama	: Annie Halim
Direktur	: Edward Halim
Direktur	: Rudi Wljaya
Direktur Independen	: Sugihardjo

Throughout 2016 there was no change in the composition of the Board of Directors, so the composition of the Board of Directors as of December 31, 2016, remains as follows:

President Director	: Annie Halim
Director	: Edward Halim
Director	: Rudi Wljaya
Independent Director	: Sugihardjo

APRESIASI

APPRECIATION

Atas nama Direksi, saya mengucapkan terimakasih kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Direksi dalam mengelola Perseroan. Secara khusus, Direksi menyampaikan terimakasih kepada pelanggan dan mitra kerja yang telah bekerjasama dengan Perseroan selama ini.

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank all the Shareholders and Stakeholders for the trust and support given to the Directors in managing the Company. In particular, the Board of Directors expresses gratitude to the customers and partners who have worked with the Company over the years.

Direksi juga ingin menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas nasihat dan saran yang diberikan kepada Direksi, serta kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah memberikan kontribusi atas pencapaian kinerja Perseroan. Pencapaian kinerja yang tumbuh signifikan di tahun 2016 ini akan menjadi pijakan dasar untuk pertumbuhan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

The Board of Directors also wish to express appreciation to the Board of Commissioners for the advice and suggestion given to the Board of Directors, as well as to all employees of the Company who have contributed to the achievement of the Company's performance. The achievement of significant growth in 2016 will be a foundation for the Company's performance growth sustainably.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors,



Annie Halim
Direktur Utama
President Director

A top-down view of architectural blueprints on a wooden surface. A yellow tape measure is on the left, a silver vernier caliper is in the center, and a silver ruler with a compass and a protractor is on the right. A large yellow circle is overlaid on the bottom half of the image.

— PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

ARCHITECTS:	ELEC. ENG.:	DRAWN:	APPROVED:
STRUC. ENG.:			



Menyajikan berbagai informasi mengenai profil PT Bumi Citra Permai Tbk yang mencakup sejarah, bidang usaha, organisasi dan manajemen, penghargaan, dan peristiwa penting yang terjadi di sepanjang tahun 2016.

Presenting various information about the profile of PT Bumi Citra Permai Tbk that covers the history, line of business, organization and management, rewards, and important events that have occurred in 2016.

SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN

COMPANY IN BRIEF

BIDANG USAHA PRODUK DAN LAYANAN

LINE OF BUSINESS, PRODUCT AND SERVICES

VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

VISION, MISSION AND CORPORATE CULTURE





SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN

COMPANY IN BRIEF



PT Bumi Citra Permai TBK berdiri sejak tahun 2000 berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Bumi Citra Permai No. 2 tanggal 3 Mei 2000 yang dibuat di hadapan Abdullah Ashal, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta. PT Bumi Citra Permai Tbk bergerak dibidang real estat yakni pengembangan kawasan industri dan pergudangan bernama Millenium Industrial Estate dengan luas wilayah mencapai 400 hektar.

Menjadi perusahaan terbuka sejak tahun 2009 setelah melakukan penawaran umum perdana dengan kode saham BCIP dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

PT Bumi Citra Permai TBK was established in 2000 based on Deed of PT Bumi Citra Permai Limited Liability Company No. 2 dated May 3, 2000 made before Abdullah Ashal, Law Degree, Notary in Jakarta. PT Bumi Citra Permai Tbk is engaged in real estate, namely the development of industrial estate and warehousing called Millennium Industrial Estate with an area of 400 hectares.

Being a public company since 2009 after conducting an initial public offering with BCIP share code and listing its shares in Indonesia Stock Exchange.



Memulai aktivitas komersialnya sejak tahun 2003, PT Bumi Citra Permai Tbk menyediakan kavling-kavling industri siap bangun, tanah kavling beserta bangun berupa pabrik/gudang di atasnya, dengan desain dan spesifikasi yang telah ditentukan.

Melalui anak perusahaannya, perseroan juga mengembangkan bisnis barunya di bidang properti industry Real-Estate yang dijalankan oleh anak usaha yaitu PT Millenium Power dan PT Citra Permai Pesona. Selain itu, Perseroan juga sedang mengembangkan sayapnya dalam indutri pengolahan air bersih yang dijalankan oleh anak Perusahaannya yakni PT Milwater Pratama di kawasan industri Milenium, Cikupa.

Started its commercial activities since 2003, PT Bumi Citra Permai Tbk provides ready-to-build industrial lots, plots of land along with builds of factories/warehouses on top of them, with designs and predetermined specifications.

Through its subsidiary, the company also develops its new business in Real-Estate industry property run by subsidiaries PT Millenium Power and PT Citra Permai Pesona. In addition, the Company is also developing its wings in clean water treatment industry run by its subsidiary, PT Milwater Pratama, in the Millennium Industrial Estate, Cikupa.



IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan <i>Company's Name</i>	PT Bumi Citra Permai Tbk
Kode Emiten <i>Stock Code</i>	BCIP
Bidang Usaha <i>Business Line</i>	Pengembangan kawasan industri dan pergudangan <i>Developing industrial estate and warehousing</i>
Bentuk Badan Hukum <i>Form of Legal entity</i>	Perseroan Terbuka <i>Listed Company</i>
Status Perusahaan <i>Status</i>	Swasta <i>Private</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Alamat <i>Address</i>	Gedung Millennium Jalan Kramat Raya, Nomor 32–34, Senen, Jakarta Pusat 10450
Telepon <i>Telephone</i>	(021) 3916338
Faksimili <i>Facsimile</i>	(021) 31935557
Surel <i>E-mail</i>	info@bumicitrapermai.com
Situs Resmi <i>Official Website</i>	www.bumicitrapermai.com
Tanggal Pendirian Perusahaan <i>Date of Establishment</i>	3 Mei 2000 <i>May 3, 2000</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis</i>	Akta Perseroan Terbatas PT. Bumi Citra Permai No. 2 tanggal 3 Mei 2000 yang dibuat dihadapan Abdullah Ashal, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundangundangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. C-19932.HT.01.01-TH 2000, tanggal 7 September 2000. <i>Deed of Limited Liability Company of PT Bumi Citra Permai No.2 dated May 3, 2000 made before Abdullah Ashal, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, validated by the Minister of Justice and Law of the Republic of Indonesia pursuant to the Decree No.C-19932.HT.01.01-TH 2000, dated September 72000.</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp280.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor <i>Subscribed and Fully Paid Up Capital</i>	Rp142.991.552.500
NPWP	01.969.812.5-054.000
TDP	09.05.1.46.39407
SKDP	37/27.1BU.1/31.71.04.1005/-071.562/e/2016
Kantor Pemasaran <i>Marketing Office</i>	Kawasan Millenium Industrial Estate. Jl. Millenium 4 Blok A25 No.2 Budi Mulya Cikupa Tangerang, Banten 15710
Wilayah Operasi <i>Operation Area</i>	Cikupa Tangerang
Jumlah Karyawan <i>Total Employees</i>	279 Karyawan <i>279 persons (2016)</i>
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	1. PT. BUMI CITRA INESTINDO (18,18%) 2. PT. ASABRI (PERSERO) (6,37%) 3. PT. REKSADANA MILLENIUM BALANCE FUND (8,49%) 4. PT. REKSADANA MILLENIUM BERKEMBANG (5,22%) 5. Masyarakat <i>Public</i> (61,74%)

PERJALANAN PERUSAHAAN MILESTONE

2016



2009

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) pada 11 Desember 2009 dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

The Company conducted its Initial Public Offering (IPO) on December 11, 2009 and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.

2003

Pembangunan diawali dengan permohonan sampai dengan dikeluarkannya perizinan, pembebasan tanah, pengembangan lahan, dan pembangunan infrastruktur

Development begins with solicitation until the issuance of permits, land acquisition, land development, and infrastructure development

2010

Perusahaan telah berhasil menjual lahan seluas 18ha dengan total untuk tujuh tenant dan gudang sebanyak 10 tenant.

The Company has successfully sold 18 hectares of land for a total of seven tenants and 10 tenant warehouses.



2004

Pemasaran dan penjualan gudang dan tanah kavling di Kawasan Industri Millennium

Marketing and sales of warehouses and land lots in the Millennium Industrial Estates



2000

Berdiri dengan nama PT Bumi Citra Permai dengan bidang usaha bergerak pada bidang pengembangan kawasan industri dan pergudangan, dengan area seluas 1800 ha, Kawasan Industri Millennium

Established by the name of PT Bumi Citra Permai with the business line in the field of industrial estate and warehousing development, with an area of 1800 ha, Millennium Industrial Estates.



BIDANG USAHA PRODUK DAN LAYANAN

LINE OF BUSINESS, PRODUCT AND SERVICES



Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah mengadakan usaha dibidang real estat, pembangunan, perdagangan, pertambangan, jasa, pengangkutan, percetakan dan pertanian. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perusahaan dapat melaksanakan usaha sebagai berikut :

- Menyelenggarakan usaha real estat dengan segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan usaha ini, termasuk pula pembebasan tanah (land clearing), developer, pematangan, pemetakan/pengkaplingan dan penjualan tanah, baik tanah untuk industri maupun perumahan,
- Menyelenggarakan usaha kontraktor guna memborong segala macam pekerjaan bangunan dan pekerjaan umum,
- Menyelenggarakan usaha perdagangan umum baik atas perhitungan sendiri maupun atas tanggungan pihak lain.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the purpose and objective of the Company is to conduct business in real estate, development, trade, mining, services, transportation, printing and agriculture. To achieve the above objectives and objectives, the Company may carry out the following business:

- Conducting real estate business with all activities and activities related to this business, including land clearing, developer, maturation, milling/plotting and sale of land, both industrial and residential land,
- Conducting contractor's businesses to purchase all kinds of building work and public works,
- Conducting general trading business on their own account or at the expense of others.

SEKILAS MILLENIUM INDUSTRIAL ESTATE

MILLENNIUM INDUSTRIAL ESTATE OVERVIEW

Millennium Industrial Estate terletak di Km 36 dari pusat Jakarta menawarkan lokasi yang strategis, memungkinkan

Millennium Industrial Estate locates at Km 36 from central Jakarta offers a strategic location, enabling cost efficiency

efisiensi biaya bagi tenant. Terletak di Cikupa, Tigaraksa Tangerang, Banten, Millenium Industrial Estate dapat diakses melalui jalan tol Jakarta - Merak, dan dapat diakses dengan mudah dari Bandara Internasional dan Pelabuhan Laut.

Seluruh sarana dan prasarana yang terdapat di Millennium Industrial Estate dibangun dengan prinsip ramah lingkungan dengan sejumlah fasilitas yang mendukung pengembangan usaha tenant seperti :

- Air bersih
- Listrik
- Telepon,
- Gas,
- Pemadam kebakaran,
- Jalan beton,
- Keamanan 24 jam.

Dengan luas wilayah mencapai 400 hektar, calon tenant, ataupun tenant untuk dapat memilih kavling industri ataupun tanah kavling yang sesuai dengan kebutuhan usahanya.

PRODUK DAN LAYANAN PRODUCTS AND SERVICES

Tanah Kavling Industri

Tanah kavling industri yang siap dibangun dengan ukuran yang tersedia mulai dari 5.000 m².

Bangunan Industri

Perseroan menawarkan 3 tipe standar ukuran bangunan industri, mulai ukuran 12x23 m² (s-BIG), 18x30 (m-BIG), 23x36 (e-BIG). Bangunan standar yang dipergunakan diperuntukkan memenuhi keperluan pabrik-kantor dengan ukuran tanah bervariasi hingga mulai 480 m², 900 m², hingga 1.380 m².

Pergudangan

Ruko dengan 2 pilihan tipe bangunan, mulai dari ukuran (ukuran bangunan x ukuran tanah) 140 m² x 280 m² (CORNER), dan 100 m² x 200 m² (STANDARD). Baik tipe The Corner ataupun The Standard memiliki 2 lantai bangunan. Ruko diperuntukkan keperluan toko dan usaha lainnya.

for tenants. Located in Cikupa, Tigaraksa Tangerang, Banten, Millennium Industrial Estate is accessible via the Jakarta - Merak freeway, and easily accessible from the International Airport and Seaport.

All facilities and infrastructure contained in the Millennium Industrial Estate is built on the principle of environmentally friendly with a number of facilities that support the development of tenant business such as:

- Clean water
- Electricity
- Telephone,
- Gas,
- Firefighters,
- Concrete roads,
- 24 hour security.

With an area of 400 hectares, prospective tenants, or tenants are able to choose industrial plots or land lots in accordance with the needs of their business.

Industrial Plots

Land of industrial plots that are ready to build with available sizes starting from 5,000 m².

Industrial Buildings

The Company offers 3 types of standard industrial building sizes, ranging in size from 12x23 m² (s-BIG), 18x30 (m-BIG), 23x36 (e-BIG). Standard buildings that are used to meet the needs of the factory-office with the various land size starting 480 m², 900 m², up to 1380 m².

Warehousing

Shophouses with 2 choices of building type, ranging from size (building size x soil size) 140 m² x 280 m² (CORNER), and 100 m² x 200 m² (STANDARD). Both The Corner and The Standard have 2 floors of buildings. Shophouses is earmarked for shop and other business purposes.



VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

VISION, MISSION AND CORPORATE CULTURE



VISI *VISION*

Memposisikan PT Bumi Citra Permai Tbk sebagai pengembang kawasan industri yang dapat diperhitungkan, baik oleh pelaku industri dalam negeri maupun luar negeri, dan memiliki produk kawasan industri yang berkualitas.

Positioning PT Bumi Citra Permai Tbk as an industry developer that can be respected, both by domestic and overseas industry players, and has a product of a quality industrial estate.

MISI *MISSION*

Memberikan kenyamanan bagi tenant, yaitu pelaku industri, dalam melaksanakan kegiatan industrinya, terutama sarana dan prasarana yang didukung oleh Sumber Daya Manusia yang profesional.

Providing convenience for tenants, ie industry players, to carry out their activities, especially facilities and infrastructure supported by professional human resources.

BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE CULTURE

Integritas

Kemampuan individu bertindak sesuai nilai-nilai, aturan dan kebijakan yang berlaku dengan sadar dan konsisten menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dalam setiap aktivitas baik di dalam maupun di luar perusahaan.

Respect

Kesadaran dalam memahami dan menghargai dalam berbagai perbedaan yang ada, berinteraksi dengan pihak lain atau kelompok kerja secara baik & terbuka, selalu berpikir positif, membangun kepercayaan, dan mampu menyesuaikan diri sehingga tercipta keselarasan.

Customer Satisfaction

Membangun dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan (baik eksternal maupun internal) serta berupaya untuk memahami kebutuhannya dan menyediakan solusi yang dapat memenuhi harapan customer.

Learning

Memiliki penguasaan terhadap bidang pekerjaan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) serta memiliki motivasi untuk mengajarkan, mengembangkan dan berbagi kepada rekan kerja.

Perfection Spirit

Menetapkan target yang menantang dan berusaha untuk mencapainya bahkan melampauinya secara ulet, inovatif, dan kreatif.

Integrity

Individual ability to act in accordance with the existing values, rules and policies by consciously and consistently carrying out their duties, responsibilities, and authorities in every activity both inside and outside the company

Respect

Awareness in understanding and appreciating various differences that exist, interact with other parties or working groups well & openly, always think positive, build trust, and able to adjust so as to create harmony.

Customer Satisfaction

Establishes and maintains good relationships with customers (both external and internal) and strives to understand their needs and provide solutions that meet customer expectations

Learning

Have a mastery of the field of work (knowledge, skills, and attitudes) and have the motivation to teach, develop and share to colleagues.

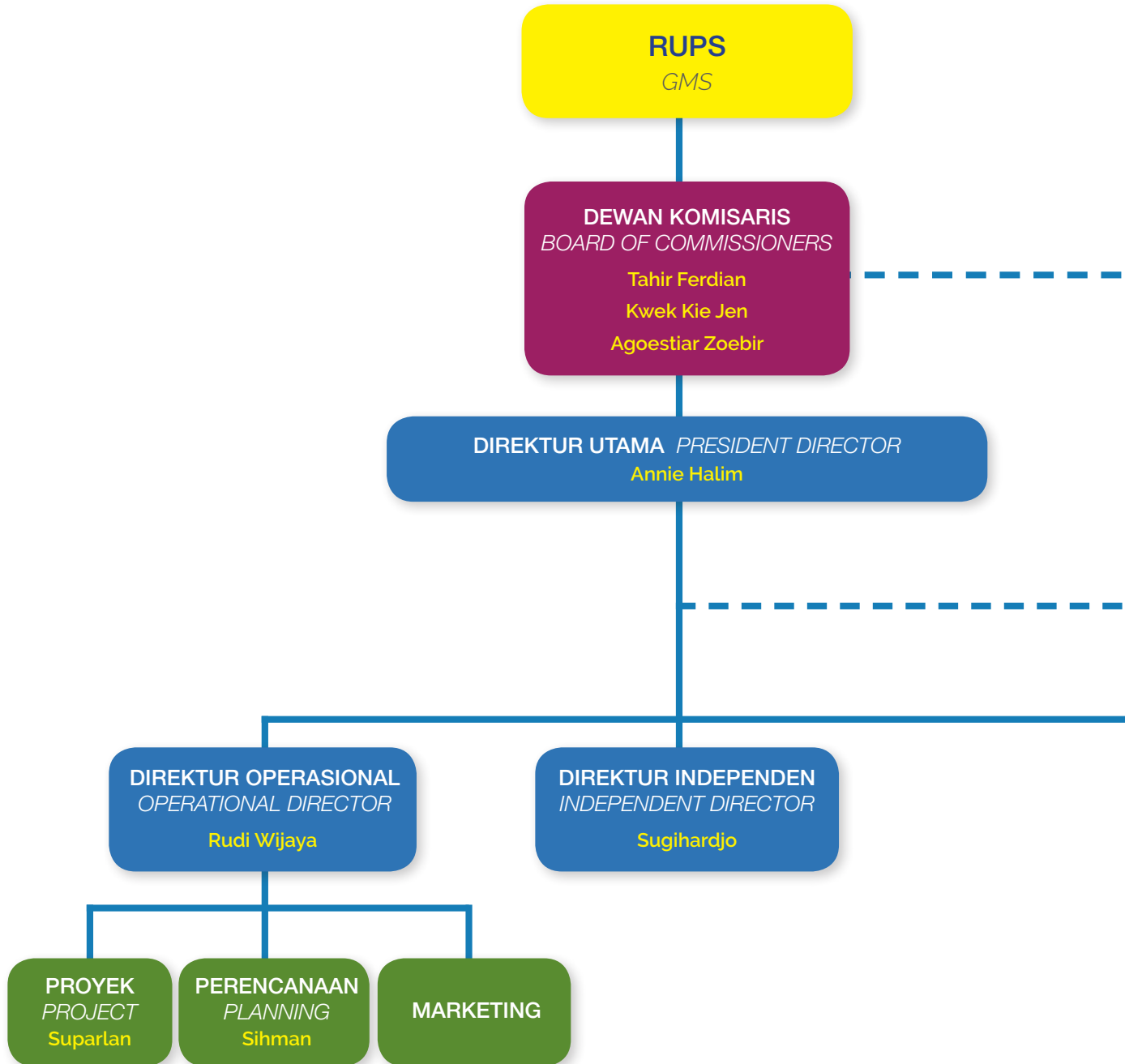
Perfection Spirit

Sets the challenging target and strives to achieve them even surpasses them in a resilient, innovative, and creative way.



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Agoestiar Zoebir
Suhendra
Denni Pratama Karel

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Edward Halim

DIREKTUR KEUANGAN
FINANCE DIRECTOR

Edward Halim

**FINANCE &
ACCOUNTING**

Agnes Dyke Pekerti

HR & GA

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILES



TAHIR FERDIAN

KOMISARIS UTAMA

President Commissioner

Pribadi

Lahir di Sibolga pada tanggal 29 April 1951.
Per 31 Desember 2016 berusia 65 tahun.

Personal

Born in Sibolga on April 29, 1951.
He is 65 years, as of December 31, 2016

Kewarganegaraan dan Domisili

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia

Citizenship and Domicile

He is an Indonesian citizen, domicile in Indonesia

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Menjadi Komisaris Utama sejak tahun 1992. Kembali menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan hasil RUPS Tahunan yang Akta No. 07 tanggal 25 Juni 2015.

Position and Basis of Appointment

Serving as President Commissioner of the Company since 1992, based on the decree of AGMS No.07 dated June 25, 2015.

Perjalanan Karir

- Komisaris Utama PT Millennium Golden Link (1975 – saat ini)
- Komisaris Utama PT Millennium Penata Futures (1980 – saat ini)
- Komisaris Utama PT Millennium Danatama Sekuritas (2000 – saat ini)
- Komisaris Utama PT Bumi Citra Investindo (2004 – saat ini)
- Komisaris PT Citra Permai Pesona (mohon info tahun)
- Komisaris PT Millenium Power (mohon info tahun)

Career Path

- As a President Commissioner of PT Millennium Golden Link (1975 - until now)
- As a President Commissioner of PT Millennium Penata Futures (1980 - until now)
- As a President Commissioner of PT Millennium Danatama Sekuritas (2000 – until now)
- As a President Commissioner of PT Bumi Citra Investindo (2004 – until now)
- As a Commissioner of PT Citra Permai Pesona
- As a Commissioner of PT Millenium Power

Rangkap Jabatan

- Komisaris Utama PT Millennium Golden Link (1975 – saat ini)
- Komisaris Utama PT Millennium Penata Futures (1980 – saat ini)
- Komisaris Utama PT Millennium Danatama Sekuritas (2000 – saat ini)
- Komisaris Utama PT Bumi Citra Investindo (2004 – saat ini)
- Komisaris PT Citra Permai Pesona (mohon info tahun)
- Komisaris PT Millenium Power (mohon info tahun)

Dual Positions

- As a President Commissioner of PT Millennium Golden Link (1975 – until now)
- As a President Commissioner of PT Millennium Penata Futures (1980 – until now)
- As a President Commissioner of PT Millennium Danatama Sekuritas (2000 – until now)
- As a President Commissioner of PT Bumi Citra Investindo (2004 – until now)
- As a Commissioner of PT Citra Permai Pesona
- As a Commissioner of PT Millenium Power



KWEK KIE JEN

KOMISARIS
Commissioner

Pribadi

Lahir di Rengat tanggal 6 Oktober 1946.
Per 31 Desember 2016 berusia 70 tahun.

Kewarganegaraan dan Domisili

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Menjadi Komisaris sejak tahun 2008, kembali menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 07 tanggal 25 Juni 2015.

Perjalanan Karir

- Koordinator Kemasyarakatan Khusus Etnis Tionghoa di Kota Rengat, Riau, (1966-2007)
- General Manager dan Editor untuk Yellow Pages (2003-2007)
- Koordinator Perhimpunan Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia sebagai Koordinator (Mohon info tahun)

Personal

Born in Rengat on October 6, 1946.
He is 70 years, as of December 31, 2016

Citizenship and Domicile

He is an Indonesian citizen, domiciled in Indonesia.

Position and Basis of Appointment

He has served as the Company's Commissioner since 2008, ased on the resolution of AGMS No.07 dated June 25, 2015.

Career Path

- As Special Coordinator of Chinese Society in Rengat, Riau, from 1966 to 2007
- As a General Manager and Editor for Yellow Pages, from 2003 - 2007
- As a Coordinator at the Association of Chinese Societies of Marga Tionghoa Indonesia



AGOESTIAR ZOEBIER

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

Pribadi

Lahir di Sumatra Barat pada tanggal 9 Agustus 1946.
Beliau wafat pada tanggal 12 Desember 2016.

Kewarganegaraan dan Domisili

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia.

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Menjadi Komisaris Independen sejak tahun 2008, kembali menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 07 tanggal 25 Juni 2015.

Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1965 dan Maste of Business Administration dari School Of Management Syracuse University New York tahun 1976.

Perjalanan Karir

- Sekretaris Bapepam LK (1988-1992)
- Direktur PT Bhineka Multi Corporation (mohon info)
- Komisaris PT Pentasena Arthatama (2001- mohon info)
- Komisaris Utama di PT Laguna Cipta Griya Tbk (2007 – saat ini)
- Komisaris Independen PT Bumi Citra Permai Tbk (2008 – saat ini)

Rangkap Jabatan

- Komisaris PT Pentasena Arthatama (2001- mohon info)
- Komisaris Utama di PT Laguna Cipta Griya Tbk (2007 – saat ini)

Personal

Born in West Sumatra on August 9, 1938.
He had died on December 12, 2016.

Citizenship and Domicile

He is an Indonesian citizen, domiciled in Indonesia.

Position and Basis of Appointment

He has served as Commissioner of the Company since 2008, based on the resolution of AGMS No.07 dated June, 24 2014.

Education

Obtained his Bachelor degree from Faculty of Economics of the University of Indonesia in 1965 and Master of Business Administration Finance degree from School Of Management Syracuse University New York in 1976.

Career Path

- As a Secretary at Bapepam-LK secretary from 1988 to 1992
- As a Director at PT Bhineka Multi Corporation.
- As a Commissioner of PT Pentasena Arthatama
- As a President Commissioner of di PT Laguna Cipta Griya Tbk (2007 – until now)
- As an Independent Commissioner of PT Bumi Citra Permai Tbk (2008 – until now)

Dual Positions

- As a Commissioner of PT Pentasena Arthatama since 2001
- As a President Commissioner of PT Laguna Cipta Griya Tbk since 2007.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



ANNIE HALIM
DIREKTUR UTAMA
President Director

Pribadi

Lahir di Palembang pada tanggal 26 November 1952.
Per 31 Desember 2016 berusia 64 tahun.

Kewarganegaraan dan Domisili

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2001.

Perjalanan Karir

- Manager PT National Showroom Medan (1975 – 1982)
- Manager PT Royal Mexdon (1982 – 1987)
- Direktur PT Mahkota Bumi Bhakti Nusantara (1993 – saat ini)
- Direktur PT Bumi Sukaraja Permai (2000 – saat ini)
- Direktur Utama PT Bumi Citra Permai Tbk (2001 – saat ini)
- Direktur PT Sapta Usaha Gemilang Indah (2001 – saat ini)
- Direktur PT Bumi Citra Investindo (2004 – saat ini)

Rangkap Jabatan

- Direktur PT Mahkota Bumi Bhakti Nusantara (1993 – saat ini)
- Direktur PT Bumi Sukaraja Permai (2000 – saat ini)
- Direktur Utama PT Bumi Citra Permai Tbk (2001 – saat ini)
- Direktur PT Sapta Usaha Gemilang Indah (2001 – saat ini)
- Direktur PT Bumi Citra Investindo (2004 – saat ini)

Personal

Born in Palembang on November 26, 1952.
He is 64 years, as of December 31, 2016

Citizenship and Domicile

She is an Indonesian citizen, domiciled in Indonesia.

Position and Basis of Appointment

She has served as President Director of the Company since 2001.

Career Path

- As a Manager of PT National Showroom Medan (1975 – 1982)
- As a Manager of PT Royal Mexdon (1982 – 1987)
- As a Director of PT Mahkota Bumi Bhakti Nusantara (1993 – until now)
- As a Director of PT Bumi Sukaraja Permai (2000 – until now)
- As a President Director of PT Bumi Citra Permai Tbk (2001 – until now)
- As a Director of PT Sapta Usaha Gemilang Indah (2001 – until now)
- As a Director of PT Bumi Citra Investindo (2004 – until now)

Dual Positions

- As a Director of PT Mahkota Bumi Bhakti Nusantara (1993 – until now)
- As a Director of PT Bumi Sukaraja Permai (2000 – until now)
- As a Director of Utama PT Bumi Citra Permai Tbk (2001 – until now)
- As a Director of PT Sapta Usaha Gemilang Indah (2001 – until now)
- As a Director of PT Bumi Citra Investindo (2004 – until now)



EDWARD HALIM
DIREKTUR KEUANGAN
Finance Director

Pribadi

Lahir di Jakarta, 1 Agustus 1984.
Per 31 Desember 2016 berusia 32 Tahun

Kewarganegaraan dan Domisili

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak 2003.

Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Universitas GSFAME pada tahun 2005.

Perjalanan Karir

- Direktur Keuangan PT Bumi Citra Permai (2003 – saat ini)
- Direktur Utama PT Aperi Mining Pratama (2007 – saat ini)
- Direktur Utama PT Bumi Citra Resources (2007 – saat ini)
- Direktur Utama PT Millenium Danatama Resources (2007 – saat ini)

Rangkap Jabatan

- Direktur Utama PT Aperi Mining Pratama (2007 – saat ini)
- Direktur Utama PT Bumi Citra Resources (2007 – saat ini)
- Direktur Utama PT Millenium Danatama Resources (2007 – saat ini)

Personal

Born in Jakarta, August 1984.
He is 32 years, as of December 31, 2016

Citizenship and Domicile

He is Indonesian citizen, domiciled in Jakarta

Position and Basis of Appointment

He has served as Finance Director of Company since 2003.

Education

He obtained a Bachelor in Economics from GSFAME University in Year 2005.

Career Path

- As a Finance Director of PT Bumi Citra Permai (2003 – until now)
- As a Director of Utama PT Aperi Mining Pratama (2007 – until now)
- As a President Director of PT Bumi Citra Resources (2007 – until now)
- As a Director of PT Millenium Danatama Resources (2007 – until now)

Dual Positions

- As a President Director of PT Aperi Mining Pratama (2007 – until now)
- As a President Director of PT Bumi Citra Resources (2007 – until now)
- As a President Director of PT Millenium Danatama Resources (2007 – until now)



RUDI WIJAYA
DIREKTUR OPERASIONAL
Operational Director

Pribadi

Lahir di Padang Sidempuan pada tanggal 4 April 1975.
Per 31 Desember 2016 berusia 41 tahun.

Kewarganegaraan dan Domisili

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Operasional Perseroan sejak tahun 2000.

Perjalanan Karir

- Sales Supervisor PT Pola Kemika Makmur (1997 – 1998)
- Supervisor Lapangan PT InparSaka (1998 – 1999)
- Site Manager PT Saka Jagad (1999)
- Direktur Operasional PT Bumi Citra Permai (2000 – saat ini)
- Direktur Operasional PT Globalindo Jaya Perkasa (2001 - saat ini)

Rangkap Jabatan

- Direktur Operasional PT Bumi Citra Permai (2000 – saat ini)
- Direktur Operasional PT Globalindo Jaya Perkasa (2001 - saat ini)

Personal

Born in Padang Sidempuan on April 4, 1975.
He is 41 years, as of December 31, 2016

Citizenship and Domicile

He is an Indonesian citizen, domiciled in Indonesia.

Position and Basis of Appointment

He has served as Director of Operations of the Company since 2000

Career Path

- As a Sales Supervisor of PT Pola Kemika Makmur (1997 – 1998)
- As a Field Supervisor of PT InparSaka (1998 – 1999)
- As a Site Manager of PT Saka Jagad (1999)
- As a Director of Operations of PT Bumi Citra Permai (2000 – until now)
- As a Director of Operations of PT Globalindo Jaya Perkasa (2001 – until now)

Dual Positions

- As a Director of Operations of PT Bumi Citra Permai (2000 – until now)
- As a Director of Operations of PT Globalindo Jaya Perkasa (2001 – until now)

**SUGIHARDJO****DIREKTUR INDEPENDEN***Independent Director***Pribadi**

Lahir di Purbalingga pada tanggal 26 Januari 1952.
Per 31 Desember 2016 berusia 64 tahun.

Kewarganegaraan dan Domisili

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013

Pendidikan

Pendidikan Memperoleh gelar Sarjana Muda Universitas Indonesia dan Sarjana Administrasi Negara dari STIA LAN RI.

Perjalanan Karir

- Manager Trading PT Panin Capital (1990 – 1996)
- Manager Trading PT Bapindo Bumi Sekuritas (1996 - 1999)
- Direktur Utama PT Ardini Sakti Sekuritas (1999-2002),
- Direktur Perdagangan PT Anugerah Tiara Sekurindo (2003 – 2005)
- Komisaris PT Millennium Danatama Indonesia sejak tahun 2007.

Personal

Born in Purbalingga on January 26, 1952.
He is 64 years, as of December 31, 2016

Citizenship and Domicile

He is an Indonesian citizen, domiciled in Indonesia.

Position and Basis of Appointment

He has served as Director of the Company since 2013

Education

Obtained a Bachelor degree from University of Indonesia and Bachelor from State Administration STIA LAN RI.

Career Path

- As a Trading Manager of PT Panin Capital (1990 – 1996)
- As a Trading Manager PT Bapindo Bumi Sekuritas (1996 - 1999)
- As a President Director of PT Ardini Sakti Sekuritas (1999-2002),
- As a Trade Director of PT Anugerah Tiara Sekurindo (2003 – 2005)
- As a Commissioner of PT Millennium Danatama Indonesia since 2007.





PROFIL KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE PROFILE

AGOESTIAR ZOEBIER

KETUA KOMITE AUDIT

Head of Audit Committee

Pribadi

Lahir di Sumatra Barat pada tanggal 9 Agustus 1946.
Per 31 Desember 2016 berusia 70 tahun.

Kewarganegaraan dan Domisili

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bumi Citra Permai Tbk

Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1965 dan Maste of Business Administration dari School Of Management Syracuse University New York tahun 1976.

Perjalanan Karir

- Sekretaris Bapepam LK (1988-1992)
- Direktur PT Bhineka Multi Corporation (mohon info)
- Komisaris PT Pentasena Arthatama (2001- mohon info)
- Komisaris Utama di PT Laguna Cipta Griya Tbk (2007 – saat ini)
- Komisaris Independen PT Bumi Citra Permai Tbk (2008 – saat ini)

Personal

Born in West Sumatra on August 9, 1938.
He is 70 years, as of December 31, 2016

Citizenship and Domicile

He is an Indonesian citizen, domiciled in Indonesia.

Position and Basis of Appointment

He has served as chairman of audit committee. Currently he has also served as Independent Commissioner of PT Bumi Citra Permai Tbk.

Education

Obtained his Bachelor degree from Faculty of Economics of the University of Indonesia in 1965 and Master of Business Administration Finance degree from School Of Management Syracuse University New York in 1976.

Career Path

- As a Secretary at Bapepam-LK secretary from 1988 to 1992
- As a Director at PT Bhineka Multi Corporation.
- As a Commissioner of PT Pentasena Arthatama
- As a President Commissioner of di PT Laguna Cipta Griya Tbk (2007 – until now)
- As an Independent Commissioner of PT Bumi Citra Permai Tbk (2008 – until now)

SUHENDRA

ANGGOTA KOMITE AUDIT

Member of Audit Committee

Pribadi

Usia 52 tahun.

Personal

He is 52 years old

Kewarganegaraan dan Domisili

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia

Citizenship and Domicile

He is an Indonesian citizen, domiciled in Indonesia

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 2010

Position and Basis of Appointment

He has served as Member of Audit Committee of the Company since 2010

Perjalanan Karir

- Supervisor Kantor Akuntan Publik Dolly Bambang dan Sudarmaji (2000—2006)
- Manajer Kantor Akuntan Publik “Aria & Jonnardi” (2006—2008)
- Manajer PT Hotel Mandarine Regency Tbk, Batam (2008)

Career Path

- As a Supervisor of Public Accountant Office Dolly Bambang dan Sudarmaji (2000—2006)
- As a Manager of Public Accountant Office “Aria & Jonnardi” (2006—2008)
- As a Manager of PT Hotel Mandarine Regency Tbk, Batam (2008)

DENNI PRATAMA KAREL

ANGGOTA KOMITE AUDIT

Member of Audit Committee

Pribadi

Usia 27 tahun.

Personal

He is 27 years old

Kewarganegaraan dan Domisili

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia

Citizenship and Domicile

He is an Indonesian citizen, domiciled in Indonesia

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 2013

Position and Basis of Appointment

He has served as Member of Audit Committee of the Company since 2013

Pendidikan

Mendapat gelar Sarjana Hukum dari Universitas Kristen Indonesia pada tahun 2011

Education

Obtained a Bachelor in Law from Universitas Kristen Indonesia in year 2011



PROFIL PEMEGANG SAHAM DAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

SHAREHOLDER PROFILE AND SHARE OWNERSHIP INFORMATION

PT Bumi Citra Investindo

Mohon info mengenai Bumi Citra Investindo
Kapan berdirinya
Akta pendirian no dan tanggalnya
Bergerak di bidang usaha apa

PT Bumi Citra Investindo

Mohon info mengenai Bumi Citra Investindo
Kapan berdirinya
Akta pendirian no dan tanggalnya
Bergerak di bidang usaha apa

PT Asabri

PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia, didirikan pada tahun 1971 merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dibidang asuransi sosial dan pembayaran pensiunan khusus untuk prajurit Tentara Nasional Indonesia.

PT Asabri

PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia, established in 1971 is a state-owned enterprise engaged in social insurance and payment of a special pension for soldiers of the Indonesian National Army

Reksadana Millenium Balance Fund

Merupakan produk investasi yang diterbitkan oleh PT Millenium Capital Management.

Reksadana Millenium Balance Fund

Is an investment product issued by PT Millennium Capital Management.

Reksadana Millenium Berkembang

Merupakan produk investasi yang diterbitkan oleh PT Millenium Capital Management.

Reksadana Millenium Berkembang

Is an investment product issued by PT Millennium Capital Management.

Masyarakat

Warga Negara Indonesia perorangan yang menempatkan dana dalam bentuk lembar saham kepada PT Bumi Citra Permai Tbk.

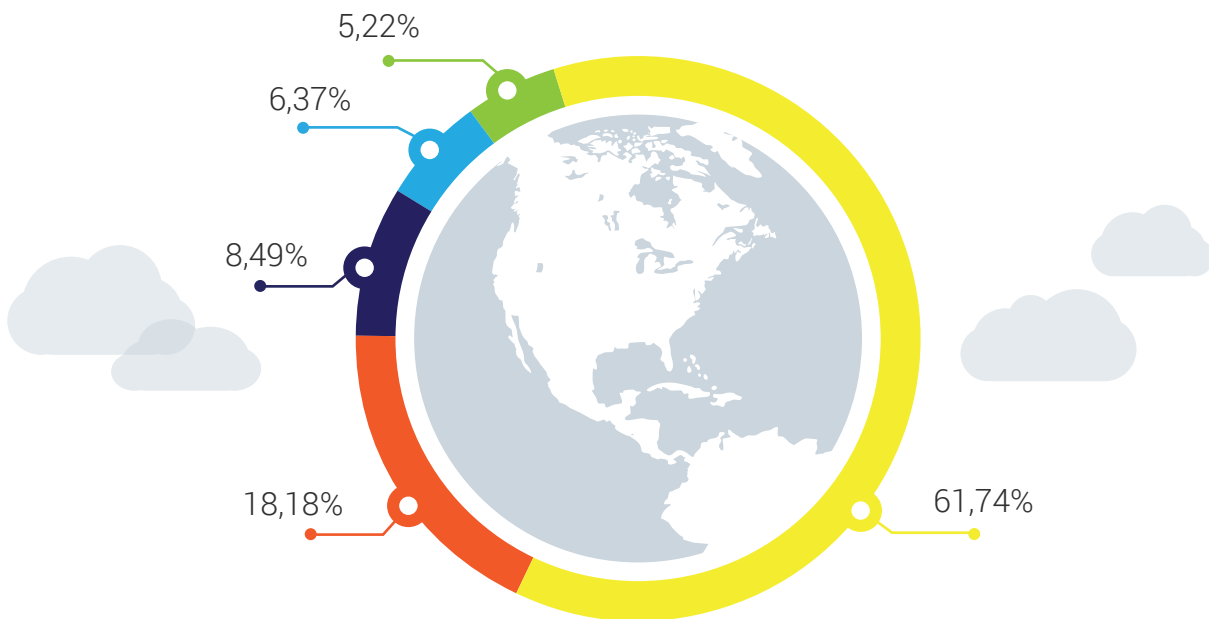
Citizen

Individual Indonesian citizen who placed the funds in the form of shares to PT Bumi Citra Permai Tbk.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHARE OWNERSHIP COMPOSITION

Nama Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah (Rupiah) <i>Amount (Rupiah)</i>
PT. BUMI CITRA INVESTINDO	260.000.000	18,18	260.000.000.000
Reksadana Millenium Balance Fund	121.432.100	8,49	121.432.100.000
Asabri (Persero), PT	91.077.400	6,37	91077.400.000
Reksadana Millenium Berkembang	74.575.890	5,22	74.575.890.000
Masyarakat	882.830.135	61,74	882.830.135.000



- Masyarakat
882.830.135
- PT Bumi Citra Investindo
260.000.000
- Reksadana Millenium Balance Fund
121.432.100
- PT ASABRI (Persero)
91.077.400
- Reksadana Millenium Berkembang
74.575.890



STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

THE COMPANY'S GROUP STRUCTURE



ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

SUBSIDIARIES, ASSOCIATE ENTITIES AND JOINT VENTUR

Per 31 Desember 2016, Perseroan memiliki 3 entitas anak, dengan keterangan sebagai berikut:

As of December 31, 2016, the Company has three subsidiaries, with the following information:

ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES			
Nama Entitas Anak <i>Name of Subsidiary</i>	PT Millenium Power	PT Milwater Pratama Mandiri	PT Citra Permai Pesona
Bidang Usaha <i>Business Fields</i>	Pengembangan kawasan industri dan pergudangan <i>Industrial area development and warehousing</i>	Industri pengolahan air bersih <i>Water treatment industry</i>	Bidang Pembangunan, Perdagangan, Industri, Transportasi, dan Pertanian, serta menyelenggarakan bidang usaha "Real estat" termasuk pembangunan Kawasan Industri maupun pembangunan Pergudangan dan perumahan <i>Business Sector: Industrial area development and warehouse Clean water treatment industry Field of Construction, Trade, Industry, Transportation and Agriculture, as well as conducting business field "Real estate" including the development of Industrial Estate as well as Construction of warehousing and housing</i>
Bentuk Badan Hukum <i>Legal Entity</i>	Perseroan Terbatas <i>Limited Liability Company</i>	Perseroan Terbatas <i>Limited Liability Company</i>	Perseroan Terbatas <i>Limited Liability Company</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta	Tangerang	Jakarta
Kantor pusat <i>Headquarters:</i>	MNC Tower Lantai 20, Jl. Kebon Sirih no.17-19, Menteng, Jakarta Pusat	Kawasan Millenium Industrial estat, Jl. Millennium Raya Blok A.23, Panongan, Tangerang	Jl. Kramat Raya No.32-34, Senen, Jakarta Pusat
Tanggal Berdiri <i>Date of Establishment</i>	3 Mei 2010 <i>May 3, 2010</i>	-	11 Oktober 2011 <i>October 11, 2011</i>
Status dan Tanggal Beroperasi <i>Status and Date of Operation</i>	Belum menjalankan usaha secara komersial (dalam tahap pengembangan) <i>Not yet running a commercial business (under development)</i>	Belum menjalankan usaha secara komersial (dalam tahap pengembangan) <i>Not running a commercial business (under development)</i>	Belum menjalankan usaha secara komersial (dalam tahap pendirian dan pengembangan) <i>Not running a commercial business (in the establishment and development stage)</i>



<p>Dasar Hukum Pendirian <i>Establishment Legal Basic.</i></p>	<p>Akta No. 1 tanggal 3 Mei 2010 dari Notaris Agung Aribowo, S.H., C.N., Notaris di Jakarta, telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-26060.AH.01.01.Tahun 2010 tertanggal 21 Mei 2010 <i>Deed No. 1 dated May 3, 2010 of Notary Agung Aribowo, S.H., C.N., Notary in Jakarta, has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter no. AHU-26060.AH.01.01.Tahun 2010 dated May 21, 2010</i></p>	<p>Akta Pendirian Perseroan PT Milwater Pratama Mandiri (Entitas Anak) dengan Akta No. 05 tanggal 13 Juni 2011 dari Notaris Meilina Sidarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-39447.AH.01.01 tahun 2011 tertanggal 5 Agustus 2011. <i>Deed of Establishment of PT Milwater Pratama Mandiri (Subsidiary) by Deed No. 05 dated June 13, 2011 from Notary Meilina Sidarta, S.H., Notary in Jakarta. The deed has Received approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter no. AHU-39447.AH.01.01 of 2011 dated August 5, 2011.</i></p>	<p>Akta Pendirian Perseroan PT Citra Permai Pesona No. 21 tanggal 11 Oktober 2011 dibuat oleh Notaris R. Johannes Sarwono, S.H., Notaris di Jakarta, persetujuan dan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-54193.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 7 November 2011. <i>The Deed of Establishment of PT Citra Permai Pesona No. 21 dated October 11, 2011 made by Notary R. Johannes Sarwono, S.H., Notary in Jakarta, approval and ratification from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter no. AHU-54193.AH.01.01.Tahun 2011 dated November 7, 2011.</i></p>
<p>Kepemilikan Saham Perseroan <i>The Company Shareholding</i></p>	79%	60%	99%

ENTITAS ASOSIASI

Associate Entities

Per 31 Desember 2016, Perseroan tidak memiliki entitas asosiasi

As of December 31, 2016, the Company has no associate entity

VENTURA BERSAMA

Joint Venture

Per 31 Desember 2016, Perseroan tidak memiliki ventura bersama

As of December 31, 2016, the Company has no joint venture

PETA WILAYAH KERJA DAN JARINGAN KANTOR

WORK AREA AND OFFICE NETWORKS

WILAYAH KERJA

WORKING AREA



JARINGAN KANTOR

OFFICE NETWORK

Kantor Pusat Headquarters

Gedung Millennium Jalan Kramat Raya,
Nomor 32—34, Senen, Jakarta Pusat 10450
No telp : 021 391 6338
No faks : 021 3193 5557

Kantor Pemasaran Marketing Office

Millenium Industrial Estate Millennium
Kawasan Millennium Industrial Estate, Jl. Millennium 4
Blok A25 No.2, Budi Mulya, Cikupa, Tangerang, Banten
15710

Millenium Industrial Estate

Cikupa, Tigaraksa Tangerang, Banten,

No telp : 021 599 0000

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Nama dan Alamat Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professionals</i>		
Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institution</i>	Lembaga/ Profesi <i>Capital Market Supporting Professionals</i>	Alamat <i>Address</i>
Badan Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	PT Adimitra Jasa Korpora	Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
Akuntan Publik <i>Public Accountants</i>	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dandang & Ali	Jl. Danau Jempang Blok B3 No. 29 Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10210
Notaris <i>Notary</i>	Syarifah Chozie, SH, MH	Jl. Basuki Rahmat No. 24 Rawa Bunga Jakarta



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS*



Menyajikan informasi dan analisa mendalam atas kinerja PT Bumi Citra Permai Tbk di tahun 2016 yang mencakup kinerja keuangan, kinerja operasional dan aspek pendukung kinerja lainnya.

Presenting in-depth information and analysis on the performance of PT Bumi Citra Permai Tbk in 2016 which include financial performance, operating performance and other aspects that support the performance.

TINJAUAN PEREKONOMIAN

ECONOMIC OVERVIEW

TINJAUAN BISNIS

BUSINESS OVERVIEW

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

LAPORAN LABA-RUGI

REVENUE STATEMENT





TINJAUAN PEREKONOMIAN

ECONOMIC OVERVIEW



EKONOMI GLOBAL

GLOBAL ECONOMY OVERVIEW

Perekonomian global di tahun 2016 masih menunjukkan gejala perlambatan pertumbuhan. Sejumlah faktor-faktor peristiwa penting di dunia yang semakin mempertinggi ketidakpastian diantaranya kebijakan dari Pemerintahan Amerika Serikat yang baru, keluarnya Inggris Raya dari Uni Eropa, konflik geopolitik di Timur Tengah yang masih terus terjadi. Sejalan dengan hal tersebut perekonomian di negara berkembang juga masih terus menunjukkan stagnansi pertumbuhan.

The global economy in 2016 still showed symptoms of growth retardation. A number of factors and important events in the world heighten the uncertainties, of which the policy of the new US administration, the exit of United Kingdom from the European Union, geopolitical conflicts in the Middle East that is still happening. In line, the economy in developing countries also continues to show stagnant growth.

EKONOMI NASIONAL

NATIONAL ECONOMY OVERVIEW

Perekonomian di Indonesia tumbuh 5,02% membaik dibandingkan tahun 2015 yang tumbuh sebesar 4,88%. Secara triwulanan, ekonomi Indonesia pada triwulan IV 2016 tumbuh sebesar 4,94% (yoy), sedikit lebih rendah dibanding capaian triwulan sebelumnya yang sebesar 5,01% (yoy) terutama akibat melambatnya konsumsi pemerintah sejalan dengan kebijakan penghematan belanja pemerintah. Pertumbuhan ekonomi tahun 2016, khususnya di triwulan IV didukung oleh pertumbuhan konsumsi rumah tangga, perbaikan kinerja investasi, dan peningkatan ekspor. Konsumsi RT masih tumbuh cukup kuat didukung oleh terkendalinya inflasi. Perkembangan

Indonesia's economy grew 5.02%, better than in 2015, which grew by 4.88%. On a quarterly basis, the Indonesian economy in Q4 2016 grew by 4.94% (yoy), slightly lower than the achievements of the previous quarter by 5.01% (yoy) mainly due to slowing consumption in line with the government's policy of reducing government spending. Economic growth in 2016, particularly in the Q4 is supported by the growth in household consumption, improved investment performance, and increased exports. Household consumption still grew strongly supported by controlled inflation. The development of investment for 2016 is expected to remain well mainly sourced from

investasi untuk tahun 2016 diperkirakan masih cukup baik terutama bersumber dari investasi bangunan. Perbaikan investasi bangunan tercermin pada peningkatan volume impor sejumlah bahan bangunan, seperti keramik dan kaca.

Indikator perekonomian nasional lainnya adalah penguatan nilai tukar rupiah yang bergerak stabil dan cenderung menguat pada tahun 2016, terkendalinya inflasi pada level yang rendah dan membaiknya Neraca Pembayaran Indonesia (NPI). Nilai tukar Rupiah menguat 1,70% (ytd) pada level Rp13.550 per dolar AS pada akhir November 2016. Inflasi 2016 terkendali pada level yang rendah dan berada di batas bawah kisaran sasaran inflasi 2016 yang sebesar $4\pm 1\%$. Realisasi inflasi pada bulan Desember 2016 yang cukup terkendali yakni sebesar 0,42% (mtm), sehingga secara kumulatif (Januari - Desember) inflasi nasional menjadi sebesar 0,47% (ytd) dan secara tahunan sebesar 3,02% (yoy). Penguatan rupiah berlangsung hingga Oktober dan tertahan dibulan November 2016 pasca Pemilu AS. Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) 2016 diperkirakan membaik dengan surplus yang relatif besar dan defisit transaksi berjalan yang berada di bawah 2% dari PDB. Besarnya surplus NPI terutama ditopang oleh transaksi modal dan finansial yang meningkat cukup besar dibandingkan tahun 2015.

construction. Improvement in construction investment reflected in the increased volume of imports for a number of building materials, such as ceramics and glass.

Other indicators of the national economy is reinforcement in rupiah that are steady and tends to strengthen in 2016, controlled inflation at a low level, and the improvement of Indonesia's balance of payments (BOP). The rupiah is strengthening by 1.70% (ytd) at the level of Rp13.550 per US dollar at the end of November 2016. 2016 inflation is controlled at a low level and are in the lower limit of the range of the 2016 inflation target of $4\pm 1\%$. Inflation in December 2016 is adequately controlled, for 0.42% (mtm), so that the cumulative (January to December) national inflation rate is 0.47% (ytd) and annually for 3.02% (yoy). The strengthening of rupiah lasts until October and was restrained in November 2016 after the US election. Indonesia balance of payments (BOP) surplus in 2016 is expected to improve with relatively large current account deficit under 2% of GDP. The amount of the balance of payments surplus was mainly supported by capital and financial transactions, which increased substantially compared to 2015.

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY OVERVIEW

Industri kawasan industri dan pergudangan diperkirakan akan semakin tumbuh, seiring dengan adanya kemudahan-kemudahan yang diberikan oleh Pemerintah. Sejalan dengan penerapan Undang-Undang No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, pelaku usaha Kawasan Industri dan Pergudangan mendapatkan momentum prospek usaha yang baik. Salah satu point penting dalam peraturan ini adalah diwajibkannya perusahaan industri untuk berlokasi di kawasan industri. Pengembangan kawasan industri di wilayah Jawa difokuskan kepada kawasan industri berbasis teknologi tinggi, kawasan industri padat karya, dan kawasan industri yang berorientasi pada industri yang menghasilkan consumer goods.

Pemerintah melalui Paket Ekonomi Jilid II tanggal 29 September 2015 juga memberikan kemudahan memberi keleluasaan investor untuk dapat mengurus izin investasi

Industrial area and warehousing industry are expected to grow, in line with the conveniences provided by the Government. In line with the implementation of the Act No. 3 of 2014 on Industry, Industrial Area and Warehousing businesses are gaining momentum of good business prospects. One important point in this regulation stated that it is mandatory for the industrial companies to be located in the industrial area. The development in Java region industrial estate is focused on high technology-based industrial zones, labor-intensive industry regionally, and industrial areas with the orientation of producing consumer goods.

The Government through the Economic Package Volume II on September 29, 2015 also makes it easy to give flexibility to investors to be able to take care of the



selama 3 jam dalam kawasan industri. Tidak hanya perizinan, akses dari dan ke kawasan industri juga semakin dipermudah dengan adanya pembangunan infrastruktur, seperti jalan raya, tol, rel kereta, pelabuhan serta sarana dan prasarana kawasan industri yang ada.

Berdasar data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), per kuartal III 2016 terjadi peningkatan realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) dibanding periode sama tahun sebelumnya sebesar 7,8% atau Rp 99,7 triliun, sedangkan realisasi penanaman modal dalam negeri (PMDN) meningkat lebih tinggi sebesar 16% atau Rp 55,6 triliun.

Hal itu menunjukkan bahwa minat investor untuk membeli lahan dan melakukan investasi padat karya dikawasan industri kian meningkat. Selain digunakan untuk pabrik(pengolahan), perkantoran, pusat bisnis dan perdagangan, saat ini tren kawasan industri adalah kebutuhan pergudangan. Pergudangan dibutuhkan oleh pemain e-commerce untuk menyimpan barang transit sebagai stok meskipun dalam skala yang masih kecil.

investment license for 3 hours within an industrial area. Not only permissions, access to and from the industrial area are also increasingly facilitated by the development of infrastructure, such as roads, highways, railways, ports and the infrastructure of existing industrial estates.

Based on the data of the Investment Coordinating Board (BKPM), as per Q3 2016 there is increasing realization of foreign investment (FDI) over the same period from the previous year by 7.8% or Rp 99.7 trillion, while the realization of domestic investment (DI) increased higher by 16% or Rp 55.6 trillion.

It is showed the growing interest of investors to buy land and conducted labor-intensive investment in industrial region. Not only in utilizing the industrial region for manufacturer (processing), office, business center, and trading, the current trend of the industrial area is the need for warehousing. Warehousing is required by e-commerce players to store goods in transit as stocks, although it is still in small in scale.

TINJAUAN BISNIS

BUSINESS OVERVIEW

KEGIATAN BISNIS

BUSINESS ACTIVITY

PT Bumi Citra Permai Tbk bergerak di bidang pengembangan kawasan industri dan pergudangan. Sejak berdirinya hingga tahun 2003, kegiatan pembangunan Perseroan dimulai dari proses permohonan, pembebasan tanah, pematangan lahan dan pembangunan infrastruktur di kawasan industri. Sementara kegiatan pemasaran dan penjualan gudang dan lahan dimulai pada tahun 2004. Selain menjual kavling-kavling industri siap bangun, Perseroan juga menjual tanah kavling beserta bangunan berupa pabrik/gudang di atasnya, dengan desain dan spesifikasi yang telah ditentukan. Perseroan juga sedang memulai bisnis barunya di bidang properti industry Real-Estate yang dijalankan oleh anak usahanya PT Millenium Power dan PT Citra Permai Pesona. Selain itu Perseroan juga sedang mengembangkan sayapnya dalam industri pengolahan air bersih yang dijalankan oleh anak Perusahaannya yakni PT Milwater Pratama di kawasan industri Milenium, Cikupa.

PT Bumi Citra Permai Tbk is engaged in the development of industrial zones and warehousing. Since its establishment until 2003, the Company started the construction activities from the application process, land acquisition, land clearing, and infrastructure development in the industrial area. At the same time, the marketing and sales activities of warehouse and land plot started in 2004. In addition to selling the development-ready industrial plots, the Company also sells plots and building in the form of factory/warehouse on it, with pre-determined design and specifications. The company is also starting a new business in the field of Real Estate property run by its subsidiary PT Millenium Power and PT Citra Permai Pesona. In addition, the Company is also spreading its wings in the water treatment industry run by the subsidiary PT Milwater Pratama in Millenium's industrial area at Cikupa.

SEGMENT USAHA

BUSINESS SEGMENT

Kavling Industri Siap Bangun

Bumi Citra Permai menyediakan kavling-kavling industri siap bangun yang tersedia mulai dari ukuran 5.000 M2. Per 31 Desember 2016, Bumi Citra Permai telah menjual kavling industri siap bangun seluas 192.469 M2. Secara keseluruhan per 31 Desember 2016 Bumi Citra Permai telah menjual 17 unit seluas 6.988 m2 atau 14,2% dari total luas bangunan gudang rumah toko 109 unit seluas 49.048 m2.

Bangunan Industri Dan Gudang

Bumi Citra Permai menawarkan dalam 3 Tipe Ukuran Bangunan Standar mulai dengan 12x24 (s-BIG), 18x30 (m-BIG), 23x35 (e-BIG). Bangunan Standar ini dimaksudkan untuk dapat berfungsi sebagai gabungan pabrik-kantor-tempat tinggal, dengan luas tanah yang bervariasi, mulai dari 480 m2, 900 m2, dan 1.380 m2.

Properti Industri Real Estate

Bumi Citra Permai menjalankan bidang usaha dibidang property real estate melalui anak usahanya yaitu PT Millenium Power dan PT Citra Permai Pesona. PT Millenium Power menyediakan ruko untuk keperluan usaha dan PT. Citra Permai Pesona menyediakan ruko untuk keperluan usaha.

Industri Pengolahan Air Bersih

PT Bumi Citra Permai menjalankan bidang usaha pengolahan air bersih melalui anak usahanya yaitu PT Milwater Pratama. Selain ditujukan untuk mendukung pelayanan kepada client dari Perseroan, PT. Milwater Pratama juga diposisikan untuk melayani konsumen secara umum.

Industrial Plots Ready for Construction

Bumi Citra Permai provides development-ready industrial plots varied in size from 5,000 M2. As of December 31, 2016, Bumi Citra Permai has been selling development-ready industrial plots for 192.469 m2. Overall, Bumi Citra Permai has sold 17 units for 6.988 m2 or 14,2% of the total land area for 49.048 m2 or 109 units.

Industrial Building and Structures

Bumi Citra Permai offered 3 types of Standard Size Building began with 12x24 (s-BIG), 18x30 (m-BIG), 23x35 (e-BIG). This standard building is intended to function as one stop plant-office-residence, with varied land area, ranging from 480 m2, 900 m2, and 1,380 m2.

Real Estate Property

Bumi Citra Permai run a business in the field of real estate properties through its subsidiary, PT Millenium Power and PT Citra Permai Pesona. PT Millenium Power provides shop-house for business and PT. Citra Pesona Permai provides shop-house for business purposes.

Water Treatment Industry

Bumi Citra Permai run the water treatment business through its subsidiary, PT Milwater Pratama. Not only aiming to support services to the Company's clients, PT Milwater Pratama is also positioned to serve consumers in general (mohon info).



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Catatan :

Bahasan ini disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian PT Bumi Citra Permai Tbk dan Entitas Anak pada 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh auditor independen Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali, dengan opini Wajar dalam semua hal yang material.

Note:

The following discussion is based on consolidated financial statements of PT Bumi Citra Permai Tbk and Subsidiaries at December 31, 2016 and for the years then ended, prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia. The Financial Statements have been audited by an independent auditor Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali with Fair opinion in all material respects.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Aset Assets

dalam jutaan Rupiah in million rupiah

Aset Asset				
Uraian Descriptions	2016	2015	2014	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	255.016	216.053	111.427	18,03
Aset Tidak Lancar <i>Non-current Assets</i>	534.121	456.500	478.092	17,00
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	789.137	672.554	590.329	17,33

Jumlah aset perseroan mengalami peningkatan sebesar 17,33% dari Rp 672,55 miliar di tahun 2015 menjadi Rp789,14 miliar di tahun 2016. Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan aset lancar dan aset tidak lancar yang masing-masing meningkat 18,03% dan 17,00%. Aset lancar tumbuh dari Rp216,05 miliar di tahun 2015 menjadi Rp255,02 miliar di tahun 2016, sedangkan aset tidak lancar tumbuh dari Rp456,50 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 534,12 miliar di tahun 2016.

Total assets of the Company is increased by 17.33% from Rp 672.55 billion in 2015 to Rp789,14 billion in 2016. This increase was driven by growth in current assets and noncurrent assets that were respectively increased 18.03% and 17.00%. Current assets grew from Rp216,05 billion in 2015 to Rp255,02 billion in 2016, while noncurrent assets grew from Rp456,50 billion in 2015 to Rp 534.12 billion in 2016.

Aset lancar perseroan per 31 Desember 2016 tercatat sebesar Rp255,02 miliar, tumbuh dari Rp216,05 miliar di tahun sebelumnya.

The Company's current assets as per December 31, 2016 is for Rp255,02 billion, increasing from Rp216,05 billion in the previous year.

Aset Lancar

Aset lancar perseroan per 31 Desember 2016 tercatat sebesar Rp255,02 miliar, tumbuh dari Rp216,05 miliar di tahun sebelumnya. Aset lancar utamanya berbentuk persediaan yang jumlahnya mencapai Rp120,78 miliar atau 47,36% dari jumlah aset lancar dan tanah yang belum dikembangkan yang jumlahnya mencapai Rp94,94 miliar atau 37,23% dari jumlah aset lancar. Pertumbuhan aset lancar utamanya didorong oleh pertumbuhan tanah yang belum dikembangkan yang mengalami peningkatan sebesar Rp85,87 miliar atau tumbuh 947,36%.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar perseroan per 31 Desember 2016 tercatat sebesar Rp534,12 miliar, tumbuh dari Rp456,50 miliar di tahun sebelumnya. Aset tidak lancar utamanya berbentuk tanah yang belum dikembangkan yang jumlahnya mencapai Rp287,79 miliar atau 53,88% dari jumlah aset tidak lancar dan uang muka pembelian tanah yang jumlahnya mencapai Rp157,80 atau 29,54% dari jumlah aset tidak lancar. Pertumbuhan aset tidak lancar utamanya didorong oleh pertumbuhan tanah yang belum dikembangkan yang mengalami peningkatan sebesar Rp93,38 miliar atau tumbuh 48,03%.

Current Assets

The Company's current assets as per December 31, 2016 is for Rp255,02 billion, increasing from Rp216,05 billion in the previous year. The current asset is mainly in the form of inventory for Rp120,78 billion, or 47.36% of total current assets and undeveloped land for Rp94,94 billion, or 37.23% of total current assets. Current asset growth primarily driven by the growth of undeveloped land which increased Rp85,87 billion or an increase of 947.36%.

Noncurrent Assets

The Company's noncurrent assets as per December 31, 2016 is for Rp534,12 billion, increasing from Rp456,50 billion in the previous year. Noncurrent assets primarily in the form of undeveloped land that reached Rp287,79 billion, or 53.88% of total non-current assets and advances for land purchase for Rp157,80 or 29.54% of total non-current assets. The growth of non-current assets primarily driven by the growth of undeveloped land which increased Rp93,38 billion, growing 48.03%.



Liabilitas Liability

dalam jutaan Rupiah in million rupiah

Liabilitas Liability				
Uraian Descriptions	2016	2015	2014	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	163.093	196.227	211.566	-16,89
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	320.680	221.221	128.031	44,96
Jumlah Liabilitas Total Liability	483.773	417.449	339.598	15,89

Jumlah liabilitas perseroan mengalami peningkatan sebesar 15,89% dari Rp 417,45 miliar di tahun 2015 menjadi Rp483,77 miliar di tahun 2016. Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan liabilitas jangka panjang yang tumbuh 44,96% dari Rp221,22 miliar di tahun 2015 menjadi RP 483,77 miliar di tahun 2016.

The Company's total liabilities increased by 15.89% from Rp 417.45 billion in 2015 to Rp483,77 billion in 2016. This increase was driven by growth in long-term liabilities for 44.96% of Rp221,22 billion in 2015 to RP 483.77 billion in 2016.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek perseroan per 31 Desember 2016 tercatat sebesar Rp163,09 miliar, menurun 16,89% dari Rp196,28 miliar di tahun sebelumnya. Liabilitas jangka pendek utamanya didominasi oleh utang kepada bank yang jumlahnya mencapai Rp87,81 miliar atau mencapai 53,84% dari total liabilitas jangka pendek dan uang muka penjualan yang jumlahnya mencapai Rp46,74 miliar atau mencapai 28,66% dari total liabilitas jangka pendek. Penurunan liabilitas jangka pendek didorong oleh penurunan uang muka penjualan yang mengalami penurunan sebesar Rp21,51 miliar atau menurun 31,52%.

Short-term Liability

The Company's short-term liabilities as per December 31, 2016 is for Rp163,09 billion, down 16.89% from Rp196,28 billion in the previous year. The short-term liabilities is mainly dominated by debt to banks for Rp87,81 billion or 53.84% of total short-term liabilities and advance sales for Rp46,74 billion or 28.66% of total short-term liabilities. The decline in short-term liabilities was driven by a decrease in sales advances, which dropped by Rp21,51 billion, or down 31.52%.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang perseroan per 31 Desember 2016 tercatat sebesar Rp320,68 miliar, tumbuh dari Rp221,22 miliar di tahun sebelumnya. Liabilitas jangka panjang utamanya didominasi oleh uang muka penjualan yang jumlahnya mencapai Rp243,22 miliar di tahun 2016 atau mencapai 75,85% dari total liabilitas jangka panjang. Pertumbuhan uang muka penjualan yang meningkat Rp191,79 miliar atau meningkat 372,69% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, mendorong pertumbuhan liabilitas jangka panjang.

Long-term Liability

The Company's long-term liabilities as per December 31, 2016 is for Rp320,68 billion, increasing from Rp221,22 billion in the previous year. Long-term liabilities is primarily dominated by sales advances for Rp243,22 billion in 2016 or reached 75.85% of the total long-term liabilities. Growth in sales advances increased Rp191,79 billion or 372.69% over the same period the previous year, to encourage the growth of long-term liabilities.

Ekuitas Equity

dalam jutaan Rupiah in million rupiah

Ekuitas Equity				
Uraian Descriptions	2016	2015	2014	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik <i>Total equity attributable to owners</i>				
Entitas Induk <i>Parent entity</i>	299.826	249.763	246.003	20,04
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-controlling interests</i>	5.538	5.342	4.728	3,67
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	305.364	255.105	250.731	19,70

Jumlah ekuitas perseroan mengalami peningkatan sebesar 19,70% dari Rp 255,10 miliar di tahun 2015 menjadi Rp305,36 miliar di tahun 2016. Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan saldo laba perseroan yang meningkat 48,06% dari Rp102,56 miliar di tahun 2015 menjadi Rp151,85 miliar di tahun 2016.

The Company's total equity is increased by 19.70% from Rp 255.10 billion in 2015 to Rp305,36 billion in 2016. This increase was driven by growth in the Company's retained earnings that increased by 48.06% from Rp102,56 billion in 2015 to Rp151,85 billion in 2016.

Perseroan juga mengalami penambahan modal disetor yang meningkat Rp439 miliar atau tumbuh 9,07% dari Rp4,84 miliar di tahun 2015 menjadi Rp5,28 miliar di tahun 2016. Penambahan modal disetor ini bersumber dari pengampunan pajak sebagai bentuk partisipasi perseroan dan entitas anak dalam program Tax Amnesty.

The Company also has the addition of paid up capital increased by Rp439 billion, growing 9.07% of Rp4,84 billion in 2015 to Rp5,28 billion in 2016. The addition of the paid-up capital came from tax amnesty as a form of participation of the Company and its subsidiaries in Tax Amnesty program.





LAPORAN LABA RUGI

Income Statement

dalam jutaan Rupiah in million rupiah

Laba Rugi <i>Profit and Loss</i>			
Uraian <i>Descriptions</i>	2016	2015	2014
Pendapatan <i>Income</i>	227.824	170.737	215.987
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	104.587	89.511	111.502
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	123.237	81.225	104.478
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>			
Laba Sebelum Pajak <i>Profit Before Tax</i>	60.785	14.630	42.054
Pajak Final <i>Final Tax</i>	9.568	8.246	
Pajak Penghasilan <i>Income Tax</i>	1.789	1.029	
Laba Bersih <i>Net Profit</i>	49.428	5.355	30.513
Jumlah Laba (Rugi) Yang Dapat Diatribusikan Kepada <i>Total Income (Loss) Attributable to</i>			
Pemilik Entitas Induk <i>Owner Entity Parent</i>	49.292	4.742	

Per 31 Desember 2016, Perseroan mampu membukukan laba bersih sebesar Rp49,43 miliar, tumbuh signifikan sebesar 823,03% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp5,36 miliar. Pencapaian ini didorong oleh peningkatan pendapatan yang tumbuh sebesar 33,44%, yang bersumber dari bisnis inti perseroan yakni penjualan kavling siap bangun dan bangunan industri (ruko dan gudang).

Pendapatan

Per 31 Desember 2016, pendapatan perseroan tercatat sebesar Rp227,82 miliar, meningkat 33,44% dari Rp170,74 miliar di tahun 2015. Pertumbuhan ini didorong oleh penjualan tanah (kapling siap bangun) sebesar Rp165,31 miliar di tahun 2016, tumbuh 11,44% dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp148,34 miliar dan pertumbuhan penjualan bangunan industri (gedung dan ruko) yang meningkat 238,00% dari Rp16,58 miliar di tahun 2015 menjadi Rp56,05 miliar di tahun 2016.

As per December 31, 2016, the Company is able to post a net profit of Rp49,43 billion, grew significantly by 823.03% over the same period the previous year for Rp5,36 billion. This achievement is driven by increased revenues, which grew by 33.44%, which came from the Company's core business in selling development-ready plots and industrial buildings (shop-house and warehouse).

Revenue

As of December 31, 2016, the Company's revenue stood at Rp227,82 billion, up 33.44% from Rp170,74 billion in 2015. This growth was driven by the land sale (development-ready plots) of Rp165,31 billion in 2016, growing 11,44% from the same period the previous year by Rp148,34 billion and sales growth of industrial buildings (buildings and shophouses) increased 238.00% from Rp16,58 billion in 2015 to Rp56,05 billion in 2016.



Beban Pokok Penjualan

Per 31 Desember 2016, beban pokok penjualan tercatat sebesar Rp104,59 miliar, meningkat 16,84% dari Rp89,51 miliar di tahun 2015. Peningkatan ini didorong oleh peningkatan beban pokok penjualan kavling industri siap bangun yang tumbuh 5,25% dari Rp83,60 miliar di tahun 2015 menjadi Rp87,99 miliar di tahun 2016 dan peningkatan beban pokok penjualan bangunan industri yang meningkat 231,17% dari Rp4,60 miliar di tahun 2015 menjadi Rp15,22 miliar di tahun 2016.

Laba Kotor

Pertumbuhan pendapatan yang jauh lebih besar daripada pertumbuhan beban pokok penjualan dengan sendirinya mendorong pertumbuhan laba kotor yang naik 51,72% dari Rp81,23 miliar di tahun 2015 menjadi Rp123,24 miliar di tahun 2016.

Beban Usaha

Perseroan juga mampu melakukan efisiensi dengan menurunkan beban usaha sebesar 7,25% dari Rp52,74 miliar di tahun 2015 menjadi Rp48,91 miliar di tahun 2016. Penurunan beban usaha ini terjadi karena penurunan beban administrasi dan umum sebesar 7,69% dari Rp48,77 miliar di tahun 2015 menjadi Rp45,02 miliar di tahun 2016.

Laba Tahun Berjalan

Laba sebelum pajak Perseroan di tahun 2016 tercatat sebesar Rp60,79 miliar, meningkat 315,48% dibandingkan dengan laba sebelum pajak tahun 2015 sebesar Rp14,63 miliar.

Cost of Goods Sold

As of December 31, 2016, cost of goods sold is Rp104,59 billion, increasing 16.84% from Rp89,51 billion in 2015. This increase was driven by an increase in cost of goods sold of development-ready industrial plots which grew 5.25% from Rp83,60 billion in 2015 to Rp87,99 billion in 2016 and an increase in cost of goods sold for industrial buildings 231.17% of Rp4,60 billion in 2015 to Rp15,22 billion in 2016.

Gross Profit

The revenue growth that is far greater than the growth in cost of goods sold is in itself encourages the growth of the gross profit that rose 51.72% of Rp81,23 billion in 2015 to Rp123,24 billion in 2016.

Operating Expenses

The Company also able to improve the efficiency by reducing operating expenses for 7.25% of Rp52,74 billion in 2015 to Rp48,91 billion in 2016. The decrease in operating expenses is due to the decreasing general and administrative expenses for 7.69% from Rp48,77 billion in 2015 to Rp45,02 billion in 2016.

Current Year Profit

The Company's profit before tax in 2016 is Rp60,79 billion, rose 315.48% compared with 2015 profit before tax for Rp14,63 billion.



LAPORAN ARUS KAS

Cash Flow Statement

dalam jutaan Rupiah in million rupiah

Uraian <i>Descriptions</i>	Arus Kas <i>Cash Flow</i>			
	2016	2015	Pertumbuhan (Rp) <i>Growth (Rp)</i>	Pertumbuhan (%) <i>Growth (%)</i>
Arus Kas Untuk Aktivitas Operasi <i>Cash Flows For Operating Activities</i>	-84.841	-40.676	-44.165	-108,58
Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi <i>Cash Flow Investing Activities</i>	15.668	-19.095	34.763	182,05%
Arus Kas Untuk Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flows for Financing Activities</i>	72.537	58.391	13.606	23,09%

Per 31 Desember 2016, kas dan setara kas Perseroan tercatat sebesar Rp8,38 miliar atau meningkat 73,32% dari posisi 31 Desember 2015 yang tercatat sebesar Rp4,83 miliar. Peningkatan itu disebabkan peningkatan arus kas dari aktivitas investasi dan pendanaan yang masing-masing tercatat mengalami pertumbuhan 182,05% dan 23,09%.

As of December 31, 2016, cash and cash equivalents has recorded for Rp8,38 billion or 73.32% from December 31, 2015 that recorded at Rp4,83 billion. The increase was due to an increase in cash flows from investing and financing activities that recorded a growth of 182.05% and 23.09%, respectively.

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang berasal dari aktivitas operasi pada tahun 2016 tercatat negatif sebesar Rp84,85 miliar, menurun 108,58% dari periode yang sama sebelumnya yang juga negatif sebesar Rp40,68 miliar meskipun perseroan mampu meningkatkan penerimaan kas dari pelanggan sebesar 118,53% menjadi Rp392,03 miliar di tahun 2016. Penurunan ini didorong oleh bertambahnya pengeluaran kas untuk perolehan tanah, pembayaran kontraktor dan pemasok yang tercatat sebesar Rp401,93 miliar di tahun 2016, meningkat 172,28% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan ini juga disebabkan adanya peningkatan keluar kas untuk karyawan dan pembayaran beban keuangan.

Cash Flow from Operating Activities

Net cash flows arising from operating activities in 2016 is recorded negative for Rp84,85 billion, down 108.58% over the same period the previous year that was also negative for Rp40,68 billion, although the Company is able to increase the cash receipts from customers for 118.53% be Rp392,03 billion in 2016. This dec line was driven by the increase in cash outlay for the acquisition of land, payment of contractors and suppliers that recorded at Rp401,93 billion in 2016, an increase of 172.28% over the same period the previous year. This decrease was also due to increased out of cash for payment of employees and financial burden.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang berasal dari aktivitas investasi pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp34,76 miliar, meningkat 182,05% dari periode yang sama sebelumnya yang tercatat negatif sebesar Rp19,10 miliar. Pertumbuhan arus kas dari aktivitas investasi utamanya didorong oleh peningkatan bank yang dibatasi penggunaannya sebesar 416,24% dari tercatat negatif sebesar Rp 5,36 miliar di tahun 2015 menjadi Rp13,96 miliar di tahun 2016.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash flows arising from investing activities in 2016 is for Rp34,76 billion, an increase of 182.05% from the same period the previous year at negative Rp19,10 billion. Growth in cash flow from investing activities is primarily driven by an increase in restricted bank for 416.24% of the negative Rp 5.36 billion in 2015 to Rp13,96 billion in 2016.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang berasal dari aktivitas pendanaan pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp72,54 miliar, meningkat 23,09% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp58,39 miliar. Peningkatan ini utamanya didorong oleh adanya peningkatan jumlah pendanaan dari pihak berelasi yang tumbuh sebesar 28,69% dari Rp68,14 miliar di tahun 2015 menjadi Rp92,01 miliar di tahun 2016.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash flow from financing activities in 2016 is for Rp72,54 billion, rose 23.09% from the previous year for Rp58,39 billion. This increase is primarily driven by an increase in the amount of funding from a related party, which grew by 28.69% from Rp68,14 billion in 2015 to Rp92,01 billion in 2016.

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERUSAHAAN

Analysis on Company's Debt Paying Ability and Level of Collectible Receivable

Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang mencerminkan tentang kemampuan untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dana jangka pendek. Tingkat likuiditas dapat dilihat dengan rasio kas (cash ratio) dan rasio lancar (*current ratio*).

Liquidity Ratio

Liquidity is a ratio that reflects on the ability to meet its obligations, particularly short-term funding obligations. The level of liquidity can be seen with cash ratio and current ratio.

dalam jutaan Rupiah in million rupiah

Uraian Descriptions	Arus Kas Cash Flow				
	2016	2015	2014	2013	2012
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	5,45	2,70	3,15	4,37	1,71
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	156,36	110,10	52,67	59,19	76,20

Rasio kas meningkat dari 0,27% menjadi 0,55% dan rasio lancar yang meningkat dari 1,11 kali menjadi 1,56 kali.

Cash ratio increased from 0.27% to 0.55% and current ratio increased from 1.11 times to 1.56 times.

Rasio lancar meningkat dari 110,10% di tahun 2015 menjadi 156,36%. Hal ini menandakan peningkatan kemampuan perseroan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan asset lancarnya. Peningkatan rasio lancar ini dikarenakan adanya pertumbuhan jumlah tanah yang belum dikembangkan yang mengalami peningkatan sebesar Rp85,87 miliar atau tumbuh 947,36% dan penurunan liabilitas jangka pendek yang didorong oleh penurunan uang muka penjualan yang mengalami penurunan sebesar Rp21,51 miliar atau menurun 31,52%.

The current ratio increased from 110.10% in 2015 to 156.36%. This indicates an increase in the Company's ability to settle its current liabilities using its current assets. The increase in the current ratio is due to the growth in the number of undeveloped land which increased Rp85,87 billion or an increase of 947.36% and a decrease in short-term liabilities driven by the decrease in sales advances, which dropped by Rp21,51 billion, down 31.52%.



Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur tingkat kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari semua potensi atau sumber daya yang dimiliki. Tingkat Profitabilitas dilihat dari Margin Laba Bersih, Imbalan Investasi, dan Imbalan Kepada Pemegang Saham.

Profitability Ratios

Profitability ratios measure the level of the Company's ability to generate profits from all the potential or available resources. Profitability level is seen from Net Profit Margin, Investment Rewards, and Benefits to Shareholders.

dalam Persen (%) in percent (%)

Rasio Profitabilitas Profitability Ratio					
Uraian Descriptions	2016	2015	2014	2013	2012
Return on Asset	7,70	2,18	7,12	8,06	4,43
Return on Equity	16,19	2,10	12,17	11,48	4,93
Net Profit Margin	21,70	3,14	14,13	13,89	9,05

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERUSAHAAN

Capital Structure and Policies towards Capital

dalam jutaan Rupiah in million Rupiah

Posisi Keuangan Financial Position			
Uraian Descriptions	2016	2015	2014
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	789.137	672.554	590.329
Jumlah Liabilitas <i>Total Liability</i>	483.773	417.449	339.598
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	305.364	255.104	250.731

Struktur modal (capital structure) menggambarkan pembiayaan permanen perusahaan yang terdiri atas utang jangka panjang dan modal sendiri. Dalam pemenuhan kebutuhan dana, perusahaan harus mencari berbagai alternatif pendanaan yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi apabila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal. Pada tahun 2016 struktur Aset yang dibiayai oleh Ekuitas sebesar 38,70%, meningkat dibandingkan tahun 2015 sebesar 37,93% sedangkan yang dibiayai oleh Liabilitas sebesar 61,30% menurun dibandingkan tahun 2015 sebesar 62,07%.

Capital structure describes the permanent financing of the Company, which consists of long-term debt and equity capital. In the fulfillment of funding requirements, the Company must find alternative sources of financing efficiently. Efficient funding will happen if the Company has optimal capital structure. In 2016 the structure of assets financed by equity is 38.70%, an increase compared to 2015 for 37.93%, while the funded liabilities decreased by 61.30% compared to 2015 for 62.07%.

IKATAN MATE RIAL TERKAIT INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments Related To Capital Investments

Perseroan secara berkala mengeluarkan investasi barang modal untuk mendanai ekspansi usaha Perseroan, pemeliharaan peralatan dan meningkatkan efisiensi kegiatan operasional. Sebagian besar investasi barang modal berhubungan dengan penambahan aset tetap. Perseroan telah menggunakan belanja barang modal selama dua tahun terakhir adalah untuk pembelian tanah dan pembangunan infrastruktur.

The Company periodically issued capital investments to fund the Company's business expansion, equipment maintenance, and improve the efficiency of its operation. The majority of capital investments is related to fixed asset additions. The Company has used capital expenditure over the last two years to purchase land and construction of infrastructure.

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information After The Date Of The Auditor's Report

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There are no material facts and information after the date of the auditor's report.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Actual Use Of Proceeds From The Public Offering

Perseroan telah membuat rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum. Dana hasil penawaran umum setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan dengan rincian sebagai berikut:

- Sekitar 70% akan digunakan untuk pembebasan tanah yang terletak di Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang dengan luas tanah sekitar 40 hektar.
- Sekitar 20% akan digunakan untuk infrastruktur antara lain seperti pematangan lahan, pembuatan jalan dan saluran air.
- Sekitar 10% digunakan untuk tambahan modal kerja untuk menunjang kelancaran operasional kerja antara lain seperti pemasaran, perawatan infrastruktur dan perijinan.
- Sedangkan dana yang diperoleh dari pelaksanaan waran seri 1 100% digunakan sebagai modal kerja.
- Semua rencana penggunaan dana terlaksana dengan baik.

The Company planned the use of funds obtained from the public offering. The proceeds from the public offering after deducting the costs of issuance will be used with the following details:

- About 70% will be used for land acquisition, located in Cikupa, Tangerang District with the area of about 40 hectares.
- About 20% will be used for infrastructure, among others are land clearing, construction of roads, and waterways.
- About 10% is used for additional working capital to support the business operations, among other things are marketing, infrastructure maintenance, and licensing.
- While the proceeds from the exercise of warrants series 1 is 100% be used as working capital.
- All the planned use of funds has been performed well.



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policies

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi",
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi",
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi",
- PSAK No.16 (Revisi 2015) "Aset Tetap"
- PSAK No.19 (Revisi 2015) "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis",
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan",
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham" dan
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- Amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri",
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama",
- Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian",
- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", menggantikan PSAK No. 12, "Bagian Partisipasi dan Ventura Bersama",
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Tak berwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, dan
- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

Pengadopsian PSAK dan ISAK yang diperbaharui dan PSAK baru tidak memiliki dampak signifikan terhadap

Here are the new standards, amendments to standards, and interpretations of standards that have been issued by DSAK-IAI and are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, namely:

- SFAS No. 5 (Adjustment 2015), "Operating Segments",
- SFAS No. 7 (Adjustment 2015), "Related Party Disclosures",
- SFAS No. 13 (Adjustment 2015), "Investment Property"
- SFAS 16 (Revised 2015) "Fixed Assets"
- SFAS 19 (Revised 2015) "Intangible Assets"
- SFAS No. 22 (Adjustment 2015), "Business Combinations",
- SFAS No. 25 (Adjustment 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors",
- SFAS No. 53 (Adjustment 2015), "Share-based Payment" and
- SFAS No. 68 (Adjustment 2015), "Fair Value Measurements".

Amendments to the following standards and interpretations are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with retrospective application, namely:

- Amendment of SFAS No. 4, "Separate Financial Statements",
- Amendment of SFAS No. 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendment of SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements",
- Amendment of SFAS No. 66, "Joint arrangements" supersedes SFAS No. 12, "Interests and Joint Ventures",
- SFAS No. 16 (Adjustment 2015), "Fixed Assets" on Clarification Methods Accepted for Depreciation and Amortization,
- SFAS No. 19 (Adjustment 2015), "Intangible Assets" about Accepted Clarification Methods for Depreciation and Amortization, and
- Amendment of SFAS No. 66, "Joint arrangements" Accounting for Acquisition of Interests in Joint Operations

The adoption of renewed SFAS and IFAS and new SFAS do not have significant impact on the

laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan entitas anak. Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1. PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries. Amendments to the following standards and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with earlier application is permitted, namely an amendment of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statement" on Initiative Disclosure and IFAS No. 31, "Interpretation over SFAS Scope No. 13: Investment Property".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69, "Agrikultur" dan amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

The following standard and standard amendments are effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with permitted early application which is SFAS No. 69, "Agriculture" and amendments to SFAS No. 16, "Fixed Assets" on Agriculture: Productive Plants.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

As of the issuance date of the financial statements, the management is evaluating the impact of those standards and interpretations on the financial statements.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Perseroan memandang peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah sebuah keniscayaan dalam mendorong langkah maju Bumi Citra Permai untuk mewujudkan visi dan misinya. Karena itu Perseroan memandang sumber daya manusia sebagai asset perusahaan. Hal ini diwujudkan dengan beragam program pengembangan sumber daya manusia yang telah dan akan terus dilaksanakan oleh perseroan. Perseroan juga berkomitmen untuk menjunjung tinggi kepatuhan terhadap peraturan di bidang ketenagakerjaan dengan mengedepankan hubungan industrial yang baik dengan karyawan.

The Company viewed the improvement of human resources is an inevitability in pushing forward Bumi Citra Permai to realize its vision and mission. Therefore, the Company considers human resources as an asset of the company. This is realized with various human resources development programs that have been and will continue implemented by the Company. The Company also committed to uphold compliance towards regulations in labor by promoting good industrial relationship with employees.

Komposisi Jumlah Karyawan

Composition Number of Employees

Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Based on Education Level

Komposisi SDM berdasarkan tingkatan pendidikan selama 5 (lima) tahun terakhir sebagaimana tabel di bawah ini:

HR composition based on education level during the last 5 (five) years as seen in the table below:



Tingkatan Pendidikan <i>Descriptions</i>	2016	2015	2014	2013	2012
Pasca Sarjana (S2) <i>Graduate</i>	-	-	-	-	-
Sarjana (S1) <i>Undergraduate</i>	28	24	18	12	12
Sarjana Muda/Diploma (D3) <i>Diploma</i>	16	15	8	10	6
SMA <i>Senior High School</i>	123	18	58	46	42
SD - SMP <i>Elementary – Junior High School</i>	20	21	15	13	15
Jumlah Total	187	138	99	81	75

Berdasarkan Jabatan**Based on Position**

Jumlah komposisi karyawan Perseroan berdasarkan tingkatan jabatan sebagaimana tabel di bawah ini:

HR composition based on education level during the last 5 (five) years as seen in the table below:

Tingkatan <i>Descriptions</i>	2016	2015	2014	2013	2012
Manager	15	9	8	4	4
Supervisor	24	23	12	10	8
Staff	31	26	24	17	19
Non Staff	117	80	55	50	44
Jumlah Total	187	138	99	81	75

Berdasarkan Usia**Based on Age**

Jumlah komposisi karyawan Perseroan berdasarkan usia sebagaimana tabel di bawah ini:

The number of employees composition based on age as seen in the table below:

Usia <i>Descriptions</i>	2016	2015	2014	2013	2012
< 20 Tahun <20 Years	1	19	13	12	9
20-30 Tahun 20-30 Years	55	21	22	23	21
31-40 Tahun 31-40 Years	75	53	31	26	25
41-50 Tahun 41-50 Years	30	45	33	20	20
> 51 Tahun > 51 Years	55	0	0	0	0
Jumlah Total	187	138	99	81	75

Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin sebagaimana tabel di bawah ini:

Based on Gender

The number of employees composition based on gender as seen in the table below:

Jenis Kelamin <i>Descriptions</i>	2016	2015	2014	2013	2012
Laki-laki <i>Male</i>	153	109	83	64	67
Perempuan <i>Female</i>	34	29	16	17	8
Jumlah <i>Total</i>	187	138	99	81	75

Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2016

Sejumlah program pengembangan sumber daya manusia yang telah dilakukan oleh Perseroan di tahun 2016 di antaranya adalah sebagai berikut :

Development of Human Resources in 2016

A number of human resources development programs that have been done by the Company in 2016 among other as follows:

Penyediaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia

Sepanjang tahun 2016, Perseroan telah merekrut sejumlah karyawan untuk pemenuhan sejumlah posisi yang kosong.

Provision of Human Resources Necessities

Throughout 2016, the Company has recruited a number of employees to fill the vacant positions.

Pelatihan

Sepanjang tahun 2016, Perseroan telah melaksanakan program pelatihan karyawan, diantaranya adalah sebagai berikut :

Trainings and Training Expenses

Throughout 2016, the Company has conducted employees training programs, among other as follows:

Nama Karyawan <i>Name</i>	Tempat dan Tanggal <i>Place and Date</i>	Materi Pelatihan <i>Training Material</i>	Penyelenggara Pelatihan <i>Training Institution</i>
Irshan Sya'ban Kamaludin	Hotel Fraser Place – Setiabudi, 3 - 4 Agustus 2016 <i>Hotel Fraser Place Setiabudi, August 3 – 4, 2016</i>	PPh 21 Update PTKP baru <i>PPh 21 New PTKP Update</i>	Formasi Lembaga Manajemen
Handry Soesanto	25 – 26 Juli 2016 <i>July 25 – 26, 2016</i>	Tax Amnesty	Formasi Lembaga Manajemen



INFORMASI TEKNOLOGI

INFORMATION AND TECHNOLOGY

Pengembangan Teknologi Informasi (TI) yang ditunjukkan untuk meningkatkan daya saing Perusahaan senantiasa dilakukan secara berkelanjutan. Dalam rangka mendukung percepatan pertumbuhan usaha dan meningkatkan daya saing, Perseroan telah mengembangkan sistem informasi pada tataran operasional dan fungsional dengan menyusun sistem TI yang menunjang strategi bisnis Perusahaan.

The development of Information Technology (IT) that is indicated to improve the competitiveness of the Company in a sustainable way. In order to support the acceleration of business growth and enhance competitiveness, the Company has developed an information system at the operational and functional level by developing IT systems that support the Company's business strategy.

The development of information technology that has been done by the Company in 2016, is as follows:

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

STRATEGI BISNIS

Business Strategy

Strategi utama Perseroan berfokus pada pengembangan dan eksplanasi kawasan industri di Indonesia guna menyerap investasi asing dan lokal yang akan masuk ke Provinsi Banten. Berikut ini adalah empat komponen pokok strategi bisnis Perseroan:

The Company's main strategy focuses on the development and expansion in industrial areas in Indonesia to absorb foreign and local investment that will go to the province of Banten. Here are the four principal components of the Company's business strategy:

- **Mengembangkan Lahan Industri.**

Perseroan berencana mengembangkan tahap II dari kawasan industri sebagai bagian dari strateginya untuk memenuhi permintaan sektor industri yang terus berkembang di Indonesia.

- **Developing Industrial Land**

The company plans to develop the second phase of the industrial estate as part of its strategy to meet the demand of the industrial sector that continues to grow in Indonesia.

- **Mempertahankan Persediaan Tanah.**

Untuk menjaga keberlangsungan usahanya, Perseroan akan selalu mempergunakan kesempatan-kesempatan yang menguntungkan dalam membeli lahan tambahan dalam daerah yang izinnya telah dimiliki, dan terus-menerus memantau kesempatan-kesempatan mendapatkan izin baru untuk memperoleh tanah.

- **Maintaining Plot Supplies**

To maintain business continuity, the Company will always benefit from the favorable opportunities in buying additional land in the area for which a permit has been held, and constantly monitor opportunities to get a new permit to acquire the land.

- **Mengembangkan Fasilitas Infrastruktur**

Pada umumnya keputusan untuk melaksanakan pembelian kawasan industri di dasarkan atas kualitas dan biaya jasa pelayanan infrastruktur yang memadai. Perseroan merasakan pentingnya infrastruktur pendukung yang lengkap dan canggih untuk kawasan industri, seperti pembangkit listrik dan penyediaan air bersih.

- **Developing Infrastructure Facilities**

In general, the decision to carry out the purchase of industrial area is based on the quality and cost of adequate infrastructure services. The Company felt the importance of supporting infrastructure that are complete and advanced to the industrial area, such as power generation and water supply.

- **Meningkatkan Penjualan melalui Pengembangan Produk-produk baru**

Perseroan terus-menerus berusaha mengembangkan produk-produk bangunan pabrik/gudang dengan harga yang bersaing, melakukan penyerahan bangunan lebih cepat, serta memberikan pelayanan baru untuk mengantisipasi pasar properti yang lebih kompetitif.

- **Increase Sales through the development of new products**

The Company continually strives to develop the products of factory/warehouse with competitive prices, delivering the building faster, and providing new services in anticipation of a more competitive property market.



STRATEGI PEMASARAN MARKETING STRATEGY

Dalam upaya memasarkan produknya, Perseroan melakukan beberapa strategi jitu. Strategi yang dilakukan oleh Perseroan di antaranya:

- Perseroan secara aktif memasarkan produknya melalui Divisi Pemasaran dan Penjualan. Kegiatan pemasaran kawasan industri ini berlangsung baik secara in-house maupun melalui perantara atau freelancer. Divisi Pemasaran dan Penjualan juga menangani semua negosiasi dan proses penjualan produk, di mana proses penjualan diawali dengan pembeli membayar Uang Tanda Jadi (UTJ), kemudian dilanjutkan dengan membayar 30% pada saat Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB), dan untuk pelunasan dapat diangsur secara bertahap sesuai dengan kesepakatan.
- Perseroan mengadakan kerjasama dengan berbagai Bank untuk memfasilitasi penyediaan Kredit Kepemilikan Gudang (KPG) bagi para penyewa yang memungkinkan untuk mendapatkan suku bunga promosi yang kompetitif dari bank.
- Dalam memasarkan produknya Perseroan memanfaatkan media untuk promosi baik melalui media elektronik maupun media cetak.
- Perseroan menjalin kerjasama dengan agen setempat sebagai tenaga pemasaran tambahan.
- Perseroan menjalin hubungan baik dengan instansi-institusi pemerintahan, seperti Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Himpunan Kawasan Industri Indonesia (HKI), dan Berbagai afiliasi properti internasional.

In marketing the products, the Company has several proven strategies. Strategies undertaken by the Company include:

- The Company is actively marketing their products through the Division of Marketing and Sales. These industrial zones marketing activities take place either in-house or through an intermediary or freelancer. Division of Marketing and Sales also handles all the negotiations and the process of product sales, where the sale process initiated when the buyer made prepayment (UTJ), followed by paying 30% at the time of Sales and Purchase Agreement (PPJB), while the installment can be paid gradually in accordance with the agreement.
- The Company collaborated with various banks to facilitate the provision of Loans Warehouse (KPG) for renter to obtain a competitive interest rate from the bank's promotions
- In marketing its products, the Company uses media for promotion, in both electronic and printed media.
- The Company formed a partnership with local agent as additional marketing personnel.
- The Company established a good relationship with government agencies, such as the Investment Coordinating Board (BKPM), the Indonesian Industrial Estate Association (HKI), and a variety of international property affiliate.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Menyajikan informasi mengenai penerapan tata kelola Perusahaan yang di implementasikan oleh PT Bumi Citra Permai Tbk.

Providing information about the implementation of Corporate governance implemented by PT Bumi Citra Permai Tbk.

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

*COMMITMENT TO CORPORATE
GOVERNANCE IMPLEMENTATION*

TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY





KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION



Bumi Citra Permai memandang penerapan GCG merupakan salah satu hal yang utama demi mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan berjangka panjang. Meningkatkan nilai kepada Pemegang Saham dan segenap pemangku kepentingan. Bumi Citra Permai berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan secara konsisten pada setiap aktivitas operasional dan non-operasional perusahaan serta diimplementasikan dengan penuh kesungguhan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan segenap karyawan Bumi Citra Permai.

Bumi Citra Permai considers that GCG implementation is one of the main things in order to promote sustainable and long term business growth, increase value to shareholders and all stakeholders. Bumi Citra Permai is committed to apply corporate governance consistently across every operational and non-operational activities of the company and implemented with full sincerity by the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of Bumi Citra Permai.

Penerapan GCG dari Bumi Citra Permai diimplementasikan selaras dengan dinamika bisnis yang sedang berlangsung melalui integrasi sistem manajerial, pemantauan, risiko, dan pengawasan internal secara efisien guna mengukur kinerja bisnis perusahaan.

GCG of Bumi Citra Permai is applied in tune with the ongoing business dynamics through managerial systems integration, monitoring, risk and internal controls efficiently to measure business performance.

KONSISTENSI PENERAPAN PRINSIP TARIF

IMPLEMENTATION CONSISTENCY OF TARIFF PRINCIPLES

Penerapan GCG Bumi Citra Permai merujuk kepada prinsip TARIF yang diimplementasikan secara konsisten. Penerapan prinsip TARIF oleh Bumi Citra Permai, adalah sebagai berikut:

The GCG implementation of Bumi Citra Permai refers to TARIFF principles which are implemented consistently. The implementation of the TARIFF principles by Bumi Citra Permai are as follows:

Transparansi

Perseroan senantiasa memberikan informasi yang benar, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Perseroan meyakini bahwa melaksanakan prinsip transparansi dengan baik dan tepat akan menghindari terjadinya benturan kepentingan dengan berbagai pihak. Hal ini dibuktikan dengan publikasi informasi keuangan yang berdampak signifikan kepada kinerja Perseroan.

Akuntabilitas

Seluruh organ tata kelola dari Bumi Citra telah diterapkan dengan prinsip akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, struktur, sistem, serta pertanggungjawaban yang sistematis. Hal ini dapat terlihat melalui pengelolaan Perseroan yang memisahkan tugas dan tanggung jawab serta menguraikan secara jelas mengenai fungsi, hak, kewajiban, dan wewenang masing-masing organ tata kelola.

Responsibilitas

Bentuk pertanggungjawaban Bumi Citra dibuktikan dengan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, seperti pembayaran pajak, pelaksanaan hubungan industrial, melindungi segenap pegawai dengan menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja, serta perlindungan terhadap lingkungan hidup melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility) yang berkelanjutan.

Independensi

Bumi Citra Permai dikelola dengan profesional dan independen tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat.

Fairness

Bumi Citra Permai menerapkan kesetaraan kepada segenap pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Transparency

The Company always provides correct, accurate and timely information to all stakeholders. The Company believes that a proper and right implementation of the transparency principle will avoid conflict of interest with all parties. This is proved by publication of financial information that has significant impact on the Company's performance.

Accountability

All governance instruments of Bumi Citra have the principle of accountability with clarity of functions, structure, system and systematic accountability. This can be seen through the management of the Company that separates duties and responsibilities as well as clearly explaining functions, rights, obligations, and authority of each governance instruments.

Responsibility

The form of responsibility of Bumi Citra is proved by compliance towards prevailing regulations, such as tax payment, industrial relationship, protecting all employees by implementing occupational health and safety, as well as protection towards the environment through sustainable corporate social responsibility programs.

Independency

Bumi Citra Permai is managed professionally and independently without conflict of interest and influence of any party that is not in accordance with the legislation and principle of healthy corporation.

Fairness

Bumi Citra Permai applies equality for all stakeholders in accordance with the relevant regulations and legislation.



REFERENSI PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

IMPLEMENTATION REFERENCE OF CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan tata kelola perusahaan Bumi Citra Permai juga merujuk kepada:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan atas Undang-
- Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;

Implementation of Bumi Citra Permai's corporate governance also refers to:

- Law of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 regarding Limited Company;
- Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1995 regarding Capital Markets;
- Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2001 regarding the Amendment to Act
- Law of the Republic of Indonesia Number 31 Year 1999 regarding Corruption Eradication

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

STRUCTURE AND MECHANISM OF CORPORATE GOVERNANCE

Struktur tata kelola Bumi Citra Permai terdiri dari Organ Utama Perseroan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Organ Utama tersebut juga didukung oleh Organ Pendukung seperti Komite Audit, Unit Audit Internal Sekretaris Perusahaan.

Corporate governance structure of Bumi Citra Permai consists of main corporate instruments including General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Directors in accordance with the Law No. 40 year 2007 about limited liability companies. The main corporate instruments are also supported by supporting instruments such as Board of Commissioners, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary.

Struktur Tata Kelola Perusahaan Organ Utama

- **Rapat Umum Pemegang Saham**
Berdasarkan Undang Undang Perseroan Terbatas dan/ atau Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kedudukan tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan dan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan.
- **Dewan Komisaris**
Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan yang dilakukan terkait pelaksanaan pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas untuk memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi dalam menentukan arah dan tujuan pencapaian kinerja Bumi Citra Permai.

Corporate Governance Structure The Main Instruments

- **General Meeting of Shareholders**
Based on the Limited Liability Company Act and/ or the Articles of Association, the General Meeting of Shareholders (GMS) has the highest position in the corporate governance structure and authority that is not granted to the Directors or Board of Commissioners within specified limits.
- **Board of Commissioners**
Board of Commissioners has a supervisory function related to the implementation of the management conducted by Directors. In addition, the Board of Commissioners is also responsible for providing direction and advice to the Directors in determining the direction and goal achievement of Bumi Citra Permai's performance.



- **Direksi**

Direksi memiliki fungsi utama dalam pengelolaan Bumi Citra Permai untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan dan meningkatkan kinerja setiap tahunnya. Pelaksanaan tugas Direksi mengacu kepada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berpedoman pada tata tertib kerja yang tertuang dalam Pedoman Kerja Direksi.

- **Directors**

The Directors has the primary function in managing Bumi Citra Permai to achieve the targets already set and improving performance every year. The Directors serve as per Articles of Association, the Law and follow the work rules as set in the Work Guidelines of Directors.

Organ Pendukung

- **Komite Audit**

Bumi Citra Permai memiliki Komite Audit yang mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengendalian internal.

- **Corporate Secretary**

Corporate Secretary diangkat oleh Direksi yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya utamanya yang berkaitan dengan pelaksanaan penerapan keterbukaan informasi. Corporate Secretary juga berperan dalam mengelola dan menjaga komunikasi antara pihak internal dengan pihak eksternal termasuk pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

- **Audit Intern**

Audit intern berada di bawah pengawasan langsung Direksi yang bertugas untuk memberikan masukan yang independen dan obyektif terkait pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan.

Supporting Instruments

- **Audit Committee**

Bumi Citra Permai has Audit Committees to support the Board of Commissioners in performing internal control functions.

- **Corporate Secretary**

Corporate Secretary is appointed by the Directors to assist both Board of Commissioners and the Board of Directors in performing duties and responsibilities primarily related to the implementation of information disclosure application. Corporate Secretary also plays a role in managing and maintaining communication between the internal and external parties, including shareholders and stakeholders.

- **Internal Audit**

Internal audit is under direct supervision of the Directors which is responsible for providing independent and objective suggestion related to internal control and corporate governance processes.



Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Bumi Citra Permai melaksanakan tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan bisnisnya untuk mencapai tujuan bisnis jangka panjang yang berkesinambungan. Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG pada setiap aspek bisnis dan pada semua jajaran organisasi, yang diwujudkan dalam setiap kegiatan Perusahaan seperti:

PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPS diselenggarakan sesuai dengan waktu dan tata cara yang telah ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang menghasilkan sebuah keputusan yang diinformasikan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

PELAKSANAAN FUNGSI, TUGAS, & TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

IMPLEMENTATION OF FUNCTIONS, DUTIES, AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS

Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan pedoman tata tertib kerja dari Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi juga memastikan bahwa segala keputusan yang telah ditetapkan dalam RUPS terealisasi. Penilaian pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selanjutnya dilakukan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

Mechanism of Corporate Governance

Bumi Citra Permai applies good corporate governance in all its business activities to achieve the goal of long-term sustainable business. The Company applies the principles of corporate governance in every aspect of business and at all levels of the organization, which is manifested in each Company's activities such as:

GMS is held in the time and procedure in accordance with the legislation resulting a decision to be informed to shareholders and stakeholders.

Board of Commissioners and Directors carry out the functions, duties and responsibilities in accordance with the regulations, legislation, and code of conduct of the Board of Commissioners and Directors. The Board of Commissioners and Directors also ensure that all the decisions already set in the GMS realized. Assessment of performance achievement of BOC and Directors is then performed based on predefined guidelines.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS



PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS

Pemegang saham Bumi Citra Permai adalah PT Bumi Citra Investido, PT Asabri (Persero), Reksadana Millenium Balance Fund, Reksadana Millenium Berkembang dan masyarakat. Pemegang Saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham memiliki kewenangan untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Shareholders of Bumi Citra Permai are PT Bumi Citra Investido, PT Asabri (Persero), Reksadana Millennium Balance Fund, Reksadana Millennium Berkembang and society. The shareholders do not intervene against the duties, functions and authority of the Board of Commissioners and Directors, without prejudice to the authority of the GMS to exercise the rights in accordance with the Articles of Association and regulations. The shareholders has an authority to exercise their right through General Meeting of Shareholders in accordance with the Articles of Association and regulations.

KEDUDUKAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

THE POSITION OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPS adalah organ perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan dan memegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS sebagai organ perusahaan merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting berkenaan dengan bisnis dan operasional Perseroan.

GMS is an organ of the company which holds the highest authority in the company and holds all of the authority that is not performed by the Directors and Board of Commissioners. GMS, as a company's organ, facilitates shareholders to make important decisions regarding the Company's business and operations.



Rapat Umum Pemegang Saham memiliki wewenang antara lain untuk :

- Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar.
- Memberikan persetujuan atas laporan tahunan,
- Menetapkan alokasi penggunaan laba,
- Menunjuk akuntan publik.
- Mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk menindaklanjuti pokok-pokok permasalahan yang dibahas dan disetujui oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-Undang Perseroan Terbatas

RUPS Bumi Citra Permai terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2015

THE REALIZATION OF THE GMS RESOLUTION 2015

Di tahun 2015, Bumi Citra Permai telah melaksanakan 1 (Satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Bumi Citra Permai telah merealisasikan hasil Rapat Umum

General Meeting of Shareholders has authorities as follows:

- Appointing and dismissing the Board of Commissioners and Directors;
- Setting the remuneration of the Board of Commissioners and Directors;
- Evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors.
- Approving amendment of Articles of Association.
- Approving annual report,
- Setting allocation of earning usage
- Appointing a public accountant.
- Delegating authority to the Directors to follow up the issues discussed and approved by the General Meeting of Shareholders in accordance with the Articles of Association and the Limited Liability Company Law.

GMS of Bumi Citra Permai consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. Conducting the Annual GMS and Extraordinary GMS refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and FSA Regulation No. 32/ POJK.04/ 2014 on the Planning and Conducting the General Meeting of Shareholders of Public Company.

In 2015, Bumi Citra Permai conducted Annual General Meeting of Shareholders once and Extraordinary General Meeting of Shareholders once. Bumi Citra Permai has realized the resolution of General Meeting of Shareholders

Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tahun 2015, held in 2015, described as follows:
dengan rincian keterangan sebagai berikut:

Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2015 <i>Realization of GMS Resolution 2015</i>		
Jadwal dan Agenda RUPS <i>Schedule and Agenda of GMS</i>	Keputusan <i>Resolution</i>	Realisasi dan Tindak Lanjut <i>Realization and Follow Up</i>
<p>RUPS Tahunan Jakarta, 25 Juni 2015 <i>Annual GMS Jakarta, June 25, 2015</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui serta Mengesahkan Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto, dan Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 27 Maret 2015, dengan pendapat wajar, dengan demikian membebaskan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (<i>acquit et décharge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2014, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Neraca dan Laporan Laba Rugi Tahun Buku 2014. <i>Approving and Ratifying the Balance Sheet and Income Statement of the Company for the year ended on December 31, 2014 audited by Public Accountant Office Jamaludin, Ardi, Sukimto, and Partners as contained in the report issued on March 27, 2015, with reasonable opinion, thereby, the Directors and Board of Commissioners were free from responsibility and all dependents (acquit et decharge) for the management and supervision performance that they have done during the financial year 2014, as long as all the performances were reflected in the Balance Sheet and Income Statement for Fiscal year 2014.</i> Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. <i>Setting allocation of Company's net profit for the fiscal year ended on December 31, 2014.</i> Pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan tahun buku Perseroan untuk Tahun Buku 2015 dan penetapan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya <i>Granting authority to the Directors to appoint a public accountant to audit the financial statements of the Company for the Fiscal Year 2015 and determining the Public Accountants honorarium and other appointment requirements</i> Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan <i>Setting salaries and allowances for Directors and Board of Commissioners.</i> Memberikan Kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan dari Dewan Komisaris untuk menunjuk dan menetapkan Akuntan Publik yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2015 serta untuk menandatangani perjanjian kerja, dan menetapkan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut <i>Granting power and authority to the Directors with approval from the Board of Commissioners to appoint and assign Public Accountant to audit the Company's books for the financial year 2015 and to sign employment agreements, and determine the honorarium and other requirements regarding the appointment</i> 	<p>Realisasi Keputusan 1 : Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan telah disampaikan kepada Pemegang Saham pada tanggal... <i>Realization of Resolution 1: Annual Report and Financial Statements have been submitted to the Shareholders on the date ...</i></p> <p>Realisasi Keputusan 2 : Perseroan telah menyetorkan dividen kepada pemegang saham pada tanggal... <i>Realization of Resolution 2: The Company has deposited a dividend to shareholders on...</i></p> <p>Realisasi Keputusan 3 : Direksi telah menunjuk Akuntan Publik.... untuk mengaudit laporan keuangan tahun buku berdasarkan surat... <i>Realization of Resolution 3: The Board of Directors has appointed Public Accountant to audit the financial statements in the fiscal year as per letter ...</i></p> <p>Realisasi Keputusan 4 : Gaji/ Honorarium dan Tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris telah ditetapkan berdasarkan Keputusan... no... tanggal... tentang... <i>Realization of Resolution 4: Salary/ Wages and Benefits for the Directors and Board of Commissioners have been established under Decision ... no ... on... about ...</i></p> <p>Realisasi Keputusan 5:</p>

**Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2015**
Realization of GMS Resolution 2015

Jadwal dan Agenda RUPS <i>Schedule and Agenda of GMS</i>	Keputusan <i>Resolution</i>	Realisasi dan Tindak Lanjut <i>Realization and Follow Up</i>
<p>RUPS Luar Biasa Jakarta, 25 Juni 2015 <i>Extraordinary GMS</i> <i>Jakarta, June 25, 2015</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan dan penyusunan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, khususnya dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; <i>Approving the changes and rearranging throughout the Articles of Association, especially to comply with FSA Regulation No. 32/ POJK.04/ 2014 on the Planning and Conducting the General Meeting of Shareholders of Public Company and FSA Regulation No. 33/ POJK.04/ 2014 about Directors and Board of Commissioners of Public Company;</i> Menyetujui untuk mengubah dan menyusun kembali Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 tersebut di atas, sesuai dengan lampiran. <i>Approving to change and rearrange the Articles of Association related to the changes mentioned in item 1 above, according to the annex.</i> Menyetujui memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyatakan dalam Akta Notaris sendiri dan selanjutnya memberitahukannya kepada instansi berwenang. <i>Approving to grant power and authority to the Directors with substitution rights to perform all necessary actions associated with this event's core decision in accordance with the legislation and stating in the Deed and then notifying the authorities.</i> 	<p>Perseroan telah melakukan perubahan Anggaran Dasar <i>The Company has made changes to the Articles of Association</i></p>

AGENDA RUPS TAHUN 2016
AGMS Agenda 2016

Agenda RUPS Tahun 2016 <i>AGMS Agenda 2016</i>	
Jadwal RUPS <i>AGMS Schedule</i>	Agenda <i>Agenda</i>
<p>Lumire Hotel & Convention Center Jakarta. Rabu, 29 Juni 2016 <i>Lumire Hotel & Convention Center Jakarta</i> <i>Wednesday June 29, 2016</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan Direksi, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 <i>The Company's Annual Report including Report from the Board of Directors, Supervision Duty Report from the Board of Commissioners, as well as the ratification of financial statement for fiscal year ended on December 31, 2015.</i> Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 <i>The stipulation of the the Company's net income utilization for fiscal year ended on Deember 31, 2015.</i> Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan <i>The stipulation of remuneration and benefits for the members of the Board of Directors and remuneration or honorarium and benefits for members of the Board of Commissioners of the Company.</i> Pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku 2016 dan penetapan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya <i>Granting authority to the Board of Directors of the Company to appoint Public Accountant to audit the Company's books for fiscal year 2016 and the stipulation of their honorarium as well as other requirements of appointment.</i>

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memastikan penerapan tata kelola yang baik terselenggara dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi.

Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Board of Commissioners have duties and responsibilities to ensure implementation of the GCG in every business activity on all levels of the organization, to supervise implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities and to provide advice to the Directors.

To be able to carry out their duties and responsibilities effectively, the BOC has formed Audit Committee in accordance with the applicable terms.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN

COMPOSITION AND OFFICE TERM

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai Akta No 7 tanggal 25 Juni 2015 susunan Dewan Komisaris Bumi Citra Permai adalah sebagai berikut:

Based on the Decision of the Extraordinary GMS according to the deed No 7 dated June 25 2015, The composition of the BOC of Bumi Citra Permai is as follows:

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris <i>Composition and office term of the BOC</i>		
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Periode Jabatan <i>Period</i>
Tahir Ferdian	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	25 Juni 2015 – 24 Juni 2020 <i>June 25, 2015 - June 24, 2020</i>
Aguestiar Zoebier	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	25 Juni 2015 – 24 Juni 2020 <i>June 25, 2015 - June 24, 2020</i>
Kwek Kie Jen	Komisaris <i>Commissioner</i>	25 Juni 2015 – 24 Juni 2020 <i>June 25, 2015 - June 24, 2020</i>

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan.
- Dewan Komisaris memberikan nasihat dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- Meneliti, menelaah, dan menandatangani serta memberikan persetujuan atau pengesahan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan Direksi.
- The BOC supervises and responsible for monitoring the management policy, it shall be well implemented for both the company and its business
- The BOC provides constructive advice for the sake of the company's interest as per the Company's vision and mission
- To observe, to examine, to sign and to approve or to legitimize the Company's work plan and budget prepared by the Directors.



- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat atau saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan.
- Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
- Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lainnya.
- Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris.
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
- Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
- To be updated on the Company's activities, to provide opinion or advice to shareholders on every considered important issue for the Company's management
- To record minutes the BOC's meeting and to maintain the copy.
- To report to the Company regarding their stock ownership and that of their family in the company and other company.
- To appoint a secretary.
- In certain circumstances, The BOC must conduct annual GMS and other GMS as per their authority as set forth in the regulations and laws and the Articles of Association.
- In order to support effectiveness of their duties and responsibilities, The BOC must appoint Audit Committee and other committee
- The BOC must evaluate the committee's performance supporting their duties and responsibilities in every fiscal year-end.

KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 33 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komisaris Independen terdiri dari 1 (satu) apabila jumlah Dewan Komisaris 2 (dua) orang anggota. Namun, apabila Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen Perseroan berjumlah 1 orang dari total 3 anggota Dewan Komisaris sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan dimaksud.

Independent Commissioner is a member of the BOC coming from outside the company and meets the requirements as Independent Commissioners as regulated in POJK No. 33 of 2014 about the Directors and the BOC of the company. The Independent Commissioner is 1 (one) if members of the BOC is 2 (two), but when the BOC consists of more than 2 (two) members, the Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) from all members of the BOC. The company's Independent Commissioner is 1 person from total of 3 BOC, so composition of the company's BOC complies with the provision.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN:

CRITERIA OF INDEPENDENT COMMISSIONER:

- Berasal dari luar Perusahaan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham utama Perseroan
- Coming from outside the Company;
- Having no affiliation with the Company, The Company's BOC, Directors and Shareholders.

- Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan usaha Perseroan;
- Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan;
- Tidak bekerja rangkap sebagai Direktur di Perseroan lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan yang bersangkutan;
- Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
- Having no business relationship either directly or indirectly related to the Company's business
- Having no share, either directly or indirectly with the Company;
- Having no other fuction ,as director, at other companies affiliated with the Company;
- Understanding law and regulations in capital market.

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi persyaratan dimaksud.

The company's Independent Commissioner has meet the requirements referred to.

HUBUNGAN KEKELUARGAAN DAN KEUANGAN DEWAN KOMISARIS

FAMILY AND FINANCIAL RELATIONSHIPS OF BOARD OF COMMISSIONERS

Hubungan Keluarga dan Keuangan Dewan Komisaris <i>Family and Financial relationship of Board Of Commissioners</i>							
Nama <i>Name</i>	Hubungan Keluarga Dengan <i>The Family Relationship with</i>			Hubungan Keuangan Dengan <i>The Financial Relationship with</i>			Keterangan <i>Description</i>
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>The Directors</i>	Pemegang Saham Pengendali <i>Main Shareholders</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>The Directors</i>	Pemegang Saham Pengendali <i>Main Shareholders</i>	
Tahir Ferdian	Ada <i>Yes</i>	Ada <i>Yes</i>	Ada <i>Yes</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	-
Aguestiar Zoebier	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	-
Kwek Kie Jen	Ada <i>Yes</i>	Ada <i>Yes</i>	Ada <i>Yes</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	-

PELAKSANAAN TUGAS PENGAWASAN

IMPLEMENTATION AND SUPERVISION OF DUTIES

Dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi dan nasihat secara resmi kepada Direksi dan pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.

In the implementation of supervision duties, The BOC has officially provided recommendations and advice to the Directors in the BOC and in BOC with the Directors meeting.



RAPAT DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan secara berkala dan wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik. Jumlah Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2016 adalah sebanyak 4 (empat) kali.

Based on the BOC's Working Guidelines, The BOC meeting must be held periodically and physically attended by all members of the BOC. The number of BOC Meeting in 2016 is 4 (four) times.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris Tahun 2016
Attendance of the BOC in The BOC Meeting 2016

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total of Meeting	Kehadiran Attendance	Kehadiran Attendance
Tahir Ferdian	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Agoestiar Zuebier	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Kwek Kie Jen	Komisaris Commissioner	4	3	75%

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Agenda Rapat Dewan Komisaris membahas Kinerja Perseroan setiap kuartal selama tahun buku berjalan

The agenda of the BOC's Meeting

The agenda of the BOC's Meeting 2016 discusses the Company's performance quarterly during the current fiscal year

PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

COMPETENCY IMPROVEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS

Bumi Citra Permai berkomitmen untuk terus melaksanakan program peningkatan pengetahuan, keahlian dan kompetensi termasuk Dewan Komisaris, melalui pelatihan, seminar atau workshop.

Bumi Citra Permai is committed to implement continuous knowledge and skills and competencies improvement program including for the BOC through training, seminars or workshop.

DIREKSI

THE DIRECTORS

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola perusahaan. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan perusahaan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang. Tugas, wewenang, dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Directors is an organ of the Company fully authorized and responsible for the Company management for the company's interest as per the Company's vision and mission and represents the company both inside and outside the court in accordance with provision of the Articles of Association.

The Directors have duties and responsibilities collectively in managing the company. The Directors are responsible for the company management in order to produce improved value and to ensure continuity of business.

Each of members of the Directors conduct their duties and take decisions in accordance with the duties and authorities. The duties and authorities, and other things related to the Directors are set in accordance with the Articles of Association and the applicable regulations and laws.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN

COMPOSITION AND OFFICE TERM

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai Akta No 7 tanggal 25 Juni 2015 susunan Direksi Bumi Citra Permai adalah sebagai berikut:

Based on the Decision of the Extraordinary GMS according to the deed No 7 dated June 25 2015, The composition of the directors of Bumi Citra Permai is as follows:

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi <i>Composition and Office term of the Directors</i>		
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Periode Jabatan <i>Period</i>
Annie Halim	Direktur Utama <i>President Director</i>	2014 - 2019
Edward Halim	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	2014 - 2019
Rudy Wijaya	Direktur Operasional <i>Director of Operations</i>	2014 - 2019
Sugihardjo	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	2014 - 2019



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

THE DIRECTORS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Sejalan dengan Bagian Ketiga POJK Nomor 40 Tahun 2014 tentang Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar yang telah disusun oleh Perseroan. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi adalah sebagai berikut :

Direktur Utama

Tugas dan tanggung jawab dari Direktur Utama, adalah sebagai berikut :

- Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi perusahaan
- Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan.
- Bertanggung jawab atas kerugian yang dihadapi perusahaan termasuk juga keuntungan perusahaan.
- Merencanakan serta mengembangkan sumber-sumber pendapatan dan pembelanjaan kekayaan perusahaan.
- Bertindak sebagai perwakilan perusahaan dalam hubungannya dengan dunia luar perusahaan.
- Menetapkan strategi-strategi strategis untuk mencapai visi dan misi perusahaan.
- Mengoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan di perusahaan, mulai bidang administrasi, kepegawaian hingga pengadaan barang.
- Mengangkat dan memberhentikan karyawan.

Direktur Keuangan

- Menjalankan bisnis perusahaan.
- Memimpin seluruh karyawan dalam menjalankan bisnis perusahaan.
- Menetapkan kebijakan-kebijakan perusahaan
- Menetapkan dan merumuskan strategi bisnis perusahaan.
- Memilih staf-staf yang membantu di bawahnya, biasanya level General Manager, senior manager bahkan manager.

In line with the third part of FSA No. 40 of 2014 related to duties, responsibilities and authorities. The Directors have duties responsibilities to run the Company management for the sake of the company's interests in accordance with the company's vision and mission specified in the Articles of Association arranged by the company. Each member of the Directors is individually responsible for the company's loss caused by the negligence of a member of the Directors in performing their duties.

The Duties and Responsibilities of individual Directors are as follows:

President Director

The duties and responsibilities of the President Director are as follows:

- To decide and determine the highest policy and regulations of the company
- Responsible for leading and running the company.
- Responsible for the company's losses and profits.
- To Plan and to develop sources of the company's revenues and expenditures
- To serve as the company's representatives in connection with the outside world.
- To set strategic strategies to achieve the company's vision and mission.
- To coordinate and to supervise all the company activities, such as administration, staffing and procurement.
- To hire and to dismiss employees.

Director of Finance

- To run the company business.
- To lead whole employees in running the company business.
- To set the company policies
- To set and formulate the company business strategies
- To appoint supporting staff underneath, usually General Manager, senior manager and manager





- Menyetujui anggaran tahunan perusahaan.
- Menyampaikan laporan kepada pemegang saham.
- Meningkatkan performance perusahaan.

- To approve the company annual budget
- To Submit reports to shareholders.
- To Improve the company performance.

Direktur Operasional

- Membuat rencana kerja pembangunan
- Membuat kebijakan yang berkaitan dengan operasional
- Merencanakan kegiatan kerja selama satu tahun
- Mengontrol jalannya proyek pembangunan yang sedang dikerjakan oleh Kontraktor

Director of Operations

- To arrange construction work plans
- To Set policies related to operations
- To Plan Work activities for one year
- To Control construction project carried out by Contractors

Direktur Independen

- Memberikan masukan atas setiap rencana kerja yang akan di laksanakan oleh Perseroan
- Memberikan masukan atas anggaran yang telah di susun oleh Direktur Keuangan
- Memberikan masukan kepada Direktur Utama atas kebijakan yang akan di ambil oleh Perseroan

Independent Director

- To Provide input for each work plan to be implemented by the Company
- To Provide input on budget arranged by the Director of Finance
- To Provide input to the President Director related to policies to be implemented by the Company





RAPAT DIREKSI

DIRECTORS MEETING

Berdasarkan Buku Pedoman Kerja Direksi, Rapat Direksi wajib diselenggarakan secara berkala dan wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik.

Based on the Directors' Working Guidelines, The Directors meeting must be held periodically and physically attended by all members of the directors.

Jumlah Rapat Direksi pada tahun 2016 adalah sebanyak 16 (enam belas) kali.

The number of directors Meeting in 2016 is 16 (sixteen) times.

Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi Tahun 2016 <i>Attendance of The Directors in The Directors Meeting 2016</i>				
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Total Rapat <i>Total of Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
Annie Halim	Direktur Utama <i>President Director</i>	16	16	100%
Edward Halim	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	16	16	100%
Rudi Wijaya	Direktur Operasional <i>Director of Operations</i>	16	14	87.50%
Sugihardjo	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	16	16	100%

Agenda Rapat Direksi

Agenda Rapat Direksi membahas Kinerja Perseroan setiap kuartal selama tahun buku berjalan

The Agenda of the Directors Meeting

The agenda of the Directors Meeting 2016 discusses the Company's performance quarterly during the current fiscal year

PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

COMPETENCY IMPROVEMENT OF DIRECTORS

Bumi Citra berkomitmen untuk terus melaksanakan program peningkatan pengetahuan, keahlian dan kompetensi Direksi, melalui pelatihan, seminar atau workshop.

Bumi Citra Permai is committed to implement continuous knowledge and skills and competencies improvement program including for the directors through training, seminars or workshop.



KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.04/2015, Komite Audit dibentuk Dewan Komisaris dalam rangka membantu pengawasan yang efektif terhadap kinerja Perseroan.

Based on law No. 40 of 2007 about Limited Company and Financial Services Authority Regulation No. 55 / POJK.04/2015, the Audit Committee is appointed by the BOC in order to help the effective supervision of the Company performance.

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Anggota Komite Audit memiliki integritas, kompetensi dan profesionalisme dalam pelaksanaan tugasnya.

The Audit Committee members have integrity, competency and professionalism in carrying out their duties.

Susunan Anggota Komite Audit <i>Composition of The Audit Committee Members</i>	
Susunan <i>Composition</i>	Nama <i>Name</i>
Ketua	Agoestiar Zoebier
Anggota	Suhendra Denni Pratama Karel, SH

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

Komite Audit mengawasi Laporan Keuangan, pengendalian internal, serta tata kelola Perseroan dan anak perusahaan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Komite Audit berwenang menyelidiki semua temuan penting untuk menjamin pengendalian internal, praktik akuntansi, dan Tata Kelola Perusahaan telah dijalankan secara efektif dengan standar pengendalian dan integritas tertinggi. Komite Audit berhubungan erat dengan Divisi Audit internal menjalin komunikasi secara memadai dengan Auditor Eksternal. Di samping itu, Komite Audit juga melakukan pemantauan secara teratur, untuk memastikan bahwa semua peraturan dan perundangan yang ditetapkan oleh otoritas, benar-benar dipatuhi.

The Audit Committee oversees the Company and its subsidiary's financial Report, internal control and management. To perform the duties, the Audit Committee is authorized to investigate all important findings to ensure the internal control, accounting practices and Corporate Governance has been effectively implemented with the highest control standards and integrity. The Audit Committee is closely related to the internal Audit Division to adequately establish communication with External Auditor. Laws and regulation set out by the authority are really complied.

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit adalah:

Main duties and responsibilities of the Audit Committee are:

- Menelaah berbagai laporan yang dipublikasikan Perseroan yakni, laporan keuangan, proyeksi keuangan, serta berbagai informasi keuangan lainnya.
- To examine reports published by the company i.e. financial report, financial projections and various other financial information.



- Menelaah independensi dan objektivitas akuntan informasi keuangan lainnya.
- Menelaah jumlah pemeriksa yang dilakukan akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan.
- Menelaah fungsi internal audit dan sistem pengendalian internal Perseroan
- Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan tercatat terhadap perundang-undangan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Memeriksa dugaan adanya kesalahan ketika mengambil keputusan dalam Rapat Direksi.
- To examine independency and objectivity of accountants and other financial information.
- To Examine number of auditors conducted by public accountant to ensure all important risks has been considered.
- To Examine the Company's internal audit function and internal control system
- To Examine level of the Company's compliance against laws and regulations of Capital Market and other legislations related to the Company activities.
- To Check allegations of errors when taking decisions in the directors meeting.

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung-jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

The Audit Committee running tasks and responsibility in a professional manner and independent, without the intervention of any party that is not in accordance with the laws and regulations.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

- Seluruh Pihak Independen anggota Komite Audit tidak memiliki rangkap jabatan dan telah memperhatikan kompetensi, kriteria independensi, kerahasiaan, kode etik dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.
- Seluruh Pihak Independen anggota Komite tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
- All the independent party of the Audit Committee members do not have the double functions and their competenc duties and responsibilities have been noticed.
- All the independent party of the Audit Committee members do not have a financial, management, ownership and/or family relationship with the BOC, Directors and/or main Shareholders which can affect their ability to act independently.

LAPORAN KERJA KOMITE AUDIT

REPORT OF AUDIT COMMITTEE

Dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, maka Komite Audit telah memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit, serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

In order to provide recommendations to the Board of Commissioners, The Audit Committee monitor and evaluate planning and implementation of an audit and monitor outcomes of the audit in order to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of financial reporting process.

RAPAT KERJA KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE MEETING

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 4 kali. Adapun jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite Audit sebagai berikut :

Throughout the year 2016, the Audit Committee had conduct meetings 4 times. The attendance number of each Audit Committee member is as follows :

Kehadiran dalam Rapat Komite Audit <i>Attendance in Audit Committee Meeting</i>				
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Total Rapat <i>Total of Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
Agoestiar Zoebier	Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	4	4	100%
Suhendra	Anggota <i>Member</i>	4	4	100%
Denni Pratama Karel, SH	Anggota <i>Member</i>	4	4	100%

CORPORATE SECRETARY

CORPORATE SECRETARY

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan Terbuka menyatakan bahwa setiap Perusahaan Terbuka wajib memiliki Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab terhadap komunikasi dan penyebaran informasi keuangan dan yang berkaitan dengan kinerja Perseroan kepada para pemegang saham, pasar modal masyarakat.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Berdasarkan Surat Penunjukan No. 273/BCP-SE/DIR/XI/2016 tanggal 1 November 2016, Perseroan menunjuk dan mengangkat Bapak Edward Halim sebagai Sekretaris Perusahaan

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 about Corporate Secretary, it is stated that every Company must have a corporate secretary. The Corporate Secretary is an individual or one who responsible for overall work unit, running the function of the Corporate Secretary.

The Corporate Secretary is responsible for communication and distribution of financial informations and those related to the Company performance to the shareholders, capital market community.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the decision of the Directors. Based on the Letter of Appointment No.273/BCP-SE/DIR/XI/2016 dated November 1, 2016, the Company appointed and hired Edward Halim as the Corporate Secretary

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB CORPORATE SECRETARY

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35 / POJK.04/2014 Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 35 /POJK.04/2014 The Corporate Secretary has the duties and responsibilities among others include:

- To be uptodate on Capital Market particularly the applicable regulation in capital market;



- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs Perseroan;
 - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
- Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.
- To Provide input to the company's directors and Board of Commissioners to comply with laws and regulations in capital market;
- To support the Directors and Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance which includes:
 - Disclosure of information to the mass, including availability of information on the Company site;
 - Delivery of reports to FSA in time;
 - implementation and documentation of GMS;
 - implementation and documentation of the Directors and/ or Board of Commissioners meeting, and
- Implementation of orientation program for the company for the Directors and/or Board of Commissioners.
- As liaison among the company and shareholders, FSA and other stakeholders.

AUDIT INTERNAL DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

INTERNAL AUDIT AND PUBLIC ACCOUNTING FIRM

AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT

Sebagai bentuk implementasi third line of defense dalam Sistem Pengendalian Internal, Bumi Citra Permai memiliki satuan kerja Audit Intern untuk memastikan aktivitas operasional dan bisnis Perseroan telah sesuai dengan kebijakan, sistem dan prosedur yang berlaku. Audit Internal bertujuan untuk pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh direktur utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Piagam Audit Intern

Unit Audit Internal telah memiliki Piagam Audit Intern sebagai Pedoman Dasar yang mengatur tentang kedudukan, wewenang dan tanggung jawab, serta metode kerja dan pelaporan Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya mewujudkan sistem pengawasan intern Bumi Citra Permai.

Agar pelaksanaan audit Grup Audit Intern senantiasa berada pada tingkat yang optimal, maka secara berkala, Piagam Audit Intern ini akan dinilai kecukupannya oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Piagam Audit Intern telah diperbaharui dan mendapatkan persetujuan dari Direktur Utama dan Komisaris Utama.

Independensi Grup Audit Intern

Independensi Unit Audit Internal diwujudkan dengan kedudukannya dalam organisasi Bumi Citra Permai sedemikian rupa sehingga mampu mengungkapkan pandangan dan pemikirannya tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.

- Pemimpin Unit Audit Internal Bumi Citra Permai diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

As a form of third line of defense implementation in Internal Audit System, Bumi Citra Permai has Internal Audit unit to ensure the operational and business activities of the Company is in accordance with the applicable policies, systems, and procedures. The Internal Audit Unit aims to provide confidence and objective and independent consultation, with the purpose to increase value and mends the operational of the Company, through a systematic approach, by evaluating and improving effectiveness of the risk management, controlling, and corporate governance process. The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners.

Internal Audit Charter

Internal Audit Unit has had Internal Audit Charter as Basic Guideline that regulates on positions, authorities and responsibilities, as well as working method and Internal Audit Unit reporting in running their duties in realizing internal audit system of Bumi Citra Permai.

In order for the Internal Audit Group to always in the optimal level, periodically, the Internal Audit Charter will be assessed its adequacy by the President Director and Board of Commissioners. The Internal Audit Charter has been updated and approved by the President Director and the President Commissioner.

Internal Audit Group Independence

The Internal Audit Unit Independence is realized with its position in Bumi Citra Permai organization in a way that able to express its views and thoughts without influence or pressure from any party.

- The Head of Bumi Citra Permai Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners and reported to Financial Services Authority (OJK).



- Pemimpin Unit Audit Internal dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris. Objek dan hasil komunikasi tersebut harus dilaporkan secara tertulis kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan.
- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang yang mempunyai kompetensi dan kualifikasi sesuai dengan persyaratan jabatan yang memungkinkan dapat menjaga independensi, profesional dan memberhentikan yang cukup terhadap hasil audit dan tindak lanjut hasil audit.

- The Head of Internal Audit Unit may communicate directly with the Board of Commissioners. The objects and results of the communication must be reported in writing to the President Director with a copy to Compliance Director.
- Internal Audit Unit is led by an individual that has competence and qualifications in accordance with the requirements of the position that enable them to maintain independence, professionalism, and dismissed that adequate towards the audit result and follow up of audit result.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Sebagaimana ditegaskan dalam Piagam Unit Audit Internal, tanggung jawab Unit Audit Internal adalah:

- Menyusun dan melaksanakan Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan pemerintah;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan komite audit; dan
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan.

Uraian Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal

Ruang lingkup kegiatan Unit Audit Internal mencakup penilaian atas kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian intern dan kinerja manajemen pada seluruh aspek/kegiatan dan semua tingkatan manajemen yang berada dibawah Direksi Bumi Citra Permai.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

As affirmed in the Internal Audit Unit Charter, the responsibilities of Internal Audit Unit are:

- Prepare and perform annual Internal Audit;
- Test and evaluate the implementation of internal audit and risk management system in accordance with the Government policies;
- Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
- Provide objective recommendations and improvements on the activities examined at all levels of management;
- Create audit report and deliver the report to the President Director and Board of Commissioners;
- Monitor, analyze, and report on the implementation of suggested improvements;
- Collaborate with audit committees; and
- Preparing programs to evaluate the quality of activities.

Activity Implementation Description of Internal Audit Unit

The scope of Internal Audit Unit activities comprises an assessment of the adequacy and effectiveness of internal control structures and management performance on all aspects/activities and all levels of management under Bumi Citra Permai Board of Directors.

SERTIFIKASI DAN PELATIHAN GRUP AUDIT INTERN

CERTIFICATION AND TRAINING OF INTERNAL AUDIT GROUP

Bumi Citra Permai senantiasa berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi sumber daya auditor yang ada saat ini melalui keikutsertaan dalam berbagai program pelatihan, baik melalui workshop, seminar yang diselenggarakan internal maupun eksternal, dan program sertifikasi yang berstandar nasional maupun internasional.

Bumi Citra Permai is always committed to continuously improve the competence of existing auditor resources through participation in various training programs, both through workshops, internal and external seminars, and certification programs of national and international standards.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Dalam Resume RUPS Tahunan 2015 memutuskan “memberi kewenangan kepada Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik guna melaksanakan audit tahun buku 2016.”

In Annual GMS 2015 Resume “to authorize to the Directors to appoint Public Accounting Firm in order to conduct audit for the fiscal year 2016.”

Berdasarkan keputusan, Direksi menunjuk Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali untuk jasa pemeriksaan Laporan Keuangan Tahun Buku 2016.

The Board of Directors appointed PAF Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali for the Financial Report audit Fiscal Year 2016.

KAP ini terdaftar sebagai Auditor di Otoritas Jasa Keuangan. Perseroan menunjuk KAP tersebut untuk melaksanakan audit umum laporan keuangan Perseroan tahun buku 2016, yang dalam penugasannya memenuhi aspek kapasitas, legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standar profesional akuntan publik dan komunikasi dengan KAP dimaksud.

Public Accounting Firm is a registered as Auditor in Financial Service Authority (OJK). PT Bumi Citra Permai appoint the PAF to conduct general audit of Company's financial report fiscal year 2016, which in its assignment fulfills the capacity aspect, the legality of the work agreement, the scope of the audit, the professional standards of the public accountant and the communication with the PAF in question.

Periode Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Bumi Citra Permai selama 3 tahun terakhir :

Period of Public Accounting Firm and Public Accountant

The following is the Public Accounting Firm that audits Bumi Citra Permai Financial Report for the past 3 years:

Kantor Akuntan Publik 3 Tahun Terakhir <i>Public Accounting Firm for the Past 3 Years</i>		
Tahun <i>Year</i>	Kantor Akuntan Publik	Nama Akuntan (Perorangan)
2016	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Drs. Hardy Manahan Lumban Tobing, Ak., CPA
2015	Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan	
2014	Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan	Sempurna Bakri, AK, BKP, CA, CPA



Total biaya Audit Umum Laporan Audit Umum Laporan Keuangan Bumi Citra Permai tahun buku yang berakhir per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp.211.750.000.

The total cost for Bumi Citra Permai Financial Report General Audit fiscal year ended per 31 December 2016 is Rp.211.750.000

Total biaya Audit Umum Laporan Audit Umum Laporan Keuangan Bumi Citra Permai tahun buku yang berakhir per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp.211.750.000.

The total cost for Bumi Citra Permai Financial Report General Audit fiscal year ended per 31 December 2016 is Rp.211.750.000

Selama tahun 2016 Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali tidak memberikan jasa lain kepada Bumi Citra Permai selain jasa audit, sehingga tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan proses audit.

Throughout the year 2016 Public Accounting Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali does not provide other services to Bumi Citra Permai other than audit services, so there is no conflict of interest in the implementation of the audit process.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Manajemen risiko adalah suatu proses Manajemen untuk mengidentifikasi potensi-potensi risiko yang dihadapi agar bisa disiapkan langkah-langkah mitigasi untuk mengeliminasi dampak dari risiko dengan mengedepankan faktor-faktor positif untuk mengendalikan risiko tersebut.

Risk management is a Management process to identify potential risks encountered in order to prepare mitigation measures to eliminate the impact of risk by prioritizing positive factors to control those risks.

Risiko usaha yang dihadapi Perseroan yang bergerak dalam bidang pengembangan industri dan pergudangan diurutkan berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap operasional Perseroan, di antaranya :

The business risks encountered by the Company that engaged in industrial development and warehousing are ranked based on the impact of each of the risks to the Company's operations, including:

1. Risiko berkurangnya lahan/lokasi yang dimiliki
2. Risiko akibat perubahan kebijakan Pemerintah
3. Risiko kurangnya pendanaan
4. Risiko gugatan hukum/masalah kepemilikan hak atas tanah
5. Risiko perekonomian Indonesia
6. Risiko kelangkaan bahan bangunan
7. Risiko dampak lingkungan
8. Risiko persaingan
9. Risiko kebakaran, banjir, dan kerusakan

1. The risk of reduced land/location owned
2. The risk due to changes in Government policy
3. The risk of lack of funding
4. The risk of lawsuit/land ownership rights issue
5. The risk of Indonesian economy
6. The risk of scarcity of building materials
7. The risk of environmental impact
8. The risk of competition
9. The risk of fire, floods, and damage

PT Bumi Citra Permai senantiasa mengedepankan kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku yang mengatur segala aspek mengenai Perseroan. Hal tersebut juga menjadi acuan bagi Bumi Citra Permai dalam berinteraksi dengan segenap pemangku kepentingan.

Bumi Citra Permai juga senantiasa terbuka terhadap setiap pengaduan konsumen ataupun dari pihak ketiga lainnya dengan terlebih dahulu mengedepankan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat. Namun apabila ada pihak ketiga yang ingin menempuh penyelesaian permasalahan melalui jalur hukum, sebagai bentuk kesadaran Bumi Citra Permai terhadap penegakan hukum, Perseroan selalu mengedepankan kerjasama yang baik dalam proses penyelesaian permasalahan hukum.

PT Bumi Citra Permai always prioritizes compliance with applicable laws and regulations governing all aspects of the Company. It is also a reference for Bumi Citra Permai in interacting with all stakeholders.

PT Bumi Citra Permai is also always accessible to any customer complaints or from other third parties by first prioritizing the settlement in deliberation and consensus. However, if there is a third party who wants to solve the problem through legal means, as a form of awareness of Bumi Citra Permai towards law enforcement, the Company always prioritizes good cooperation in the process of solving legal problems.

PERMASALAHAN HUKUM

LEGAL ISSUES

PERMASALAHAN HUKUM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

LEGAL ISSUES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Selama tahun 2016, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bumi Citra Permai yang sedang menjabat. Berikut adalah rincian perkara penting yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bumi Citra Permai tahun 2014-2016, sebagai berikut :

Throughout 2016, there were no important cases encountered by incumbent members of the Board of Commissioners and Directors of Bumi Citra Permai. The following are the details of important cases encountered by members of the Board of Commissioners and Directors of Bumi Citra Permai year 2014-2016:

Perkara Penting Yang Dihadapi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>Important Cases Encountered by the Board of Commissioners and Directors</i>					
Tahun <i>Year</i>	Nama Perkara/Kasus <i>Case</i>	Status <i>Status</i>	Riwayat Singkat <i>Brief History</i>	Nilai Gugatan <i>Brief History</i>	Pengaruh Kepada Kondisi Permodalan BCP <i>Effect to BCP Capitalization Condition</i>
2016	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
2015	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
2014	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil



PERMASALAHAN HUKUM BUMI CITRA PERMAI

BUMI CITRA PERMAI LEGAL ISSUES

Rincian permasalahan hukum yang dihadapi Bumi Citra Permai dalam 3 tahun terakhir, adalah sebagai berikut:

The details of legal issues faced by Bumi Citra Permai in the last 3 years are as follows:

Permasalahan Hukum yang dihadapi Bumi Citra Permai <i>Legal Issues Encountered by Bumi Citra Permai</i>						
Permasalahan Hukum <i>Legal Issues</i>	2016		2015		2014	
	Perdata <i>Civil</i>	Pidana <i>Criminal</i>	Perdata <i>Civil</i>	Pidana <i>Criminal</i>	Perdata <i>Civil</i>	Pidana <i>Criminal</i>
Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Yang Tetap) <i>Completed (Has acquired permanent legal force)</i>	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Dalam Proses Penyelesaian <i>In Settlement Process</i>	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Jumlah Total	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil/None	Nihil Nil	Nihil Nil

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan berupaya untuk menerapkan CSR sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Kebijakan dan Kemajuan Perseroan. Perseroan meyakini pentingnya pelaksanaan CSR sebagai bagian dari sustainability dari Perseroan sendiri dan juga untuk kepentingan masyarakat dan negara.

The Company is striving to implement CSR as an integral part of the Policies and Progress of the Company. The Company believe in the importance of CSR implementation as a part of the Company's own sustainability and also for the benefit of communities and the nation.

Perseroan berkomitmen tinggi dalam menciptakan iklim usaha yang kondusif dengan memperhatikan lingkungan di mana kami beroperasi menjalankan bisnis. Dengan pemahaman tersebut, maka seluruh aktifitas CSR yang dilaksanakan Perseroan senantiasa bertumpu kepada tiga pilar utama yaitu Profit, People, and Planet yang dikenal dengan The Tripple Bottom Line. Bahwa CSR didesain dan diprogram dalam rangka menciptakan kesemimbangan dan harmoni antar tiga pilar yaitu: bisnis, manusia, dan alam.

The Company is highly committed in creating a conducive business climate with due regard to the environment where we operate our business. With that understanding, the entire CSR activities conducted by the Company always relies on three main pillars; Profit, People, and Planet, known as The Triple Bottom Line, that CSR is designed and programmed in order to create balance and harmony between the three pillars, which are: business, human, and nature.

KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY POLICIES

Pelaksanaan CSR yang dilakukan oleh Perseroan mengacu pada Bab IV Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terbuka. Dalam undang-undang ini diatur mengenai tanggung-jawab sosial dan lingkungan bertujuan mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi Perseroan itu sendiri, komunitas setempat, dan masyarakat umumnya.

The CSR implementation by the Company refers to Chapter IV of Law No. 40 Year 2007 on Open Corporate Social Responsibility. In this Law is stipulated on social and environment responsibilities aimed to realizing a sustainable economic development in order to enhance the quality of life and environment that brings benefits to the Company, local communities, and public in general.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI BIDANG LINGKUNGAN

SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENT SECTOR

Sepanjang tahun 2016, Perseroan telah melakukan sejumlah inisiatif dan kegiatan dalam rangka turut serta menjaga kelestarian alam dan lingkungan. Kegiatan yang telah kami laksanakan pada tahun 2016 adalah upaya-upaya dalam rangka mewujudkan Green Office.

Throughout 2016, the Company has conducted a number os initiatives and activities in order to preserve the nature and environment. The activities conducted were our efforts in realizing Green Office.



Program Kegiatan yang dilakukan

Kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan dalam rangka menjaga lingkungan hidup di sekitar lingkungan Perseroan yakni sebagai berikut:

- **Hemat Listrik**

Salah satu bentuk kepedulian Perseroan untuk mengurangi pemakaian energi listrik antara lain dengan mematikan listrik pada ruangan yang tidak digunakan dan mematikan seluruh lampu di Gedung ketika jam pulang kantor.

- **Green Lighting atau Penggunaan Lampu Ramah Lingkungan**

Penggantian lampu Neon TL dengan lampu LED (Light Emitting Diode). Lampu jenis ini dapat menekan pemanasan global dan mengurangi emisi karbon dunia.

- **Hemat Air**

Program penghematan air domestik dilakukan dengan cara memasang stiker di sekitar kran air sehingga dapat mengingatkan karyawan akan pentingnya menghemat air. Program ini berguna untuk mengurangi konsumsi air domestik sehingga tidak ada air yang dibuang secara percuma.

Activities conducted

The activities conducted by the Company in order to preserve environment surrounding the Company are:

- **Saving Electricity**

One of the form of the Company's awareness in reducing the usage of electricity among others by turning off the electricity in an unused room, and switching off the entire building's lamps after office hours.

- **Green Lighting or the Usage of Environmentally Friendly Lamps**

Replacing Neon TL lamp with LED light (Light Emitting Diode). This type of lamp can suppress global warming and reduce global carbon emissions.

- **Saving Water**

The domestic water saving program is conducted by placing stickers around the water tap so as to remind employees of the importance of saving water. This program is useful to reduce domestic water consumption so that no water is wasted.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

SOCIAL RESPONSIBILITY IN LABOR, HEALTH, AND WORK SAFETY SECTOR

Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) merupakan upaya Perusahaan dalam menciptakan keselamatan kerja pegawai sebagai bentuk tanggung jawab. Perseroan menerapkan sistem K3L melalui prosedur-prosedur kerja yang dapat melindungi karyawan, Perusahaan, lingkungan hidup, dan masyarakat sekitar dari bahaya akibat kecelakaan kerja. Sosialisasi dan pengawasan terhadap seluruh aspek K3L ini Perusahaan laksanakan secara periodik dan komunikatif.

Health, Work Safety, and Environment (K3L) is the Company's effort to create employee safety as a form of responsibility. The Company applies the K3L system through work procedures that protect the Company's employees, the Company, the environment, and the surrounding community from the hazards of accidents. The socialization and supervision of all K3L aspects are conducted periodically and communicatively.

Program Kegiatan yang dilakukan

Perseroan memberikan jaminan kesehatan kepada karyawan, yang meliputi tunjangan kesehatan dan pemeriksaan kesehatan secara berkala. Seluruh karyawan dilindungi oleh BPJS Ketenagakerjaan baik pegawai yang berstatus tetap maupun kontrak.

Activities conducted

The Company provides health insurance to its employees, which includes health care and periodic medical examinations. All employees are covered by BPJS Employment, both permanent and contractual employees.

TANGGUNG JAWAB DI BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN

SOCIAL RESPONSIBILITY IN COMMUNITY SECTOR

Tanggung jawab sosial perusahaan untuk memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan dilakukan oleh Perseroan dengan memberi perhatian khusus kepada pembangunan kesejahteraan masyarakat, baik fisik maupun non-fisik. Kebijakan tersebut dilakukan dengan menetapkan program yang tepat sasaran dan memberikan manfaat maksimal sesuai kebutuhan sebagaimana diamanatkan oleh peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku.

Program Kegiatan yang dilakukan

Sepanjang 2016, Perseroan telah merealisasikan program CSR terhadap Sosial masyarakat di antaranya:

- **Donor Darah bersama Palang Merah Indonesia Kabupaten Bekasi**
Kegiatan donor darah dengan melibatkan para karyawan serta masyarakat umum.
- Sumbangan sosial kepada masyarakat di area kawasan Industri Cikupa

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PELANGGAN

SOCIAL RESPONSIBILITIES TOWARDS CUSTOMERS

Perseroan sebagai pelaku bisnis sangat concern memperhatikan berbagai aspek khusus yang dijalankan untuk menarik pelanggan. Perseroan memastikan kepuasan pelanggan menjadi prioritas utama. Hal itu ditunjukkan dengan kualitas Karyawan yang profesional, kompeten, dan mampu menunjukkan hasil yang optimal untuk pelanggan.

Kebijakan

Dalam mengimplementasikan tanggung jawab sosial terhadap pelanggan Perseroan berpegang teguh pada Undang-Undang No. 8/1999 tentang Perlindungan Konsumen.



Corporate social responsibility to empower the community continuously is conducted by the Company by paying special attention to the development of social welfare, both physical and non-physical. The policies are carried out by establishing the targeted program and provide maximum benefits as requisite by the rules and legislation in force.

Activities conducted

Throughout 2016, the Company has implemented CSR programs in Community Sector including:

- **Blood donor with Indonesian Red Cross of Bekasi Regency**
Blood donor activities involving employees and public.
- Social donation in Cikupa Industrial area

The Company as a business player is very concerned to various specific aspects that are run to attract customers. The Company ensures customer satisfaction a top priority. It is shown by the quality of the Employees that are professional, competent, and able to show optimal results for customers.

Policies

In implementing the social responsibility to customers, the Company is committed to Law No. 8/1999 on Consumer Protection.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page was intentionally left blank.

**SURAT PERNYATAAN
DEWAN KOMISARIS & DEWAN DIREKSI
TENTANG PERTANGGUNG JAWABAN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016
PT BUMI CITRA PERMAI, TBK.**

Statement Letter of Board of Commissioners and Board of Directors on Responsibility for
The 2016 Annual Report of
PT Bumi Citra Permai, Tbk.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2016 PT Bumi Citra Permai, Tbk. tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the 2016 Annual Report of PT Bumi Citra Permai, Tbk. is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of annual report and financial statements of the company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Tahir Ferdian
Komisaris Utama
Board of Commissioners



Kwek Kie Jen
Komisaris
Commissioners

Dewan Direksi
Board of Directors



Annie Halim
Direktur Utama
Presiden Director



Edward Halim
Direktur Keuangan
Financial Director



Rudi Wijaya
Direktur Operasional
Operational Director



Sugihardjo
Direktur Independen
Independent Director

**SURAT PERNYATAAN
DEWAN KOMISARIS & DEWAN DIREKSI
TENTANG PENANDATANGANAN PERTANGGUNG JAWABAN ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2016
PT BUMI CITRA PERMAI, TBK.**

Statement Letter of Board of Commissioners and Board of Directors
About Signing on Responsibility for The 2016 Annual Report of
PT Bumi Citra Permai, Tbk.

Sehubungan dengan penandatanganan Surat Pernyataan oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tentang pertanggung jawaban atas laporan tahunan 2016 PT Bumi Citra Permai, Tbk. bahwa surat pernyataan tersebut tidak ditandatangani oleh Bapak Agoestiar Zoebier selaku Komisaris Independen dikarenakan Bapak Agoestiar Zoebier telah meninggal dunia pada tanggal 12 Desember 2016.

In connection with the signing of Statement Letter of Board of Commissioners and Board of Directors regarding the responsibility for the 2016 annual report of PT Bumi Citra Permai, Tbk. That the statement was not signed by Mr. Agoestiar Zoebier as Independent Commissioner because Mr. Agoestiar Zoebier had died on December 12, 2016.

Pengganti dari Bapak Agoestiar Zoebier selaku Komisaris Independen selanjutnya adalah Bapak Albertus Banunaek yang diangkat melalui RUPSLB pada tanggal 9 Februari 2017.

The successor of Mr. Agoestiar Zoebier as the next Independent Commissioner is Mr. Albertus Banunaek who was appointed through EGMS on 9 February 2017.

Demikian surat pernyataan ini kami sampaikan untuk memenuhi peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Thus we herewith convey the requirement to comply with OJK Regulation Number 29/POJK.04/2016 regarding Issuer's Annual Report or Public Company.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Tahir Ferdian
Komisaris Utama
Board of Commissioners



Kwek Kie Jen
Komisaris
Commissioners

Dewan Direksi

Board of Directors




Annie Halim
Direktur Utama
Presiden Director



Edward Halim
Direktur Keuangan
Financial Director



Rudi Wijaya
Direktur Operasional
Operational Director



Sugihardjo
Direktur Independen
Independent Director

PT BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Keuangan konsolidasian
31 Desember 2016 dan 2015 serta 1 Januari 2015/31 Desember 2014
Beserta
Laporan Auditor Independen

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat pernyataan direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 – 77



PT. BUMI CITRA PERMAI Tbk.

MILLENNIUM
INDUSTRIAL ESTATE

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 dan DESEMBER 2015
PT BUMI CITRA PERMAI**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Annie Halim
Alamat kantor : Gedung Millenium Group, Jl. Kramat Raya No. 32-34
Kelurahan Kwitang, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat
Alamat domisili : Jl. Mangga Besar IVE No. 12 A, RT.007/RW.02
Kelurahan Taman Sari, Kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan informasi tambahan
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Perusahaan telah mematuhi semua aspek perjanjian kontrak yang akan mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan.
6. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Maret 2017



Annie Halim
Direktur Utama

Nomor : R.11.2/011/03/17

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENPemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bumi Citra Permai Tbk dan Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bumi Citra Permai Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bumi Citra Permai Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal – tanggal tersebut, sehubungan dengan koreksi atas perhitungan bagian laba kepentingan non pengendali tahun 2013, yang berdampak pada penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014.

Hal Lainnya

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bumi Citra Permai Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2016, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut secara kolektif disebut sebagai informasi keuangan entitas induk. Informasi ini disajikan sebagai suatu informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, serta sebagai dasar untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan entitas induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan entitas induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi keuangan entitas induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian PT Bumi Citra Permai Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 5 April 2016. Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2015/31 Desember 2014 berasal dari laporan keuangan konsolidasian PT Bumi Citra Permai Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 27 Maret 2015.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**Drs. Hardy Manahan Lumban Tobing, Ak., CPA**

Nomor Izin Akuntan Publik AP.0410

30 Maret 2017

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016 dan 2015 serta 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015*)	1 Januari 2015/ 31 Desember 2014*)
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	2d,e; 4	8.891.667.627	5.295.950.137	6.669.726.783
Piutang usaha	2f; 5	10.726.892.474	13.171.042.705	10.584.740.184
Piutang lain-lain	2f; 7	5.165.967.170	3.314.476.661	3.617.699.496
Persediaan (Aset Lancar)	2g; 6,28	120.776.283.602	174.295.703.273	78.303.885.134
Tanah belum dikembangkan (Aset Lancar)	2j; 10	94.943.403.000	9.065.282.000	-
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2h; 8	3.850.541.379	3.244.510.832	4.656.422.347
Pajak dibayar dimuka	2l; 19a,20	10.661.925.399	7.666.854.358	7.595.325.993
Jumlah - Aset lancar		255.016.680.651	216.053.819.966	111.427.799.937
Aset Tidak Lancar				
Piutang pihak berelasi	2r; 18,32	2.834.273.899	2.834.273.899	2.380.203.899
Bank yang dibatasi penggunaannya	9, 28	11.922.658.427	28.885.201.892	23.521.205.268
Persediaan (Aset Tidak Lancar)	2g; 6	26.559.498.636	19.448.027.636	39.728.722.500
Tanah belum dikembangkan	2j; 10	287.794.432.700	194.414.614.900	244.497.951.900
Uang muka pembelian tanah	11	157.803.942.004	165.590.006.300	136.251.758.500
Aset tetap - bersih	2i,n;12	35.952.862.569	34.368.897.984	23.317.618.666
<i>(setelah dikurangi - akumulasi penyusutan per 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, masing-masing sebesar Rp.10.476.779.904,- Rp.8.045.026.012 dan Rp.5.478.622.831).</i>				
Hak penguasaan bangunan kantor - bersih	2u, 13	4.427.762.098	4.747.944.302	4.784.507.246
<i>(setelah dikurangi akumulasi amortisasi per 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp.1.694.606.717,- Rp.1.374.424.513 dan Rp.1.056.586.269)</i>				
Aset tidak lancar lainnya	14	6.825.633.000	6.211.373.000	4.420.173.000
Jumlah Aset tidak lancar		534.121.063.333	456.500.339.913	478.902.140.979
JUMLAH ASET		789.137.743.984	672.554.159.879	590.329.940.916

*) Disajikan kembali (catatan 37)

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016 dan 2015 serta 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015*)	1 Januari 2015/ 31 Desember 2014*)
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang bank	23	87.812.490.319	87.959.265.499	87.838.937.628
Utang usaha	15, 6	4.987.985.848	8.127.650.524	8.740.699.302
Utang lain -lain	16, 20	2.494.425.003	542.434.214	1.141.638.606
Utang pajak	2n; 19b,28	11.210.696.600	2.790.470.201	3.365.838.654
Biaya masih harus dibayar	20, 29	8.165.507.247	11.356.362.585	11.813.161.394
Uang muka penjualan	2l; 27	46.737.788.000	68.250.326.678	82.283.753.668
Pendapatan diterima dimuka	21	10.664.292	1.560.000	7.874.500
Utang jangka panjang (< 1 thn)				
Utang bank	22	1.250.000.000	16.126.916.576	15.151.188.576
Utang pembiayaan	22,30c	423.585.057	1.072.785.217	1.223.669.704
Jumlah - Liabilitas jangka pendek		163.093.142.366	196.227.771.494	211.566.762.032
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang jangka panjang (Dikurangi 1 thn)				
Utang bank	23	4.800.311.556	8.562.456.110	17.676.386.660
Utang pembiayaan	22,30c	190.104.857	582.970.074	1.196.976.937
Utang pihak hubungan berelasi	2r; 18b,32	4.560.438.040	82.559.253.242	9.325.043.994
Utang lain-lain jangka panjang	16, 21	56.978.575.968	68.724.432.113	47.811.267.305
Uang muka penjualan	2l; 27	243.220.846.428	51.455.797.915	45.315.560.599
Liabilitas imbalan kerja	2k; 24,30	9.803.062.364	8.346.987.560	5.918.036.503
Uang jaminan	17	1.126.701.700	989.701.700	788.201.700
Jumlah - Liabilitas jangka panjang		320.680.040.913	221.221.598.714	128.031.473.698
Jumlah - Liabilitas		483.773.183.279	417.449.370.209	339.598.235.730
EKUITAS				
Modal saham	25	142.991.552.500	142.991.552.500	142.991.552.500
<i>Modal dasar Perseroan sebanyak 2.800.000.000 saham biasa, nominal per saham Rp.100 (seratus Rupiah), modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 sebanyak 1.429.915.525 lembar saham.</i>				
Penghasilan komprehensif lain		(291.985.794)	(623.828.339)	358.631.920
Tambahan modal disetor	26	5.279.106.517	4.840.106.517	4.840.106.517
Saldo laba		151.847.813.612	102.555.300.446	97.813.059.222
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		299.826.486.835	249.763.131.124	246.003.350.159
Kepentingan non Pengendali		5.538.073.870	5.341.658.544	4.728.355.027
Jumlah - Ekuitas		305.364.560.705	255.104.789.669	250.731.705.186
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		789.137.743.984	672.554.159.879	590.329.940.916

*) Disajikan kembali (catatan 37)

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016	2015
PENDAPATAN	2j; 28,20	227.824.738.771	170.737.112.014
BEBAN POKOK PENJUALAN	2j; 29,6	104.587.601.982	89.511.340.526
LABA BRUTO		123.237.136.789	81.225.771.488
BEBAN USAHA			
Beban pemasaran	2j; 30	(3.893.002.785)	(3.965.631.177)
Beban administrasi dan umum	2j; 30	(45.019.451.283)	(48.770.155.080)
Pendapatan Lain - Lain	2j; 31a	9.626.261.503	5.066.794.344
Beban Lain - Lain	2j; 31b	(3.292.396.241)	(1.723.709.453)
Beban bunga	31b	(19.872.809.979)	(17.202.436.240)
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		60.785.738.004	14.630.633.882
Beban pajak final	19	(9.568.799.601)	(8.246.224.500)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		51.216.938.403	6.384.409.382
Manfaat (Beban) Pajak penghasilan			
Beban Pajak penghasilan	2l; 19c	(1.789.009.910)	(1.028.864.640)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		49.427.928.493	5.355.544.742
Penghasilan Komprehensif Lain:			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :			
Keuntungan /(kerugian) Imbalan Paska Kerja		331.842.545	(982.460.259)
Jumlah penghasilan komprehensif		49.759.771.038	4.373.084.483
JUMLAH LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik entitas induk		49.292.513.167	4.742.241.225
Kepentingan non pengendali		135.415.326	613.303.517
		49.427.928.493	5.355.544.742
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik entitas induk		49.624.355.712	3.759.780.966
Kepentingan non pengendali		135.415.326	613.303.517
		49.759.771.038	4.373.084.483
LABA - BERSIH PER SAHAM	2q; 27	34,70	2,63
LABA - BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	2q; 27	30,77	2,33

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Penghasilan Komprehensif lain	Saldo Laba		Kepentingan Non pengendali	Jumlah Ekuitas
				Ditentukan penggunaannya	Tidak Ditentukan penggunaannya		
Saldo per 1 Januari 2015	142.991.552.500	4.840.106.517	358.631.920	60.000.000	97.753.059.222	4.728.355.027	250.731.705.186
Penambahan Saldo laba ditentukan penggunaannya	-	-	-	10.000.000	(10.000.000)	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	4.742.241.225	613.303.517	5.355.544.742
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(982.460.259)	-	-	-	(982.460.259)
Saldo per 31 Desember 2015	142.991.552.500	4.840.106.517	(623.828.339)	70.000.000	102.485.300.446	5.341.658.544	255.104.789.669
Penambahan Saldo laba ditentukan penggunaannya	-	-	-	10.000.000	(10.000.000)	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	49.292.513.166	135.415.326	49.427.928.492
Tambahan modal disetor - tax amnesty	-	439.000.000	-	-	-	61.000.000	500.000.000
Penghasilan komprehensif	-	-	331.842.545	-	-	-	331.842.545
Saldo per 31 Desember 2016	142.991.552.500	5.279.106.517	(291.985.794)	80.000.000	151.767.813.612	5.538.073.870	305.364.560.705

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2016	2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	398.167.123.633	185.131.925.014
Pengeluaran kas untuk perolehan tanah, pembayaran kontraktor dan pemasok	(231.999.009.251)	(153.359.792.778)
Pengeluaran kas untuk karyawan	(39.685.605.544)	(35.472.716.911)
Pembayaran kas untuk operasional lainnya	(13.648.310.160)	(13.807.406.038)
Arus kas diperoleh (digunakan) untuk operasi	112.834.198.677	(17.507.990.712)
Penerimaan bunga	1.824.134.849	113.917.466
Pembayaran beban keuangan	(19.872.809.979)	(17.202.436.240)
Pembayaran pajak penghasilan	(5.932.654.154)	(9.921.985.957)
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	88.852.869.393	(44.518.495.444)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan / penambahan aset tetap	(3.161.620.257)	(12.727.879.771)
Hak penggunaan bangunan	(400.000.000)	(281.275.300)
Bank yang dibatasi penggunaannya	16.962.543.465	(5.363.996.624)
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(614.260.000)	(1.791.200.000)
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	12.786.663.209	(20.164.351.695)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan utang bank	(18.785.836.311)	(8.017.874.679)
Utang pembiayaan	(1.896.163.597)	(1.654.694.077)
Utang jaminan	137.000.000	201.500.000
Pihak berelasi	(77.998.815.202)	72.780.139.248
Tambahan Modal disetor - tax amnesty	500.000.000	-
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(98.043.815.110)	63.309.070.492
KENAIKAN / (PENURUNAN) KAS DAN BANK	3.595.717.492	(1.373.776.647)
Kas dan setara kas awal tahun - Perusahaan	5.295.950.137	6.669.726.783
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	8.891.667.627	5.295.950.137

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bumi Citra Permai, Tbk. ("Perseroan") adalah Perseroan terbatas yang telah secara sah didirikan dengan nama "PT Bumi Citra Permai", berkedudukan di Jakarta, berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT. Bumi Citra Permai No. 2 tanggal 3 Mei 2000 yang dibuat dihadapan Abdullah Ashal, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut dengan "Akta Pendirian"), dimana Akta Pendirian ini, telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. C-19932.HT.01.01-TH 2000, tanggal 7 September 2000, telah didaftarkan di Daftar Perusahaan sesuai UU No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan Nomor Tanda Daftar Perusahaan 090517039407 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat No. 2105/BH.09.05/X/2001, tanggal 25 Oktober 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 10, tanggal 1 Februari 2002, Tambahan No. 1101.

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa PT. Bumi Citra Permai No. 9, tanggal 6 Mei 2009, dibuat oleh Robert Purba, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, ("Akta No. 9/2009"), yang antara lain memuat persetujuan Pemegang saham tentang (i) perubahan status Perseroan dari sebelumnya Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, (ii) persetujuan pengeluaran saham dalam simpanan Perseroan sebanyak-banyaknya 500.000.000 (lima ratus juta) saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,- (Seratus Rupiah) setiap saham melalui penawaran umum saham perdana kepada masyarakat disertai waran sebanyak-banyaknya 245.000.000 (dua ratus empat puluh lima juta) waran dengan nilai nominal sebesar Rp100,- (Seratus Rupiah) setiap waran. Akta No. 9/2009 tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU.21310.AH.01.02.Tahun 2009, tanggal 18 Mei 2009.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang saham PT. Bumi Citra Permai, Tbk. No. 9 tanggal 6 Mei 2009, dibuat dihadapan Notaris Robert Purba, S.H., Notaris di Jakarta, tentang perubahan status dari Perseroan tertutup menjadi Perseroan Terbuka, pengeluaran saham dalam simpanan Perseroan sebanyak-banyaknya 500.000.000 (lima ratus juta) lembar saham dengan nominal saham Rp 100,- (Seratus Rupiah) melalui Penawaran Umum saham Perdana kepada masyarakat (Penawaran Umum), penerbitan saham waran seri I sebanyak-banyaknya 245.000.000 (dua ratus empat puluh lima juta) lembar waran dengan nominal Rp 100,- (Seratus Rupiah) dengan harga penawaran setiap saham Rp 110 (Seratus Sepuluh Rupiah), yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor: AHU.21310.AH.01.02. Tahun 2009, tanggal 18 Mei 2009, Penawaran Umum Perdana (IPO) saham kepada masyarakat melalui penawaran dan pencatatan pada PT Bursa Efek Indonesia dengan Tanggal Efektif 30 November 2009.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah mengadakan usaha dibidang real estat, pembangunan, perdagangan, pertambangan, jasa, pengangkutan, percetakan dan pertanian. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perusahaan dapat melaksanakan usaha sebagai berikut :

**PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

- a) Menyelenggarakan usaha real estat dengan segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan usaha ini, termasuk pula pembebasan tanah (*land clearing*), developer, pematangan, pemetakan/pengkaplingan dan penjualan tanah, baik tanah untuk industri maupun perumahan,
- b) Menyelenggarakan usaha kontraktor guna memborong segala macam pekerjaan bangunan dan pekerjaan umum,
- c) Menyelenggarakan usaha perdagangan umum baik atas perhitungan sendiri maupun atas tanggungan pihak lain.

Sampai tanggal Laporan keuangan 31 Desember 2016 kegiatan usaha yang secara efektif telah dijalankan berupa menyelenggarakan usaha real estat dengan segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan usaha ini, termasuk pula pembebasan tanah (*land clearing*), developer, pematangan, pemetakan/pengkaplingan dan penjualan tanah, baik tanah untuk industri maupun perumahan.

Perusahaan berkantor pusat di Jl. Kramat Raya No.32-34, Senen, Jakarta Pusat 10450 dan mempunyai lokasi Kawasan Industri di Tangerang dengan usaha Kawasan untuk industri dan pembangunan pergudangan industri, rumah kantor (ruko) dan perumahan (*Three In One*) di Desa Peusar dan Budimulya, Kecamatan Panongan, Enamraksa - Cikupa, Kabupaten Tangerang, propinsi Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2003.

b. Susunan Direksi dan Komisaris

Berdasarkan Pernyataan keputusan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan PT Bumi Citra Permai Tbk., No.09 tanggal 24 Juni 2014 dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie, S.H, M.H., Notaris di Jakarta, menyetujui perubahan direksi dan dewan komisaris pada 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut ;

Direksi

Direktur Utama	: Annie Halim
Direktur	: Edward Halim
Direktur	: Rudi Wijaya
Direktur tidak terafiliasi	: Sugiharto

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Tahir Ferdian
Komisaris	: Kwek Kie Jian
Komisaris	: Agoestiar Zoebier

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang saham akta No.26 tanggal 24 Juni 2010, Syarifah Chozie, SH., MH., Notaris di Jakarta, Perusahaan membentuk Dewan Komite Audit. Komite Audit ditetapkan dengan Surat Penunjukan No. 001/SP-Kom/VI/Th.2012 tanggal 25 Juni 2012. Susunan Dewan Komite Audit sebagai berikut :

Ketua	: Agoestiar Zoebier
Anggota	: Suhendra
Anggota	: Denni Pratama Karel

**PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

b. Susunan Direksi dan Komisaris (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Penunjukan No. 007/HR-BCP/X/2008 tanggal 13 Oktober 2008, Perseroan telah menunjuk dan mengangkat :

Sekretaris Perusahaan : Yusly

Jumlah karyawan tetap Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing adalah 197 karyawan dan 202 karyawan (tidak diaudit).

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Direksi dan Komisaris, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp.3.440.000.000 dan Rp.1.345.000.000, dan untuk satu tahun yang berakhir 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp.3.348.000.000 dan Rp.1.362.000.000.

b) Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perusahaan Induk memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan Induk mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan Induk, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan Induk kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

PT MILLENIUM POWER

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan PT Millenium Power (Entitas anak) dengan Akta No. 1 tanggal 3 Mei 2010 dari Notaris Agung Aribowo, S.H., C.N., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-26060.AH.01.01.Tahun 2010 tertanggal 21 Mei 2010

PT Millenium Power (Entitas Anak) telah memperoleh Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)-Menengah No. 4507/1.824.51 tanggal 21 Juni 2010, dan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) No.09.05.1.51.65696 tanggal 1 Juli 2010 dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, dan Perdagangan propinsi DKI Jakarta, dengan Kegiatan usaha pokok "aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan penyediaan tenaga listrik terutama bagi kepentingan di Kawasan Industri Millenium-Cikupa Tangerang".

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b) Entitas Anak (Lanjutan)

Perusahaan berkantor di MNC Tower Lantai 20, Jl. Kebon Sirih no.17-19, Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, sesuai Surat Keterangan Domisili Perusahaan No. 262/-1.824/2010 tanggal 4 Mei 2010 dari Pemerintah propinsi DKI Jakarta. Sampai tanggal laporan posisi keuangan Entitas anak (PT MP) belum menjalankan operasional usaha secara komersial (Dalam tahap pengembangan). Berikut ini Jumlah Aset dan Ekuitas kepentingan non pengendali pada Entitas Anak PT Millenium Power pada 31 Desember 2016 dan 2015, sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Jumlah Aset	9.211.406.205	9.151.744.905
Jumlah Ekuitas Kepentingan non pengendali	1.934.395.303	1.921.866.430
% Kepemilikan pengendali	79.00%	79.00%

PT. MILWATER PRATAMA MANDIRI

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan PT Milwater Pratama Mandiri (Entitas Anak) dengan Akta No. 05 tanggal 13 Juni 2011 dari Notaris Meilina Sidarta, S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-39447.AH.01.01Tahun 2011 tertanggal 5 Agustus 2011.

Dalam Anggaran Dasar Perseroan dalam pasal 4 Modal dasar Perseroan sebesar Rp 1.000.000.000, terbagi atas 200.000 lembar saham dengan nominal Rp 100.000 per saham, dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh 25% sebanyak 50.000 lembar saham, dan sesuai dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 20 Perusahaan (PT Bumi Citra Permai, Tbk) menempatkan dan telah menyetor penuh sebanyak 30.000 lembar saham sebesar Rp 3.000.000.000, dengan kepemilikan 60%.

Perusahaan berkantor di Kawasan Millenium Industrial estat, Jl. Millennium Raya Blok A.23, Desa Peusar, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, sesuai Surat Keterangan Domisili No. 17/Pem/Ds-Ps/2011 tanggal 4 Juli 2011 dari Pemerintahan Kabupaten Tangerang. Sampai tanggal Laporan Entitas anak (PT MPM).

Berikut ini Jumlah Aset dan Ekuitas kepentingan non pengendali pada Entitas Anak PT Milwater Pratama Mandiri pada 31 Desember 2016 dan 2015, sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Jumlah Aset	21.496.812.740	20.505.868.003
Jumlah Ekuitas Kepentingan non pengendali	8.598.725.096	8.202.347.201
% Kepemilikan pengendali	60.00%	60.00%

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b) Entitas Anak (Lanjutan)

PT CITRA PERMAI PESONA

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan PT Citra Permai Pesona No. 21 tanggal 11 Oktober 2011 dibuat oleh Notaris R. Johannes Sarwono, S.H., Notaris di Jakarta, Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-54193.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 7 November 2011.

Dalam Anggaran Dasar PT Citra Permai Pesona Pasal 4 menyatakan bahwa Modal dasar Perseroan sebesar Rp1.000.000.000, yang terbagi 1.000 lembar saham dengan nominal saham Rp1.000.000, dan modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh 50% sebanyak 500 lembar saham sebesar Rp 500.000.000 dengan kepemilikan Modal saham Perusahaan (PT BCP, Tbk) menempatkan saham sebanyak 495 lembar saham sebesar Rp 495.000.000 atau kepemilikan 99% dan pemegang saham lainnya Nyonya Annie Halim sebesar Rp5.000.000 atau 1%.

Perusahaan berdomisili atau beralamat di Jl. Kramat Raya No.32-34, Kelurahan Kwitang, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat, sesuai dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha di Bidang Pembangunan, Perdagangan, Industri, Transportasi, dan Pertanian, serta menyelenggarakan bidang usaha "Real estat" termasuk pembangunan Kawasan Industri maupun pembangunan Pergudangan dan perumahan (Perusahaan dalam tahap pendirian dan pengembangan).

Berikut ini Jumlah Aset dan Ekuitas kepentingan non pengendali pada Entitas Anak PT Citra Permai Pesona pada 31 Desember 2016 dan 2015, sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Jumlah Aset	48.457.381	170.271.789.333
Jumlah Ekuitas Kepentingan non pengendali	5.000.000	5.000.000
% Kepemilikan pengendali	99.00%	99.00%

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan –Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK –IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2017. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "*Segmen Operasi*",
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "*Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi*",
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "*Properti Investasi*",
- PSAK No.16 (Revisi 2015) "*Aset Tetap*"
- PSAK No.19 (Revisi 2015) "*Aset Takberwujud*"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "*Kombinasi Bisnis*",
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "*Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan*",
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "*Pembayaran Berbasis Saham*" dan
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "*Pengukuran Nilai Wajar*".

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- Amandemen PSAK No. 4, "*Laporan Keuangan Tersendiri*",
- Amandemen PSAK No. 15, "*Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama*",
- Amandemen PSAK No. 65, "*Laporan Keuangan Konsolidasian*",
- Amandemen PSAK No. 66, "*Pengaturan Bersama*", menggantikan PSAK No. 12, "*Bagian Partisipasi dan Ventura Bersama*",
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "*Aset Tetap*" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "*Aset Tak berwujud*" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, dan
- Amandemen PSAK No. 66, "*Pengaturan Bersama*" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

Pengadopsian PSAK dan ISAK yang diperbaharui dan PSAK baru tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan entitas anak.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1, "*Penyajian*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Laporan Keuangan” tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31, “*Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi*”.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69, “*Agrikultur*” dan amandemen PSAK No. 16, “*Aset Tetap*” tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

b. Dasar Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anaknya). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan. Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup. Seluruh transaksi intra kelompok usaha, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang Sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi kelaba rugi atau ditransfer langsung kesaldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

c. Konsolidasi

(i) Entitas Anak

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*.

Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset netto.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Imbalan kontijensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontijensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontijensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

(ii) Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan Pengendalian

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian dicatat pada ekuitas.

(iii) Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Kurs, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan untuk mentranslasi nilai aset dan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Dolar Amerika serikat (AS \$)	Rp. 13.436,-	Rp.13.795,-	Rp. 12.440,-

e. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan setara kas dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

f. Piutang usaha dan non usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan yang dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan / dimaksudkan diselesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal usaha, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai. Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi. Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Penagihan kembali dikemudian hari atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan pada laporan laba rugi.

g. Persediaan

Persediaan terdiri dari bangunan pergudangan, bangunan ruko yang siap dijual, tanah belum dikembangkan, tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Tanah belum dikembangkan merupakan tanah mentah yang belum dikembangkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual. Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah :

- Biaya pra-perolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek adalah:

- Biaya pra-perolehan tanah atas tanah yang tidak berhasil diperoleh.
- Kelebihan biaya dari hasil yang diperoleh atas pembangunan sarana umum yang dikomersialkan, yang dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Persediaan barang dagangan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan meliputi biaya pembelian serta biaya lainnya yang dapat diatribusikan dengan perolehan barang, kecuali yang dapat ditagih kembali kepada kantor pajak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi bersih neto dan seluruh kerugian penurunan nilai persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurang terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Pada awalnya, aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi atas penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan. Aset tetap kecuali tanah disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode masa manfaat aset yang dinyatakan sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Taksiran masa manfaat</u>
Bangunan	10 – 20 tahun
Bangunan dan sarana Water Treatment Plan (WTP)	20 tahun
Instalasi Pipa air WTP	10 tahun
Kendaraan	4 – 8 tahun
Alat-alat berat	4 – 8 tahun
Perabot dan peralatan kantor	2 – 4 tahun
Peralatan proyek	2 – 4 Tahun

Manajemen menelaah masa manfaat asset, metode penyusutan dan nilai sisa ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, ketika perubahan terjadi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan dari penjualan real estat dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*). Pendapatan dari penjualan real estat diakui secara penuh bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi :

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- 1) Pendapatan dari penjualan kapling tanah tanpa bangunan, syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:
 - a) Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - b) Harga jual akan tertagih;
 - c) Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
 - d) Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk membangun kapling tanah yang dijual seperti Liabilitas untuk memamatkan kapling tanah atau liabilitas untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi liabilitas penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan perundang-undangan; dan
 - e) Hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

- 2) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah hunian, rumah toko (ruko), rumah kantor (rukan) dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya. Syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:
 - a) Proses penjualan telah selesai;
 - b) Harga jual akan tertagih;
 - c) Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 - d) Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi punya kewajiban yang signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi kriteria pengakuan dengan metode akrual penuh (*full accrual method*), pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode deposit, dengan prosedur pengakuan sebagai berikut :

 - a) Penjual tidak mengakui pendapatan atas transaksi penjualan unit real estat, penerimaan pembayaran dari pelanggan dibukukan sebagai uang muka.
 - b) Piutang dari penjualan transaksi unit real estat tidak diakui
 - c) Unit real estat tersebut tetap dicatat sebagai aset penjual, demikian juga dengan liabilitas yang terkait dengan unit real estat tersebut, walau liabilitas tersebut telah dialihkan kepada pelanggan.

- 3) Pendapatan dari penjualan apartemen, perkantoran dan bangunan sejenisnya, yang pembangunannya dilaksanakan lebih dari satu tahun diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*), apabila seluruh syarat berikut terpenuhi:
 - a) proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai terpenuhi;
 - b) jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
 - c) jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan yang ditangguhkan dicatat pada laporan posisi keuangan dan pendapatan sewa secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang

berlaku diperhitungkan dalam laporan laba-rugi komprehensif dan diamortisasikan dengan metode garis lurus

Pengakuan Beban

Beban pokok penjualan kapling / lahan siap bangun ditentukan berdasarkan taksiran biaya perolehan tanah ditambah taksiran beban lain untuk pengembangan dan pembangunan prasarana penunjang. Beban pokok penjualan gudang, rumah toko atau rumah kantor, rumah hunian dan rumah gerai ditentukan berdasarkan seluruh biaya aktual pengerjaan / konstruksi yang terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan. Taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan disajikan dalam "Beban yang masih harus dibayar" yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perbedaan antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pengerjaan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Penjualan" periode berjalan.

k. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pesangon:

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Group mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon

I. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

m. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

4. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi.

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori, yaitu (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas -

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang diukur dengan menggunakan model revaluasi yang diperlukan oleh PSAK yang lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak akan dipulihkan lagi.

o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode biaya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset bersangkutan.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biayapinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

p. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

r. Transaksi pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dalam menyiapkan laporan keuangannya, yang terdiri dari:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut ;
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor ;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor ;
 - (iii) atau personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- 3) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai *venture*;
- 4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau kelompok Perusahaan;
- 5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- 6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- 7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan

s. Estimasi dan asumsi akuntansi penting

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut ini dimana pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan telah dibuat dan dimana hasil actual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan secara material dapat mempengaruhi hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan di periode mendatang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan.

(a) Penurunan nilai aset non keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi perusahaan, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan

(b) Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan biaya tertentu selama estimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam perusahaan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

(c) Nilai realisasi bersih persediaan

Grup menelaah nilai tercatat dari persediaan pada setiap tanggal pelaporan untuk memastikan bahwa biaya tidak melebihi nilai realisasi bersih. Estimasi dari nilai realisasi menggunakan beberapa asumsi, termasuk perkiraan harga persediaan dan estimasi biaya untuk menyelesaikan persediaan ke produk yang dapat dijual.

t. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Goodwill diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Grup pada nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada), selisihnya diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

u. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Pada saat diterbitkannya Surat Keterangan, entitas dalam laporan posisi keuangannya:

- mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak jika pengakuan atas aset atau liabilitas tersebut disyaratkan oleh SAK;
- tidak mengakui suatu item sebagai aset dan liabilitas jika SAK tidak memperkenankan pengakuan item tersebut; dan
- mengukur, menyajikan, serta mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan SAK.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan dan liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui dalam pos tambahan modal disetor di ekuitas. Tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban Pokok Penjualan

Perusahaan mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2j. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Perusahaan mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis.

Penurunan Nilai aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha. Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat setiap properti investasi dan aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan masa manfaat properti investasi dan aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat property investasi dan aset tetap.

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Akun ini terdiri dari :		
Kas (Rupiah)		
Kas besar	1.597.341.734	898.347.905
Kas kecil	85.903.612	85.471.712
Jumlah - Kas	<u>1.683.245.346</u>	<u>983.819.617</u>
Bank		
Bank pihak ketiga		
PT Bank Central Asia, Tbk.	2.280.653.963	1.567.293.877
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	892.938.647	1.464.462.086
Bank Jabar, Banten	359.192.054	141.077.975
PT Bank Capital Indonesia, Tbk.	142.564.090	136.508.476
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	136.495.909	349.273.716
PT Bank Bukopin (Tabungan Siaga)	23.218.011	23.218.011
PT Bank Artha Graha	793.021.982	10.605.308
PT Bank Internasional Indonesia, Tbk	8.789.743	9.209.848
PT Bank Rebo	1.038.004	1.706.509
PT Bank Syariah Mandiri	1.130.328	1.492.046
PT Bank Harda Internasional	-	2.672.894
PT Bank Sinar Mas	10.000.000	10.000.000
Bank pihak berelasi		
PT BPR. Danatama Indonesia	208.252.502	207.930.534
Entitas anak		
PT Bank Central Asia, Tbk.	236.127.049	386.679.241
Deposito berjangka		
PT Bank Central Asia, Tbk.	2.115.000.000	-
Jumlah - Bank	<u>7.208.422.281</u>	<u>4.312.130.521</u>
Jumlah - Kas dan setara kas	<u><u>8.891.667.627</u></u>	<u><u>5.295.950.137</u></u>

Seluruh rekening bank kecuali PT BPR Danatama Indonesia (catatan 32), merupakan pihak ketiga. Deposito berjangka pendek Jatuh tempo tanggal 20 Januari 2017 pada PT Bank Central Asia, Tbk dengan tingkat bunga deposito 4,75% per tahun.

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Akun ini merupakan piutang usaha kepada pihak ketiga, yang terdiri dari : <u>Perusahaan</u>		
a. Piutang Cicilan		
PT Arai Rubber Seal Asia	293.625.000	293.625.000
PT Arai Rubber Seal Indonesia	550.125.000	550.125.000
PT Indonesia Stanley Electric	83.407.500	83.407.500
PT Sunjin Blue Thread	295.952.140	295.952.140
PT Pratama Prima Cipta (Hardy) (Kav Blok I2 No.5A)	401.060.000	401.060.000
Herman Kamarudin (Kav. 6.000 m2 Blok O5)	91.666.676	91.666.676
PT Bumi Pangan Utama (Kav.34.565 m2 L.1 No.01)	-	181.526.400
PT Matahari Sukses Sejahtera (Kav 32.250m ² Blok I2)	2.069.375.000	2.069.375.000
Bp. Sumarli (Kav. Blok O2 No. 3A seluas 12.190m ²)	429.259.000	429.259.000
PT Bumi Reka Pertiwi (Kav. Blok O1 No.3B 6.000m ²)	-	1.120.350.000
PT Cakrawala Indopac (Kav. 4.035 m ² Blok L3 No.2B)	-	5.608.044.750
Maxwell Arthur Sopamena (S-Bing Blok E2 No.12A)	-	156.926.000
PT Triniaga Makmur Jaya (Gud S-BIG A.25 No.12)	-	-
PT Multi Sarana Farma (Gud M-Big Blok F4 No. 8)	544.500.000	544.500.000
CV Cipta Buana	108.987.378	108.987.378
PT Sekawan Jaya Indonesia (Gud S-Big Blok J9 No.5)	200.000.000	-
Iman Salim (Kav. Blok J5 No.1)	5.011.364	-
Suharman Salim (Kav. Blok J5 No.2)	22.448.853	-
Iman Salim (Kav.3.500 M2 Blok Q2 No.5A)	56.600.000	-
PT Global Hanstama Jaya (Aukar Boy) (Kav. 8.800 M ² Blok N1 No.3B)	660.000.000	-
Wiriaty (Kav. 3.290 M2 Blok P1 No.1A)	272.000.000	-
Denny Makmur (Kav. 4.950 M2 Blok R5 No.8)	224.400.000	-
Tan Sylvia Lamuda (Kav 4.000 m2 Blok O2 No.2C)	480.000.000	-
PT Investasi Lestari Megah (Usman Salim)	285.800.000	-
Buyung Sentosa (Gud S-BIG Blok K2 No.2)	124.000.000	-
Hartono a/n PT Quantumplast Indonesia (Gud M-BIG Blok J9 No.3A)	1.609.700.061	-
Lain - Lain di bawah 50 JT	144.935.036	124.498.438
Jumlah - Piutang Cicilan	8.952.853.007	12.059.303.282

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

b. Piutang Maintenance Fee

PT Bintang Timur Steel	65.891.796	53.140.635
PT Sanggar Sarana Baja	39.222.700	78.445.400
PT Power Steel Indonesia - Maintenance Charge	21.893.860	21.893.860
PT. Anugrah Cipta Mould	81.135.129	59.539.905
PT. Cheong Ma Tech (Mr. Park Won Sup)	10.936.223	10.931.223
PT Indonesia Stanley Electric	47.836.242	-
PT Bumi Pangan Utama	15.976.273	-
PT Rotaryana Prima	15.455.000	-
PT. Raja Top Food (Kav. 27.135 M2 Blok I2 No. 1)	80.969.031	-
Lain- Lain di bawah 10 JT	110.458.256	61.383.233
Jumlah - Piutang jasa pemeliharaan lingkungan (BPL)	489.774.510	285.334.257

c. Piutang usaha - Pemasangan line telepon

74.876.500 **88.018.500**

d. Piutang usaha lainnya (Sewa alat berat)

230.455.500 **120.070.500**

Jumlah - Piutang usaha Perusahaan

9.747.959.517 **12.552.726.539**

Entitas Anak ; PT Milwater Pratama Mandiri

Piutang - Pemakaian air pelanggan	903.806.318	546.087.746
Piutang pemasangan instalasi pipa	43.983.908	44.336.658
Piutang pemeliharaan meteran air & biaya tetap	31.142.730	23.888.740
Piutang pemakaian & meteran air pihak berelasi	-	4.003.023
Jumlah - Piutang usaha Entitas anak	978.932.956	618.316.167

Jumlah - Piutang usaha konsolidasian

10.726.892.474 **13.171.042.705**

31 Desember 2016 **31 Desember 2015**

Berikut ini rincian piutang usaha berdasarkan kelompok

Umur sebagai berikut :

Belum jatuh tempo	2.964.142.284	862.763.151
Jatuh tempo 1 - s/d 3 bulan	535.039.525	338.510.935
Jatuh tempo 3 - s/d 6 bulan	1.681.909.586	9.150.834
Jatuh tempo > 6 bulan	5.545.801.079	11.960.617.786

Jumlah - Piutang usaha

10.726.892.474 **13.171.042.705**

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan telaahan atas piutang usaha per tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian baik individual dan kolektif, Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh tagihan atas penjualan tersebut akan tertagih. Perusahaan mempunyai kesepakatan dengan para pembeli, dimana Perusahaan baru akan menyerahkan sertifikat tanah dan bangunan jika pelanggan telah melunasi seluruh liabilitasnya.

Piutang usaha tidak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Capital Indonesia, Tbk., dan PT Bank Central Asia, Tbk. (Catatan 23).

6. PERSEDIAAN

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Akun ini terdiri dari :		
Perusahaan		
Tanah dalam pengembangan	86.981.047.503	125.466.268.109
Bangunan dalam pengembangan	60.167.685.291	68.103.858.027
Jumlah - Persediaan	147.148.732.794	193.570.126.136
Persediaan aset tidak lancar <i>(di atas satu tahun)</i>	<i>(26.559.498.636)</i>	<i>(19.448.027.636)</i>
Jumlah - Persediaan - aset lancar	120.589.234.158	174.122.098.500
Persediaan - Entitas anak (PT MPM)	155.309.944	160.878.273
Persediaan - Intalasi Telepon	31.739.500	12.726.500
Jumlah - Persediaan konsolidasian - aset lancar	<u>120.776.283.602</u>	<u>174.295.703.273</u>

Mutasi atas penambahan dan pengurangan / pelepasan atas tanah dalam pengembangan (Kapling siap bangun / KSB) dan Bangunan dalam pengembangan sebagai beban pokok (Catatan 29), adalah sebagai berikut :

<u>Tahun 2016</u>	<u>Saldo Awal</u> <u>1 Januari 2016</u>	<u>Penambahan</u> <u>(Pembangunan)</u>	<u>Pengurangan</u> <u>(Beban pokok)</u>	<u>Saldo Akhir</u> <u>31 Desember 2016</u>
Perusahaan				
Tanah dalam pengembangan				
Biaya perolehan tanah	34.609.171.984	10.234.497.000	24.168.325.507	20.675.343.477
Pematangan tanah	74.018.908	-	40.138.652	33.880.256
Cutt dan fill	52.776.989.349	18.737.151.037	36.202.825.094	35.311.315.292
Infrastruktur , Saluran, listrik, telepon dan Turap.	26.228.870.093	9.770.893.855	18.675.221.312	17.324.542.637
Sertifikat, Perijinan dan advis.	7.577.183.247	3.868.371.718	5.815.593.807	5.629.961.158
Lain-lain	4.200.034.528	6.889.881.084	3.083.910.928	8.006.004.684
Jumlah - Persediaan tanah dalam pengembangan	<u>125.466.268.109</u>	<u>49.500.794.694</u>	<u>87.986.015.300</u>	<u>86.981.047.503</u>

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Beban konstruksi Bangunan Gudang dan Rumah toko				
Bangunan siap untuk dijual				
Bangunan Ruko (pojok) Blok A.11	506.207.308	-	-	506.207.308
Bangunan Ruko (tengah) Blok A.11	2.322.381.558	-	-	2.322.381.558
Bangunan Gudang M-Big Blok E.2	778.522.894	-	-	778.522.894
Bangunan Rumah karyawan type RSS	106.636.830	-	-	106.636.830
Bangunan Gudang S-Big Blok L2	22.693.311.000	-	5.856.338.320	16.836.972.680
Bangunan Gudang S-Big Blok J7, J8 dan J9	6.248.465.332	-	781.058.167	-
BDP Gudang E-Big Blok A.22 (4 unit) uk. 23x36 m ² (sisa 3 unit)	2.319.551.000	249.089.000	-	-
Bangunan Gudang M-Big Blok J8 dan J9 Gudang M-Big Blok K3 (12 unit) uk. 18x30 no.7-12	16.000.305.469	176.070.000	8.586.317.249	7.590.058.220
BDP Gudang M-Big Blok L3 (9 unit) uk. 18x30 no.	4.478.328.636	6.862.382.000	-	-
	12.650.148.000	-	-	12.650.148.000
Jumlah - Persediaan bangunan gudang	<u>68.103.858.027</u>	<u>7.287.541.000</u>	<u>15.223.713.736</u>	<u>60.167.685.291</u>
Jumlah - Persediaan Perusahaan	<u>193.570.126.136</u>	<u>56.788.335.694</u>	<u>103.209.729.036</u>	<u>147.148.732.794</u>
<i>Bangunan dalam pelaksanaan; bagian aset tidak lancar</i>				
Bangunan Gudang M-Big Blok K3	(4.478.328.636)	(6.862.382.000)	-	(11.340.710.636)
Bangunan Gudang M-Big Blok L3	(12.650.148.000)	-	-	(12.650.148.000)
Bangunan Gudang Blok A.22	(2.319.551.000)	(249.089.000)	-	(2.568.640.000)
Jumlah - Persediaan bagian aset tidak lancar	<u>(19.448.027.636)</u>	<u>(7.111.471.000)</u>	<u>-</u>	<u>(26.559.498.636)</u>
Jumlah - Persediaan bagian aset lancar	<u>174.122.098.500</u>	<u>49.676.864.694</u>	<u>103.209.729.036</u>	<u>120.589.234.158</u>
Entitas anak ; PT Milwater Pratama Mandiri (MPM)				
Persediaan chemical dan obat	13.583.554	899.125	-	14.482.679
Persediaan material instalasi	105.158.355	(6.467.454)	-	98.690.901
Persediaan material listrik dan panel	42.136.364	-	-	42.136.364
Jumlah - Persediaan Entitas anak (aset lancar)	<u>160.878.273</u>	<u>(5.568.329)</u>	<u>-</u>	<u>155.309.944</u>
Persediaan instalasi telepon	12.726.500	19.013.000	-	31.739.500
Jumlah - Persediaan konsolidasian bagian dari aset lancar	<u>174.295.703.273</u>	<u>49.671.296.365</u>	<u>103.209.729.036</u>	<u>120.776.283.602</u>

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

<u>Tahun 2015</u>	<u>Saldo Awal</u> <u>1 Januari 2015</u>	<u>Penambahan</u> <u>(Pembangunan)</u>	<u>Pengurangan</u> <u>(Beban pokok)</u>	<u>Saldo Akhir</u> <u>31 Desember 2015</u>
<u>Perusahaan</u>				
Tanah dalam pengembangan				
Biaya perolehan tanah	18.246.884.219	41.018.055.000	24.655.767.235	34.609.171.984
Pematangan tanah	167.944.144	-	93.925.236	74.018.908
Cutt dan fill	23.535.105.701	61.882.600.739	32.640.717.091	52.776.989.349
Infrastruktur , Saluran, listrik, telepon dan Turap.	15.082.634.735	27.668.528.766	16.522.293.408	26.228.870.093
Sertifikat, Perijinan dan advis.	6.007.799.526	8.409.493.815	6.840.110.094	7.577.183.247
Lain-lain	2.321.053.098	4.721.935.764	2.842.954.334	4.200.034.528
	<u>65.361.421.423</u>	<u>143.700.614.084</u>	<u>83.595.767.398</u>	<u>125.466.268.109</u>
Beban konstruksi Bangunan Gudang dan Rumah toko				
Bangunan siap untuk dijual				
Bangunan Ruko (pojok) Blok A.11	506.207.308	-	-	506.207.308
Bangunan Ruko (tengah) Blok A.11	2.042.069.697	688.725.800	408.413.939	2.322.381.558
Bangunan Gudang M-Big Blok E.2	1.557.045.788	-	778.522.894	778.522.894
Bangunan Gudang S-Big Blok F5,F6	-	-	-	-
Bangunan Gudang M-Big Blok F.4	-	-	-	-
Bangunan Rumah karyawan type RSS	106.636.830	-	-	106.636.830
Bangunan dalam pelaksanaan	-	-	-	-
Bangunan Gudang S-Big Blok L2	22.661.730.000	31.581.000	-	22.693.311.000
Bangunan Gudang S-Big Blok J7, J8 dan J9	8.591.639.833	-	2.343.174.501	6.248.465.332
BDP Gudang E-Big Blok A.22 (4 unit) uk. 23x36 m ² (sisa 3 unit)	-	2.319.551.000	-	2.319.551.000
Bangunan Gudang M-Big Blok J8 dan J9	17.066.992.500	-	1.066.687.031	16.000.305.469
Gudang M-Big Blok K3 (12 unit) uk. 18x30 no.7-12	-	4.478.328.636	-	4.478.328.636
BDP Gudang M-Big Blok L3 (9 unit) uk. 18x30 no.	-	12.650.148.000	-	12.650.148.000
Jumlah - Persediaan bangunan gudang	<u>52.532.321.956</u>	<u>20.168.334.436</u>	<u>4.596.798.365</u>	<u>68.103.858.027</u>
Jumlah - Persediaan Perusahaan	<u>117.893.743.379</u>	<u>163.868.948.520</u>	<u>88.192.565.763</u>	<u>193.570.126.136</u>

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Bangunan dalam pelaksanaan; bagian aset tidak lancar				
Bangunan Gudang M-Big Blok K3	-	(4.478.328.636)	-	(4.478.328.636)
Bangunan Gudang M-Big Blok L3	-	(12.650.148.000)	-	(12.650.148.000)
Bangunan Gudang Blok A.22	-	(2.319.551.000)	-	(2.319.551.000)
Jumlah - Persediaan bagian aset tidak lancar	-	(19.448.027.636)	-	(19.448.027.636)
Jumlah - Persediaan bagian aset lancar	117.893.743.379	144.420.920.884	88.192.565.763	174.122.098.500
Entitas anak ; PT Milwater Pratama Mandiri (MPM)				
Persediaan chemical dan obat	12.019.245	1.564.309	-	13.583.554
Persediaan material instalasi	84.708.646	20.449.709	-	105.158.355
Persediaan material listrik dan panel	42.136.364	-	-	42.136.364
Jumlah - Persediaan Entitas anak (aset lancar)	138.864.255	22.014.018	-	160.878.273
Persediaan instalasi telepon		12.726.500	-	12.726.500
Jumlah - Persediaan konsolidasian bagian dari aset lancar	118.045.334.134	144.442.934.902	88.192.565.763	174.295.703.273

Berikut ini rincian luas tanah dalam pengembangan untuk desa Peusar dan Budi Mulya serta desa Kaduagung, Kecamatan Tigaraksa - Cikupa, Kabupaten Tangerang, sebagai berikut :

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Persediaan tanah yang tersedia awal (100%)	436.096	368.436
Penambahan tanah dikembangkan (<i>reklask dari tanah belum dikembangkan</i>)		
Desa Kaduagung	120.395	309.656
Saldo tanah dikembangkan siap dijual-akhir	556.491	678.092
Tanah dalam pengembangan tersedia untuk dijual (70%)	389.542	474.664
Tanah kasiba dan tanah untuk bangunan yang terjual (Catatan 28)	(206.039)	(169.397)
Jumlah - Tanah dalam pengembangan tersedia untuk dijual - Akhir	183.503	305.267

Seluruh Persediaan untuk Tanah dikembangkan (Kapling siap bangun / KSB) dan Bangunan dalam pengembangan (Gudang dan Ruko) berada di desa Peusar serta desa Kaduagung Cikupa Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang (Kawasan Industri Millenium Cikupa-Tigaraksa).

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perusahaan tidak mengasuransikan bangunan dalam pengembangan (BDP Gudang dan Ruko) terhadap resiko kebakaran serta risiko lainnya. Penambahan perolehan tanah yang dikembangkan untuk Kapling siap bangun (Kasiba) seluruhnya merupakan pengalihan dari Tanah belum dikembangkan untuk desa Kaduagung dan Margasari; untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 seluas 12,039 Ha dan tahun yang berakhir 31 Desember 2015 seluas 30,965 Ha, seluruhnya Tanah yang telah dikembangkan berlokasi di desa Peusar dan desa Kaduagung, Kecamatan Penongan yang berlokasi masih dalam Kawasan Industri Millenium.

Tanah kosong dan bangunan gudang 18 bidang di Blok F4, F5 dan F6, Jl. Millenium 11 di Kawasan Industri Millenium dengan Sertifikat HGB No.0013/Peusar, 00134/Peusar dan No.00216-00229 / Peusar serta No.00238, 00242, 00243, 002422 / Peusar, Kabupaten Tangerang dengan total luas tanah 26.978 m², merupakan jaminan atas Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia, Tbk., dengan Surat persetujuan No. 0361/BLS/2013 tanggal 13 Februari 2013.

Berikut ini rincian Luas Bangunan gudang dan rumah toko (ruko) dalam pengembangan sebagai berikut:

	Tahun 2016		Tahun 2015	
	(dalam m ²)	(dalam unit)	(dalam m ²)	(dalam unit)
Saldo awal Bangunan Gudang dan Ruko, Rukan dalam pengembangan	49.048	109 unit	23.542	66 unit
Pembangunan Gudang dan Ruko	-	-	540	-
Penjualan Bangunan Gudang dan Rukan unit selesai	6.988	(17 unit)	(2.166)	(6 unit)
Jumlah	56.036	92 unit	48.076	108 Unit

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Akun ini terdiri dari :		
Piutang Karyawan		
Total Piutang Karyawan	1.079.214.579	1.951.510.579
Piutang Lain - Lain		
Total Piutang Lain - Lain	4.086.752.591	1.362.966.082
Jumlah - Piutang lain-lain	5.165.967.170	3.314.476.661

Akun tersebut merupakan piutang karyawan dan pinjaman sementara / kas bon untuk keperluan proyek. Penyelesaian untuk pinjaman karyawan saat pembayaran gaji periode berikutnya, sedangkan untuk pinjaman sementara diselesaikan saat pertanggung jawaban pinjaman tersebut, untuk Piutang lain-lain merupakan pinjaman sementara oleh pihak ketiga.

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Akun ini terdiri dari :		
Uang muka		
Uang muka pembelian kendaraan dan peralatan	1.365.404.867	614.750.449
Uang muka pengurusan SPH dan PPJB tanah	385.319.415	385.319.415
Uang muka pembelian aset	77.298.523	-
Uang muka proyek	100.000.000	-
Uang Muka Lainnya	18.530.250	304.000.000
Biaya bayar dimuka		
Asuransi	189.419.222	264.866.059
Komisi penjualan	59.569.951	24.553.846
Lain-lain	1.654.999.151	1.651.021.064
Jumlah - Uang muka dan biaya dibayar dimuka	<u>3.850.541.379</u>	<u>3.244.510.832</u>

Saldo biaya dibayar dimuka untuk Asuransi pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp. 189.419.222 dan Rp. 264.885.059, dan Komisi penjualan dibayar dimuka merupakan komisi penjualan yang belum diakui penjualannya dan masih dalam uang muka penjualan (Catatan 11 dan 21).

9. BANK DIBATASI PENGGUNAANNYA (ESCROW)

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Akun merupakan Rekening giro dan Deposito retensi pada :		
Deposito Retensi KPG, Bank Artha Graha, Bekasi	11.276.273.826	28.242.802.140
Bank Jabar, Banten (Rekening giro <i>escrow</i>)	344.234.601	340.249.752
Deposito retensi pada Bank Jabar, Banten	116.000.000	116.000.000
PT Bank Harda [a/c. 116.813.8446] - Escrow	186.150.000	186.150.000
Jumlah - Saldo Bank yang dibatasi penggunaannya	<u>11.922.658.427</u>	<u>28.885.201.892</u>

Untuk saldo bank rekening giro escrow pada Bank Jabar Banten, yang dana berasal dari Penjualan Gudang S-Big Blok F5 No.2 dan Gudang M-Big Blok F4 No.1 dengan fasilitas Kredit Perolehan Gudang (KPG) dari Bank Jabar Banten, dimana dari jumlah KPG dipotong sebagai Jaminan / Retensi sebesar 20% dari Jumlah KPG dan di-alokasikan masing-masing 10% disetor ke Rekening giro yang dibatasi penggunaannya (*escrow*) dan 10% lagi di depositokan sebagai Deposito retensi dengan tingkat bunga 5% per tahun.

Saldo pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 untuk Rekening giro escrow Perusahaan dengan pokok simpanan sebesar Rp.324.000.000, dan berasal dari Kredit Pembelian Gudang (KPG) pada PT Bank Jabar untuk Penjualan Gudang S-Big Blok F5 No.2 dan KPG Penjualan Gudang M-Big Blok F4 No.1 dengan pokok Deposit escrow total sebesar Rp.780.000.000 dan penarikan deposito rekening escrow paja 31 Desember 2015 sebesar Rp.456.000.000, saldo Rekening escrow pada Bank Jabar Banten tersebut pada 31 Desember 2016 dan 2015 jumlah diatas sudah termasuk bunga.

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. BANK DIBATASI PENGGUNAANNYA (ESCROW) (Lanjutan)

Untuk Deposito retensi pada PT Bank Artha Graha, KC Bekasi, merupakan Retensi atas Kredit Pemilikan Gudang dan Kapling Siap Bangun (KSB) dari PT Bank Artha Graha KC Bekasi saldo pada 31 Desember 2014 sebesar Rp.22.601.679.100. Tambahan Deposito pencairan Kredit Pemilikan Gudang pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dari Kredit Kepemilikan KSB a/n PT Visiland Dharma Sarana sebesar Rp.5.265.920.000, dan Kredit Kepemilikan Gudang a/n PT Sekawan Jaya Indonesia sebesar Rp.4.200.000.000, dan pencairan atas deposito tersebut dengan ketentuan bertahap dan sebagian telah dicairkan pada tahun 2015 sebesar Rp.3.824.796.960, saldo Deposito retensi pada 31 Desember 2015 sebesar Rp.28.242.802.140.

10. TANAH BELUM DIKEMBANGKAN

Akun ini terdiri dari :

Tanah yang belum dikembangkan
 Jumlah

31 Desember 2016	31 Desember 2015
382.737.835.700	203.479.896.900
382.737.835.700	203.479.896.900

Akun ini terdiri dari :

Tanah yang belum dikembangkan (Jangka Pendek)
 Tanah yang belum dikembangkan (Jangka Panjang)

31 Desember 2016	31 Desember 2015
94.943.403.000	9.065.282.000
287.794.432.700	194.414.614.900
382.737.835.700	203.479.896.900

Akun ini merupakan tanah mentah yang belum dikembangkan Perusahaan. Seluruh tanah tersebut terletak pada beberapa desa, yaitu a) Desa Ranca lyuh, b) Desa Kadu Agung c) Desa Matagara dan d) Desa Margasari, Cikupa, Kabupaten Tangerang.

Seluruh tanah tersebut terletak disekitar wilayah Kawasan Industri Millenium - Cikupa Kabupaten Tangerang. Perolehan tanah belum dikembangkan keseluruhan untuk tanah berlokasi Desa Kaduagung seluas 90,56 Ha dan Desa Margasari seluas 33,01 Ha serta desa Matagara seluas 12,71 Ha.

Perolehan tanah belum dikembangkan tersebut sebagian sudah AJB dan sebagian masih dalam proses AJB. Status tanah tersebut ada yang ber-sertifikat dan ada berupa Girik (SPH).

Penambahan Persediaan Tanah belum dikembangkan dalam tahun berjalan merupakan penambahan tanah yang terletak di desa Pasir Barat, desa Ancol Pasir, dan desa Ranca Buaya serta desa Taban, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang dengan luas tanah 65,88 Ha. Penambahan tersebut merupakan pelunasan piutang Perusahaan terhadap Entitas anak PT Citra Permai Pesona.

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UANG MUKA PEMBELIAN TANAH

Akun tersebut merupakan pengeluaran Perusahaan untuk pembebasan tanah mentah (Land bank) per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<u>Perusahaan</u>		
Desa Kadu agung dan Margasari	157.803.942.004	46.153.669.500
<u>Entitas Anak ; PT Citra Permai Pesona (CPP)</u>		
Desa Taban, Ancol Pasir dan Ranca Buaya	-	119.436.336.800
Jumlah - Uang muka pembelian tanah konsolidasian	<u>157.803.942.004</u>	<u>165.590.006.300</u>

Uang muka pembelian tanah tersebut, merupakan pembayaran uang muka untuk pembebasan tanah yang terletak dalam masih dalam lingkungan Kawasan Industri Millenium, Kecamatan Cikupa-Tigaraksa, Kabupaten Tangerang. Jumlah pembayaran yang telah dilakukan berkisar 50% - 75% dan masih dalam proses pengalihan kepemilikan dari Penjual (pemilik tanah masyarakat setempat) ke pemilikan Perusahaan.

Akun ini merupakan pembayaran Uang muka pembebasan / pembelian Tanah di desa Taban, desa Ancol Pasir dan desa Ranca Buaya, Kabupaten Tangerang, dan Tanah tersebut untuk Pengembangan Property Kawasan Industri di Cikupa-Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, sebagai kelanjutan pengembangan Kawasan Industri Millenium di Kabupaten Tangerang, sampai tanggal Laporan keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, saldo pembayaran Uang muka pembelian Tanah Rp.114.688.957.000, dan Dana untuk pembelian tanah tersebut berasal dari pinjaman PT BCP, Tbk (Entitas Induk), dan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016 Uang muka pembelian tanah di alihkan ke Uang muka pembelian tanah Entitas induk sebagai pelunasan Utang kepada Entitas induk.

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari :

Tahun 2016	1 Januari 2016	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2016
Biaya perolehan:				
Bangunan	155.798.100	-	-	155.798.100
Bangunan dan sarana pengolahan Air bersih (Water Treatment Plan)	5.131.789.092	-	-	5.131.789.092
Instalasi saluran pipa air	2.241.456.818	-	-	2.241.456.818
Mesin dan peralatan	1.160.666.358	30.583.000	-	1.191.249.358
Peralatan kantor	3.492.124.750	230.924.350	-	3.741.518.100
Peralatan proyek	475.246.250	-	-	475.246.250
Kendaraan	8.500.011.969	286.772.727	-	8.786.784.696
Entitas anak				
Instalasi Pipa Air WTP, Sarana, Lapatorium dan pembangunan gudang	21.256.830.659	3.448.969.400	-	24.705.800.059
Jumlah - Biaya perolehan	42.413.923.996	3.997.249.477	-	46.429.642.473
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	109.058.671	15.579.811	-	124.638.482
Bangunan dan sarana pengolahan Air bersih (Water Treatment Plan)	801.474.610	256.589.456	-	1.058.064.066
Instalasi saluran pipa air	709.794.654	224.145.680	-	933.940.334
Mesin dan peralatan	309.929.908	185.342.352	-	495.272.260
Peralatan kantor	2.665.230.906	451.066.575	-	3.116.297.481
Peralatan proyek	207.115.155	444.931.798	-	652.046.953
Kendaraan	3.242.422.107	854.098.220	-	4.096.520.328
Jumlah - Akumulasi penyusutan	8.045.026.012	2.431.753.892	-	10.476.779.904
Nilai Buku - 31 Desember 2016	34.368.897.984			35.952.862.569

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

<u>Tahun 2015</u>	1 Januari 2015	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2015
<u>Biaya perolehan:</u>				
Bangunan	155.798.100	-	-	155.798.100
Bangunan dan sarana pengolahan Air bersih (Water Treatment Plan)	5.040.269.092	91.520.000	-	5.131.789.092
Instalasi saluran pipa air	2.241.456.818	-	-	2.241.456.818
Mesin dan peralatan	1.009.700.000	150.966.358	-	1.160.666.358
Peralatan kantor	3.084.334.350	407.790.400	-	3.492.124.750
Peralatan proyek	447.951.250	27.295.000	-	475.246.250
Kendaraan	7.643.218.378	889.802.727	33.009.136	8.500.011.969
Aset Bangunan dalam Pelaksanaan Bangunan kantor pemasaran di Cikupa	688.725.800	-	688.725.800	-
Entitas anak				
Instalasi Pipa Air WTP, Sarana, Laboratorium dan pembangunan gudang	8.484.787.709	12.772.042.950	-	21.256.830.659
Jumlah - Biaya perolehan	<u>28.796.241.497</u>	<u>14.339.417.435</u>	<u>721.734.936</u>	<u>42.413.923.996</u>
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
Bangunan	93.478.862	15.579.810	-	109.058.671
Bangunan dan sarana pengolahan Air bersih (Water Treatment Plan)	546.029.154	255.445.456	-	801.474.610
Instalasi saluran pipa air	485.648.974	224.145.680	-	709.794.654
Mesin dan peralatan	144.006.258	165.923.650	-	309.929.908
Peralatan kantor	2.131.010.521	534.220.385	-	2.665.230.906
Peralatan proyek	86.417.030	120.698.125	-	207.115.155
Kendaraan	1.992.032.032	1.250.390.075	-	3.242.422.107
Jumlah - Akumulasi penyusutan	<u>5.478.622.831</u>	<u>2.566.403.181</u>	<u>-</u>	<u>8.045.026.012</u>
Nilai Buku - 31 Desember 2015	<u>23.317.618.666</u>			<u>34.368.897.984</u>

Seluruh kendaraan telah diasuransikan pada PT Asuransi Graha Sinar Perkasa, PT Asuransi Raksa Pratama, PT. Multi Sukses Cemerlang, PT Asuransi Mitra Maparya dan PT Asuransi Reliance Indonesia dengan nilai pertanggungan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015. Pihak Manajemen berkeyakinan jumlah nilai tanggungan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi. dan Perusahaan Asuransi tersebut diatas merupakan pihak ketiga.

Pada bulan Mei 2015 Perusahaan membeli Aset Tanah dan Bangunan dari Yayasan Bina Sarana Informatika (ex Kampus BSI terletak di Jalan Kramat Raya, Kwitang-Senen, Jakarta Pusat) dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No.798/Kwitang Luas tanah 110 m² dan No.799/Kwitang Luas tanah 108 m², dengan harga Perolehan Rp.11.000.000.000, pendanaan pembelian Aset tersebut memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Harda Internasional, dengan pokok pinjaman fasilitas sebesar Rp.8.000.000.000, untuk Aset dan Bangunan tersebut sebagai Jaminan Fasilitas kredit, dan Bangunan tersebut masih perlu untuk di perbaiki / renovasi.

Untuk pengurangan Aset Bangunan dalam pelaksanaan sebesar Rp.688.725.800, merupakan renovasi Bangunan kantor pemasaran di Ruko Blok A11 No.10 dan 11, Kawasan Industri Millenium, Cikupa Tangerang, dan atas biaya tersebut di reklas tambahan Nilai Persediaan bangunan siap jual dan nantinya Ruko tersebut bisa untuk dijual.

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. HAK PENGUNAAN BANGUNAN

Akun ini terdiri dari :

<u>Tahun 2016</u>	<u>1 Januari 2016</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Harga perolehan				
Bangunan Kantor	6.122.368.815	-	-	6.122.368.815
Jumlah	6.122.368.815	-	-	6.122.368.815
Akumulasi amortisasi				
Bangunan Kantor	1.374.424.513	320.182.204	-	1.694.606.717
Jumlah	1.374.424.513	-	-	1.694.606.717
Nilai tercatat	4.747.944.302			4.427.762.098
<u>Tahun 2015</u>	<u>1 Januari 2015</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Harga perolehan				
Bangunan Kantor	5.841.093.515	281.275.300	-	6.122.368.815
Jumlah	5.841.093.515	281.275.300	-	6.122.368.815
Akumulasi amortisasi				
Bangunan Kantor	1.056.586.269	317.838.244	-	1.374.424.513
Jumlah	1.056.586.269	317.838.244	-	1.374.424.513
Nilai tercatat	4.784.507.246			4.747.944.302

Hak penguasaan bangunan kantor merupakan Hak untuk Melakukan Pengelolaan (HMP) berdasarkan Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali Tanah, Bangunan dan Fasilitas Penunjang (BOT) antara Perusahaan dengan Ny. Henny Halim, selaku pemilik sebidang tanah seluas 226 m², Sertifikat Hak Milik (SHM) No.427 tanggal 16 Januari 2002 dan Surat Ukur No. 14/2001 tanggal 26 November 2001 yang terletak di Jalan Kramat I No.1, Kelurahan Kwitang, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat, dengan perjanjian lihat Catatan 2u dan 34b.

Hak penguasaan bangunan kantor merupakan Hak untuk Melakukan Pengelolaan (HMP) sebagaimana layaknya, dengan "Jangka waktu Pengelolaan" diberikan kepada Perusahaan selama 20 (dua puluh) tahun. Aset Penggunaan Bangunan digunakan untuk Bangunan kantor Jl. Kramat Raya No. 32-34, Senen, Jakarta Pusat.

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Akun Aset tidak lancar lainnya, terdiri dari ;		
Perusahaan (induk)		
Uang jaminan (<i>security deposit</i>)	2.523.093.000	2.525.333.000
Dana Pensiun (Asuransi Prudensial)	2.964.500.000	2.191.200.000
Biaya Perijinan	-	-
Software program akunting	243.200.000	-
Entitas anak		
Biaya Perijinan dan pra-operasional (Entitas anak PT MPM)		
Biaya pendirian dan perijinan - pra operasional	2.000.000.000	2.000.000.000
Dikurangi - Beban amortisasi periode berjalan	<u>(1.600.000.000)</u>	<u>(1.200.000.000)</u>
Nilai buku	<u>400.000.000</u>	<u>800.000.000</u>
Biaya Perijinan dan pra-operasional (PT MP)	694.840.000	694.840.000
Jumlah - aset tidak lancar lainnya	<u>6.825.633.000</u>	<u>6.211.373.000</u>

Untuk Akun Uang jaminan tambahan pada tahun 2015 merupakan Jaminan (*security deposit*) yang dibayarkan kepada sub-kontraktor untuk pembangunan Jembatan di Kawasan Industri Millenium sebesar Rp.2.500.000.000 (Catatan 6).

Untuk aset tidak lancar lainnya Entitas anak (PT Milwater Pratama Mandiri) untuk Biaya perijinan usaha/sertikasi dan keperluan lainnya dalam pra-operasional sebesar Rp.2.000.000.000 dan di amortisasikan selama 5 tahun (20% / tahun) dan pada tahun 31 Desember 2015 amortisasi ke beban sebesar Rp.400.000.000 dengan total amortisasi sebesar Rp.1.200.000.000. Dan dan pada tahun 31 Desember 2016 amortisasi ke beban sebesar Rp.400.000.000 dengan total amortisasi sebesar Rp.1.600.000.000.

Untuk Aset tidak lancar lainnya Akun Perangkat lunak (Software) untuk Program Akuntansi dengan nilai pembayaran sebesar Rp.304.000.000, dan program tersebut baru akan jalan dalam tahun 2016 dan mulai Januari 2016 akan di amortisasikan selama 5 tahun dengan metode garis lurus (*straight line method*).

Aset tidak lancar lainnya untuk Akun Dana Pensiun merupakan pembayaran premi Asuransi dalam program Dana Pensiun yang pembayaran preminya mulai tahun 2013 dan saldo atas Premi Asuransi yang telah dibayarkan Perusahaan sampai pada tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp.2.964.500.000 dan Rp.2.191.200.000, dan sebelumnya dicatat pada Akun Asuransi dibayar dimuka (Catatan 8).

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG USAHA

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Akun ini merupakan utang usaha kepada :		
Entitas Induk :		
PT Setia Konindo Pratama	440.673.985	1.594.331.185
PT Duta Hita Jaya	-	203.500.000
KAP JAS & Rekan	-	103.000.000
PT. Nindo Mitra Makmur	647.140.000	531.080.500
Utang usaha - M. Simanjuntak	78.600.000	441.660.000
PT. Nindo Global Nusantara	551.580.416	1.443.308.600
PT Tirta Interior	230.935.000	230.935.000
Suherman Mihardja, SH. MH.	1.095.340.000	1.095.340.000
Jasa Profesional (Notaris, KJPP & KAP)	248.758.250	67.764.130
Utang usaha Lain-lain	1.220.370.080	2.206.246.547
Lain - Lain di bawah (50 jt)	80.789.077	96.029.813
	<u>4.594.186.808</u>	<u>8.013.195.774</u>
Entitas Anak :		
Pihak Beralasi		
PT Setia Konindo Pratama	393.799.040	114.454.750
	<u>393.799.040</u>	<u>114.454.750</u>
Jumlah Utang Usaha	<u>4.987.985.848</u>	<u>8.127.650.524</u>

Utang usaha merupakan Liabilitas Perusahaan kepada Sub-kontraktor dan supplier atas pembangunan sarana jalan dan saluran serta pembangunan gudang dan ruko.

Utang kepada Tn. Suherman Mihardja, SH.,Mh., merupakan utang atas pembelian / pembesan Tanah untuk desa Peusar, desa Kaduagung dan desa Margasari seluas 61,66 Ha yang terletak di desa Peusar, desa Kaduagung dan desa Margasari.

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut :		
Belum jatuh tempo	2.497.219.958	2.270.461.662
Sudah jatuh tempo :		
1 hari sampai dengan 30 hari	744.750.327	2.687.295.495
31 hari sampai dengan 60 hari	402.343.000	684.885.613
61 hari sampai dengan 90 hari	1.347.216.569	2.485.007.754
Jumlah - Utang usaha	<u>4.991.529.854</u>	<u>8.127.650.524</u>

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG LAIN - LAIN

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Akun Ini terdiri dari :		
Utang lain-lain jangka panjang	<u>58.835.010.471</u>	<u>68.724.432.113</u>
Utang lain-lain jangka pendek	<u>740.254.399</u>	<u>542.434.214</u>

Utang Jangka Panjang terdiri dari dana titipan merupakan titipan yang diterima dari pelanggan yang sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan belum dilakukan Perjanjian Pengikatan Jual-Beli (Surat Konfirmasi Pembelian) dan setelah pengikatan Jual-Beli antara Pihak Perusahaan dan Pelanggan / Tenant. maka pihak pembeli berkewajiban membayarkan Uang muka penjualan kepada Perusahaan sebesar 30% dari Harga jual, dan uang titipan sebagai booking fee dialihkan sebagai pembayaran sebagian uang muka penjualan, dan Uang titipan untuk pemesanan (*booking fee*) ini dapat dibatalkan (dikembalikan) jika tidak sesuai kesepakatan Jual-Beli dari salah satu Pihak pembeli dan penjual, Utang Titipan untuk pemesanan sebagai Utang Jangka panjang (Catatan 22).

17. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari :

Perusahaan

Jaminan Sub-kontraktor Kawasan Industri Millennium	374.406.000	330.406.000
PT ARS Asia	13.000.000	13.000.000
PT Sriwijaya Sukses Sejahtera	10.000.000	10.000.000
PT Pilar Teguh Utama	2.200.000	2.200.000
Lain-lain	48.750.000	48.750.000
	<u>448.356.000</u>	<u>404.356.000</u>

Entitas anak (PT MPM)

Jaminan Pelanggan penyambungan pipa air	673.000.000	580.000.000
Jaminan kontraktor	5.345.700	5.345.700
	<u>678.345.700</u>	<u>585.345.700</u>
Jumlah - utang lain-lain dan uang jaminan	<u>1.126.701.700</u>	<u>989.701.700</u>

Uang jaminan (*security deposit*) dari tenant / pelanggan yang menempati Kawasan Industri Millenium, merupakan uang untuk jaminan dari sub-kontraktor tenant / pelanggan yang lagi membangun, jika ada kerusakan sarana dan jalan dari pelaksanaan pekerjaan sub-kontraktor tersebut.

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PIUTANG (UTANG) PIHAK HUBUNGAN BERELASI

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Akun ini merupakan merupakan piutang dan utang kepada pihak berelasi kepada :		
a. <u>Piutang Pihak Hubungan Berelasi</u>		
Perusahaan		
PT Bumi Citra Investindo	385.203.899	385.203.899
Ibu Annie Halim	454.070.000	454.070.000
Entitas anak		
Tn. Rudy Wijaya (PT MP)	1.995.000.000	1.995.000.000
Jumlah - Pitang pihak hubungan berelasi konsolidasi	<u>2.834.273.899</u>	<u>2.834.273.899</u>
b. <u>Utang Pihak Hubungan Berelasi</u>		
Perusahaan		
PT Bumi Citra Investindo	-	77.978.815.202
Entitas anak		
PT Setia Pratama Konindo (Utang PT MPM)	3.449.453.530	3.449.453.530
Benny Ponto (Utang PT MPM)	1.110.984.510	1.110.984.510
Tn. Edwar Halim (Utang PT CPP)	-	20.000.000
Jumlah - Utang pihak hubungan berelasi konsolidasi	<u>4.560.438.040</u>	<u>82.559.253.242</u>
Jumlah - Piutang (Utang) pihak hubungan berelasi konsolidasian	<u>(1.726.164.141)</u>	<u>(79.724.979.343)</u>

Utang pihak berelasi dari PT Bumi Citra Inventindo pada tahun berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 merupakan utang pinjaman jangka pendek dan pihak kreditur (Pemegang saham mayoritas) pada 31 Desember 2013 atas pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga. Dan saldo piutang PT Bumi Citra Investindo (Pemegang saham Mayoritas Perusahaan) pada 31 Desember 2013 sebesar Rp.3.254.872.000 dikenakan bunga pinjaman sebesar 6,5% per tahun terhitung 1 Januari 2014. Untuk saldo piutang atas pendapatan bunga tersebut sebesar Rp.385.203.899.

Utang Entitas anak PT Milwater Pratama Mandiri (MPM) pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, merupakan pinjaman atas tambahan modal kerja pada pemegang saham, sampai tanggal laporan atas pinjaman tersebut tidak di bebaskan bunga pinjaman dan utang / pinjaman tersebut menurut manajemen akan dikapitalisasi sebagai penambahan modal saham.

19. PERPAJAKAN

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Akun ini terdiri dari :		
a. Pajak Dibayar Dimuka		
Perusahaan		
Pajak Penghasilan - PPh final atas		
Pengalihan hak tanah dan bangunan (PHATB)	10.636.148.925	5.922.034.174
Pajak Penghasilan - PPh pasal 21	9.073.780	-
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	13.800.000	1.744.820.184
Pajak Penghasilan - PPh pasal 21	2.902.694	-
Jumlah - Pajak dibayar dimuka	<u>10.661.925.399</u>	<u>7.666.854.358</u>

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak dibayar dimuka untuk Pajak PPh final PHATB, merupakan pembayaran / setoran Pajak final PHATB dari penerimaan Uang muka penjualan dari pelanggan / tenant yang belum diakui Perusahaan sebagai pendapatan tahun berjalan.

Pajak dibayar dimuka atas Pajak Pertambahan Nilai merupakan kelebihan PPN Masukan dari PT Milwater Pratama Mandiri (Entitas anak) usaha Entitas anak pengelolaan dan penyaluran Air bersih di Kawasan Industri Millenium - Cikupa Tangerang, atas penjualan Air bersih tidak dikenakan PPN kepada pelanggan.

b. Utang Pajak

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Akun utang pajak terdiri dari ;		
Pajak Pertambahan Nilai	8.476.239.063	194.474.406
Pajak Penghasilan pasal 21	1.967.599.712	2.333.960.445
Pajak Penghasilan pasal 23	13.703.858	20.830.475
Pajak Penghasilan pasal 4 (2) atas Jasa konstruksi	90.650.108	65.933.099
Pajak Penghasilan non final (PPh ps1 29)	563.873.908	1.363.242
Pajak Penghasilan pasal 25	98.629.951	165.081.534
Pajak Penghasilan final atas PHATB	-	8.827.000
Jumlah - Uang pajak	<u>11.210.696.600</u>	<u>2.790.470.201</u>

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Beban Pajak Penghasilan final (PHATB)	(9.568.799.601)	(8.246.224.500)
Beban Pajak Penghasilan non final konsolidasian	(1.789.009.910)	(1.028.864.640)
Jumlah - Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>(11.357.809.511)</u>	<u>(9.275.089.140)</u>

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara Laba konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran Laba menurut fiskal untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba konsolidasian sebelum Pajak penghasilan komersial	60.785.738.004	14.630.633.882
Bagian (keuntungan) kerugian Entitas Anak	(558.320.591)	(1.141.298.187)
Taksiran Laba konsolidasian sebelum Pajak atas penghasilan non final	60.227.417.412	13.489.335.695
Laba Perusahaan atas Penghasilan pajak final property	(54.817.214.981)	(10.621.036.009)
Taksiran Laba sebelum pajak atas penghasilan non final - komersial	5.410.202.431	2.868.299.686
<u>Koreksi fiskal non final :</u>		
Beda tetap :		
Beban imbalan pasca kerja	59.338.734	40.803.418
Beban jamuan	14.293.223	30.951.767
Sumbangan	(873.480)	17.813.314
Beban pajak	2.569.305	9.057.832
Beban lain-lain	12.634.519	14.348.760
Jumlah - Koreksi fiskal non final	87.962.301	112.975.090
Taksiran Penghasilan kena pajak non final - fiskal	5.498.164.732	2.981.274.776
Taksiran Beban Pajak penghasilan non final	1.374.541.180	745.318.690
Kredit pajak non final :		
Setoran masa PPh pasal 25	(959.004.558)	(725.298.576)
Potongan PPh pasal 23 (Potongan pajak pendapatan jasa pemeliharaan lingkun	(58.893.821)	(18.656.872)
Jumlah - Kredit pajak non final	(1.017.898.379)	(743.955.448)
Taksiran - Utang / kurang bayar Pajak penghasilan non final	356.642.801	1.363.242
	2016	2015
Pendapatan property atas penghasilan kena pajak final	221.365.569.516	164.924.490.000
Jumlah - Pendapatan penghasilan kena pajak final	221.365.569.516	164.924.490.000
Taksiran Pajak penghasilan final PHATB	9.568.799.601	8.246.224.500
Kredit pajak PPh final : - Setoran Pajak PPh final atas PHATB	(9.568.799.601)	(8.237.397.500)
Jumlah - Utang / kurang bayar Pajak penghasilan final PHATB	-	8.827.000
Taksiran Beban pajak penghasilan non final konsolidasian		
Beban pajak penghasilan non final - Perusahaan	(1.374.473.800)	(745.318.690)
Beban pajak penghasilan - Entitas anak	(414.536.110)	(283.545.950)
Jumlah - Taksiran beban pajak penghasilan non final - konsolidasian	(1.789.009.910)	(1.028.864.640)

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Peraturan perpajakan

Sesuai Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2008 (PP No. 71/2008) tentang "Pembayaran pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan", pembayaran pajak penghasilan bersifat final sebesar 5% dari jumlah bruto nilai pengalihan, kecuali atas pengalihan hak atas Rumah Sederhana dan Rumah Susun Sederhana dikenakan pajak penghasilan sebesar 1% dari jumlah bruto nilai pengalihan. Peraturan Pemerintah ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009

Pada bulan September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan di-revisi melalui penerbitan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Undang - Undang revisi tersebut berlaku efektif tanggal 1 Januari 2009, mengatur perubahan tarif pajak penghasilan badan non final, dengan tarif tunggal sebesar 25% untuk tahun 2010 dan seterusnya.

Pada bulan September 2016, Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2008 (PP No. 71/2008) tentang "Pembayaran Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan", di-revisi melalui penerbitan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2016, pembayaran pajak penghasilan bersifat final sebesar 2,5% dari jumlah bruto nilai pengalihan, kecuali atas pengalihan hak atas Rumah Sederhana dan Rumah Susun Sederhana dikenakan pajak penghasilan sebesar 1% dari jumlah bruto nilai pengalihan.

20. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Akun ini terdiri dari :		
Beban tunjangan prentasi, Bonus dan komisi penjualan	3.420.869.297	11.331.282.205
Biaya lainnya	4.744.637.950	25.080.380
	<u>8.165.507.247</u>	<u>11.356.362.585</u>

Akun saldo utang atas komisi dan bonus penjualan yang belum dibayar untuk periode dan tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 diatas merupakan utang atas tunjangan prestasi, bonus / komisi penjualan yang belum dibayarkan .

21. UANG MUKA PENJUALAN

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Akun ini terdiri dari :		
Uang muka penjualan Kasiba (Kapling siap bangun)	197.386.722.018	55.442.421.128
Uang muka penjualan Gudang dan Rumah toko(Ruko)	92.571.912.410	64.263.703.465
	<u>289.958.634.428</u>	<u>119.706.124.593</u>
Utang lain-lain jangka panjang	<u>51.455.797.915</u>	<u>51.455.797.915</u>
Utang lain-lain jangka pendek	<u>238.502.836.513</u>	<u>68.250.326.678</u>

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UANG MUKA PENJUALAN (Lanjutan)

Akun ini merupakan uang muka pembelian Tanah kapling siap bangun (Kasiba) dan Bangunan gudang dari pelanggan yang sampai tanggal laporan keuangan proses penjualan yang belum selesai tetapi atas penerimaan uang muka penjualan telah disetorkan untuk Pajak final PHATB ,Berikut ini persentase jumlah uang muka penjualan yang telah diterima dari harga jual, sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Kasiba :		
100%	34.851.000.000	-
50% - 99%	152.289.543.120	39.069.766.314
20% - 49%	10.246.178.898	16.372.654.813
< 20%		
Bangunan - Gudang dan Rumah toko		
100%	3.031.056.000	-
50% - 99%	75.524.358.972	50.236.914.146
20% - 49%	14.016.497.438	13.641.816.164
< 20%	-	384.973.155
Jumlah	<u><u>289.958.634.428</u></u>	<u><u>119.706.124.592</u></u>

Kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh (*full accrual method*), pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi. Dan Pendapatan dari penjualan real-estat diakui secara penuh bila seluruh syarat telah terpenuhi.

22. UTANG PEMBIAYAAN / CICILAN

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Akun ini merupakan utang cicilan kendaraan kepada :		
Perusahaan		
PT Balimor Finance	-	738.680.000
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	51.146.875
PT Graha Sinar Perkasa Mobilindo	36.735.000	183.675.000
PT BII Finance	47.792.000	117.612.000
PT BCA Finance	55.200.000	-
PT Plaza Auto Prima	53.460.000	84.000.000
PT Astra Sedaya Finance (ACC)	41.022.000	123.066.000
PT Dipo Star Finance	204.103.000	324.127.000
PT Indomobil Prima Niaga	171.782.500	-
Lain-lain		
Entitas anak (PT MPM)		
PT Tunas Ridean Tbk (Entitas anak PT MPM)	50.749.357	176.174.257
PT Mandiri Tunas Finance	-	-
Jumlah	<u>660.843.857</u>	<u>1.798.481.132</u>
Bunga cicilan	<u>(47.153.943)</u>	<u>(142.725.841)</u>
Nilai tunai - Liabilitas (utang)	<u>613.689.914</u>	<u>1.655.755.291</u>
Bagian utang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(372.835.700)</u>	<u>(1.072.785.217)</u>
Jumlah - Utang jangka panjang	<u><u>240.854.214</u></u>	<u><u>582.970.074</u></u>

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. UTANG PEMBIAYAAN / CICILAN

Akun ini merupakan utang pembelian kendaraan (utang cicilan) untuk keperluan operasional usaha. Jangka waktu kredit (utang cicilan) dengan jangka waktu cicilan masing-masing selama 3 (enam) tahun atau 36 (enam puluh enam) bulan. utang cicilan kepada PT Balimor Finance untuk 1 unit kendaraan yang berakhir bulan Juni 2014, penambahan 1 unit utang cicilan Kendaraan Toyota Inova G Diesel AT 2012 berakhir bulan Agustus 2015, dan 1 unit Mobil Toyota Fortuner 2.7G A/T Lux-TRD yang berakhir pada bulan Juni 2016 melalui PT Mitsui Leasing Capital Indonesia.

Penambahan Leasing utang cicilan kendaraan pada tahun 2014 yaitu; i) 1 unit Mobil Toyota Fortuner 2,7G A/T Lux TDR melalui PT Graha Sinar Perkasa Mobilindo masa cicilan berakhir bulan Februari 2017, dan ii) 2 unit Mobil Toyota Vellfire Sound Premium masa cicilan berakhir bulan Januari 2017 dan 1 unit Mobil Toyota Alphard SC Sound Premium masa cicilan 24 bulan yang berakhir bulan April 2016 melalui PT BII Finance, serta iii) 1 unit Mobil Toyota Dyna PS 110 ET Light Truck melalui PT Plaza Auto Prima dengan masa cicilan berakhir pada bulan Oktober 2017 (Catatan 11 dan 31).

Untuk Utang cicilan / pembiayaan Entitas anak (PT Milwater Pratama Mandiri) pembelian 1 unit Truck DYNA pada PT Tunas Ridean, Tbk, untuk jangka waktu cicilan 35 bulan dan berakhir masa cicilan pada bulan Oktober 2016, pada tahun 2014 tambahan Utang cicilan untuk 1 unit Mobil Toyota Inova Type G A/T Diesel pada PT Mandiri Tunas Finance dengan masa cicilan 35 bulan dan berakhir bulan Agustus 2017.

23. UTANG BANK

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Akun ini merupakan fasilitas kredit dari :		
PT Bank Capital Indonesia, Tbk,		
Fasilitas kredit jangka pendek, terdiri dari :		
Pinjaman Rekening koran (PRK)	312.490.319	459.265.499
Pinjaman Fasilitas Kredit Aksep - I	12.500.000.000	12.500.000.000
Tambahan Fasilitas Kredit Aksep - II	25.000.000.000	25.000.000.000
Tambahan Fasilitas Kredit Aksep - III	50.000.000.000	50.000.000.000
Jumlah - Utang bank jangka pendek	<u>87.812.490.319</u>	<u>87.959.265.499</u>
Utang bank jangka panjang terdiri ;		
PT Bank Central Asia, Tbk., merupakan fasilitas ;		
Kredit Investasi 2 - Pembangunan Gudang (Blok F4, F5 dan F6)	-	-
Kredit Investasi 3 - Pembangunan Gudang (Blok J7, J8, J9 dan L2)	-	17.356.402.660
<u>PT Harda Tbk., merupakan kredit jangka panjang terdiri dari :</u>		
Fasilitas Kredit Angsuran (PDA)	6.050.311.556	7.332.970.026
	<u>6.050.311.556</u>	<u>24.689.372.686</u>
Jumlah - Utang bank	<u>93.862.801.874</u>	<u>112.648.638.185</u>
Bagian utang jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Bank Central Asia, Tbk.		
Kredit Investasi 2 - Pembangunan Gudang (Blok F4, F5 dan F6)	-	(14.876.916.576)
Kredit Investasi 3 - Pembangunan Gudang (Blok J7, J8, J9 dan L2)	(1.250.000.000)	(1.250.000.000)
Jumlah - Utang bank jangka panjang, bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1.250.000.000)</u>	<u>(16.126.916.576)</u>
Jumlah - Utang bank bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>89.062.490.319</u>	<u>104.086.182.075</u>
Jumlah - Utang bank bagian jatuh tempo jangka panjang	<u>4.800.311.556</u>	<u>8.562.456.110</u>

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas kredit dari PT Bank Capital Indonesia, Tbk

Perseroan telah mendapatkan fasilitas kredit / pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sesuai Surat Persetujuan Fasilitas Kredit PT. Bank Capital Indonesia Tbk No. 004/MKT-KP/I/2006 tanggal 6 Januari 2006, dan Perusahaan telah mendapat tambahan Fasilitas Pinjaman Aksep menjadi Rp 12.500.000.000, sesuai Surat Persetujuan Penambahan Jaminan No. 189A/MKT/KP/VII/2009 tanggal 31 Juli 2009. Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 005/MKT/KP/I/2011 tanggal 17 Januari 2011, dan Surat Persetujuan Penukaran Jaminan No. 006/MKT/KP/I/2011 tanggal 24 Januari 2011, serta Addendum Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 011/ADD/BCI-KP/I/2011 tanggal 25 Januari 2011, maksud dan tujuan penggunaan fasilitas kredit yang diberikan untuk "Perputaran Modal Kerja".

Perusahaan telah mendapat dan menyetujui PT Bank Capital Indonesia, Tbk., untuk Perpanjangan Fasilitas Kredit untuk Jenis fasilitas kredit ; i) Pinjaman Aksep sebesar Rp 12.500.000.000 (dua belas milyar lima ratus juta Rupiah), dan ii) Pinjaman dalam Rekening Koran (PRK) dengan plafon kredit sebesar Rp 500.000.000 (lima ratus juta Rupiah), sesuai Surat Persetujuan Perpanjangan No. 009/MKT/KP/I/2013 untuk periode 1 (satu) tahun terhitung 19 Januari 2013 s/d 19 Januari 2014.

Sesuai Addendum Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan / kredit No.005/ADD/2014 tanggal 21 Januari 2014, telah mendapat persetujuan dari PT Bank Capital Indonesia, Tbk., untuk Fasilitas Pinjaman Aksep (PA) sebesar Rp.12.500.000.000 dan Fasilitas Pinjaman Rekening koran (PRK) sebesar Rp.500.000.000, telah mendapat Persetujuan Perpanjangan untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal 19 Januari 2015.

Pengajuan Perpanjangan Fasilitas kredit atas nama Perusahaan ini telah menyampaikan surat secara tertulis dan menyetujui masing-masing Pihak sebagai penjamin antara lain ; i) PT Saptausaha Gemilang, ii) PT Millenium Danatama Sekuritas, iii) Tn LimACictoria Halim, dan iv) Ny. Josefita Fietje Sumaraw, serta v) Ny. Henny Halim, masing-masing surat tertanggal 15 Januari 2014.

Berdasarkan permohonan pengajuan penambahan fasilitas kredit dengan tujuan untuk Modal kerja Perusahaan, dengan Surat Persetujuan Penambahan Fasilitas Kredit No.OL/168/KPO/CCC/VI/2004 tanggal 30 Juni 2014 dari PT Bank Capital Indonesia Tbk., dan Pihak Bank telah menyetujui dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagai berikut :

a. Fasilitas perpanjangan kredit

Fasilitas Kredit Berjalan	: Pinjaman Aksep I sebesar Rp 12.500.000.000 Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan Plafon Rp 500.000.000
Tambahan Fasilitas Kredit II	: Pinjaman Aksep - II sebesar Rp.25.000.000.000
Tambahan Fasilitas Kredit III	: Pinjaman Aksep - III sebesar Rp.50.000.000.000 ,
Tingkat suku bunga	: 16% / p.a (floating)
Provisi dan biaya administrasi	: 1% / p.a, dan Rp.10.000.000.
Jangka waktu fasilitas	: 1 (satu) tahun, terhitung 19 Januari 2014 sampai 19 Januari 2015

23. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas kredit dari PT Bank Capital Indonesia, Tbk (Lanjutan)

- Jaminan / Agunan kredit :
- i. Tanah dan Bangunan (LT 176m² / LB 346m²) SHGB No.7560 (berakhir hak 18 Maret 2027) a/n Lim Victory Halim, terletak di Jl. Walet Indah V Blok O-6 No.9, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara,
 - ii. Tanah dan Bangunan Kantor (309m² / 1.236m²) terletak di Jl. Kramat Raya No.4-6, Kelurahan Kwitang, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat SHGB No.603, 605/Kwitang a/n. PT Millenium Danatama Sekuritas.
 - iii. Tanah dan Bangunan (226m² / 600m²) di Jl. Kramat I No. 1 Kelurahan Kwitang, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat SHM No. 427/Kwitang a/n. Henny Halim.
 - iv. Tanah dan Bangunan (261 m² / 200 m²) di Jl. Mustika Raya Blok S Kav. 420 No. 10, Kelurahan Rawamangun, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur. SHM No. 1541/Rawamangun a/n. Josefita Fietje Sumaraw.
 - v. Tanah kosong seluas 83.673 m² SHGB No.126 a/n PT Saptausaha Gemilang Indah, terletak di Jln. Desa RT.001/09, Pakansari, Kecamatan Cibinong, Kab. Bogor - Jawa Barat.

Berdasarkan permohonan pengajuan penambahan fasilitas kredit dengan tujuan untuk Modal kerja Perusahaan, dengan Surat Persetujuan Penambahan Fasilitas Kredit No.OL/012/KPO/CCC/VI/2015 tanggal 21 Januari 2015 dimana, jangka waktu fasilitas berakhir pada tanggal 19 januari 2016 dan sesuai dengan sura permohonan perpanjangan tanggal 18 Desember 2015. Bersama ini kami menginformasikan bahwa PT Bank Capital Indonesia Tbk., dan Pihak Bank telah menyetujui dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagai berikut :

a. Fasilitas perpanjangan :

Fasilitas Kredit Berjalan : Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan Plafon Rp 500.000.000 (lima ratus juta Rph).

Tambahan Fasilitas Kredit Pinjaman Aksep I sebesar Rp 12.500.000.000 (dua belas milyar lima ratus juta Rupiah),

Tambahan Fasilitas Kredit II : Pinjaman Aksep - II sebesar Rp.25.000.000.000 (dua puluh lima milyar Rupiah),

Tambahan Fasilitas Kredit III : Pinjaman Aksep - III sebesar Rp.50.000.000.000 (lima puluh milyar Rupiah),

Tingkat suku bunga : 16% / p.a (*floating*)

ProTisi : 1% / p.a

Jangka waktu fasilitas : 1 (satu) tahun, terhitung 19 Januari 2016 sampai 19 Januari 2017

Pada saat penerbitan laporan keuangan perpanjangan atas fasilitas ini sedang dalam proses.

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas kredit dari PT Bank Capital Indonesia, Tbk (Lanjutan)

Jaminan / Agunan kredit

- i. Tanah dan Bangunan (LT 176m² / LB 346m²) SHGB No.7560 (berakhir hak 18 Maret 2027) a/n Lim Victory Halim, terletak di Jl. Walet Indah T Blok O-6 No.9, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara,
- ii. Tanah dan Bangunan Kantor (309m² / 1.236m²) terletak di Jl. Kramat Raya No.4-6, Kelurahan Kwitang, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat SHGB No.603, 605/Kwitang a/n. PT Millenium Danatama Sekuritas.
- iii. Tanah dan Bangunan (226m² / 600m²) di Jl. Kramat I No. 1 Kelurahan Kwitang, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat SHM No. 427/Kwitang a/n. Henny Halim.
- iv. Tanah dan Bangunan (261 m² / 200 m²) di Jl. Mustika Raya Blok S KaT. 420 No. 10, Kelurahan Rawamangun, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur. SHM No. 1541/Rawamangun a/n. Josefita Fietje Sumaraw.
- v. Tanah kosong (61.275m²), SHGB No.126 (berakhir hak 9 Oktober 2014) a/n PT Saptausaha Gemilang Indah, terletak di Jln. Desa RT.001/09, Pakansari, Kecamatan Cibinong, kab. Bogor - Jawa Barat.

Fasilitas Kredit dari PT Bank Central Asia, Tbk

Fasilitas kredit yang diberikan oleh PT Bank Central Asia, Tbk., merupakan Fasilitas Kredit Investasi cicilan Jangka panjang untuk pembangunan Gudang pada Kawasan Industri Millenium - Cikupa, Kabupaten Tangerang, dengan pencairan fasilitas kredit sesuai pembangunan Gudang per Blok dan sampai tahun yang berakhir 31 Desember 2014 Perusahaan telah memperoleh Kredit Investasi ke-3 (K/I -3).

Berdasarkan Surat No. 0057/BLS/2014 tanggal 8 Januari 2014 dari PT Bank Cenral Asia, Tbk., dalam surat pemberitahuan bahwa Pihak Bank menyetujui Tambahan Pemberian Fasilitas Kredit, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut :

a. Fasilitas yang masih ada Kredit Investasi - 2 (K/I - 2)

Plafon kredit tersisa	:	Rp.3.252.231.428,- (Saldo Utang Fasilitas kredit pada 31 Desember 2013)
Jangka waktu kredit	:	Berakhir tanggal 15 Februari 2016
Suku bunga	:	11,75% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah)
Denda	:	0,5% per bulan

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit dari PT Bank Central Asia, Tbk (Lanjutan)

a. Fasilitas tambahan ; Kredit Investasi - 4 (KI - IV)

Tambahan Fasilitas Perubahan Perjanjian	: Rp.12.300.000.000,-
Suku bunga	: 11,50% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah)
Provisi dan Denda	: Provisi 0,5% sekali pungut dan Denda 0,5% per bulan
Jangka waktu kredit	: 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang,
Penggunaan fasilitas	: Untuk Pembiayaan Pembangunan 63 unit Gudang dan Konstruksi di Kawasan Industri Millenium; untuk Gudang di Blok J7, J8, J9 dan L2 sebanyak 19 Unit, refinancing pembangunan 12 unit Gudang Blok K3.
Ketentuan pelunasan fasilitas kredit :	- Untuk setiap Gudang Blok L2, J7, J8 dan J9 (pembiayaan pembangunan dengan fasilitas - Gudang Blok K3 (pembiayaan pembangunan dengan fasilitas Kredit Investasi 4) sebesar Rp.1.750.000.000,- / unit. - Pelunasan fasilitas kredit dari setiap penarikan sertifikat gudang digunakan untuk menurunkan outstanding fasilitas Kredit Investasi 3 terlebih dahulu dan jika outstanding pokok fasilitas Kredit Investasi 3 telah nihil digunakan untuk melunasi - Pelunasan fasilitas Kredit Investasi dari setiap penarikan sertifikat gudang di point e digunakan untuk menurunkan outstanding fasilitas Kredit Investasi 4

Sesuai Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 003-0076-2013-018 pada bulan Mei 2016, dari Pihak pemberi fasilitas Kredit PT Bank Centrak Asia, Tbk, dengan Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang telah disetujui kedua belah pihak antara lain ;

Plafon kredit tersisa	Rp.3.252.231.428,- (Saldo Utang Fasilitas kredit pada 31 Desember 2013)
Jangka waktu kredit	Berakhir tanggal 15 Februari 2016
Suku bunga	11,75% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah)
Denda	0,5% per bulan
Jaminan kredit	Tanah kapling di Kawasan Industri Millenium 11 Blok F4, F5 dan F6, Cikupa Tangerang, dengan induk Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00013 / Peusar, dan Sertifikat HGB No.00134/Peusar, dan telah dipecah dengan 16 sertifikat HGB atas tanah bangunan gudang sebanyak 16 sertikikat HGB, Desa Peusar, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, terdaftar atas nama PT Bumi Citra Permai, Tbk.

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit dari PT Bank Central Asia, Tbk (Lanjutan)

Untuk Fasilitas Kredit investasi-2 dari PT Bank Central Asia, Tbk, yang jangka waktu berakhir seharusnya pada bulan Februari 2016, dan sampai pada periode tanggal 31 Desember 2013 Perusahaan telah melunasi sebagian sebelum jangka waktu berakhir dengan saldo utang / kredit per 31 Desember 2013 sebesar Rp.3.252.231.428.

Berdasarkan Surat No. 0057/BLS/2014 tanggal 8 Januari 2014 dari PT Bank Cenral Asia, Tbk., dalam surat pemberitahuan bahwa Pihak Bank menyetujui Tambahan Pemberian Fasilitas Kredit, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut ;

b. Fasilitas tambahan ; Kredit Investasi - 3 (K/I - 3)

Plafon kredit tersisa	Rp.42.000.000.000,-
Jangka waktu kredit	3 (tiga) tahun (Grace period angsuran pokok 6 bulan) terhitung sejak tanggal penarikan pertama dengan Availability period maksimal 1 tahun terhitung sejak penandatanganan Perubahan Perjanjian Kredit.
Suku bunga	11,75% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah)
Provisi dan Denda	Provisi 0,5% sekali pungut dan Denda 0,5% per bulan
Jaminan / Agunan kredit	Agunan yang ada untuk Fasilitas Kredit Investasi - 3 diatas yaitu
	18 bidang Tanah dengan Sertifikat HGB No.0013/Peusar, 00134/Peusar dan No.00216-00229 / Peusar serta No.00238, 00242, 00243, 002422 / Peusar, Kabupaten Tangerang dengan total luas tanah 26.978 m ² (Catatan 6).

Sesuai Surat dari PT Bank Central Asia, Tbk No. 3824/BLS/2013 tanggal 11 Desember 2013, penarikan sebagian Sertifikat atas tanah yang diagunkan dan pelunasan sebagian Fasilitas Kredit, dan pihak Bank menyetujui sehingga menjadi sebagai berikut ;

Agunan tambahan :

- 20 unit T/B (Ruko) terletak di Kelurahan Tanah Baru, Kecamatan Bogor Utara, Kab. Bogor, untuk Tanah dan Bangunan Ruko dengan LT/LB seluas 1.815 m² / 4.838 m², Sertifikat atas nama PT Millenium Propertindo,
- 1 unit T/K terletak di Kawasan Indutri Millenium, Jl. Millenium 17, 18 Blok J7, J8, J9 dan Blok L2, Cikupa, Kab. Tangerang (Tanah girik) luas tanah 46.562 m² (Catatan 6).
- 1 unit T/K (fasilitas umum) di Kawasan Indutri Millenium, Jl. Millenium 17, 18 Blok J7, J8, J9 dan Blok L2, Cikupa, Kab. Tangerang (Tanah girik) luas tanah 19.944 m² (Catatan 6).
- Personal Garansi, notarial atas nama Bapak Tahir Ferdian dengan total sebesar Rp.50.000.000.000.

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas kredit dari PT Harda Internasional

Jenis Fasilitas	: Pinjaman Dengan Angsuran (PDA)
Plafond	: Rp 8.000.000.000,00 (Delapan Milyard Rupiah)
Bunga	: 14% p.a
Provisi	: 0.1 % flat
Jangka Waktu	: 60 Bulan (5 Tahun)

Perseroan telah mendapatkan fasilitas kredit / pinjaman dari PT Bank Harda Internasional , Fasilitas Kredit PT. Bank Harda Internasional No: 013/OL-Krd/BHI-KGD/III-2015 Tanggal 27 Maret 2015, dan Perusahaan telah mendapat Fasilitas Pinjaman i Rp 8.000.000.000,

Jaminan :

- Sebidang tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No.798/Kwitang, terletak di jalan keramat raya No.8, Kelurahan Kwitang, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat, Luas 110 M2 atas Nama Yayasan "BINA SARANA INFORMATIKAN" Berkedudukan di Jakarta.
- Sebidang tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No.799/Kwitang, terletak di jalan keramat raya No.8A, Kelurahan Kwitang, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat, Luas 108 M2 atas Nama Yayasan "BINA SARANA INFORMATIKAN" Berkedudukan di Jakarta.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Mutasi Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Saldo awal	8.346.987.560	5.918.036.504
Beban tahun berjalan	1.792.567.556	1.453.961.197
Pembayaran manfaat	(4.650.207)	(7.470.400)
Pendapatan komprehensif lain	(331.842.545)	982.460.259
Saldo akhir - Liabilitas imbalan kerja	<u>9.803.062.364</u>	<u>8.346.987.560</u>

b. Rincian beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah:

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Biaya jasa kini	1.030.403.273	958.271.571
Biaya bunga	762.164.283	495.689.626
Jumlah	<u>1.792.567.556</u>	<u>1.453.961.197</u>

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

- c. Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komperensif lain

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Perubahan dalam asumsi keuangan	(337.564.768)	1.001.530.802
Penyesuaian pengalaman	5.722.223	(19.070.543)
Jumlah	<u>(331.842.545)</u>	<u>982.460.259</u>

- d. Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	<u>Perubahan Asumsi</u>	<u>Dampak perubahan asumsi</u>	
		<u>Kenaikan</u>	<u>Penurunan</u>
31 Desember 2016			
Tingkat diskonto	1%	9.574.339.905	10.068.119.290
Tingkat kenaikan gaji	1%	10.075.514.506	9.564.931.712
31 Desember 2015			
Tingkat diskonto	1%	8.156.085.447	8.567.207.432
Tingkat kenaikan gaji	1%	8.574.831.319	8.147.098.185

Perusahaan telah menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian dalam hal terjadi pemutusan hubungan kerja. Perhitungan dilakukan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak ada pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasti pasca-kerja tersebut.

Jumlah imbalan kerja Perusahaan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dihitung oleh PT Prima Bhaksana Lestari, Aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit* dalam laporannya No. 144/PBL-KE-III/2017 20 Maret 2017 dan No. 198/PBL/KEI/III/2015 tanggal 5 Maret 2015 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut ;

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Tingkat diskonto	8,41%	9,14%
Tingkat kenaikan gaji	4,00%	4,00%
Usia pensiun	55 Tahun	55 Tahun
Tabel Mortalita	TMI 2011	TMI 2011

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, yang berhak atas Imbalan pasca kerja tersebut masing-masing sebanyak 197 karyawan 202 karyawan.

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. MODAL SAHAM

Berdasarkan Daftar Pemegang saham Perusahaan yang dikelola/dicatat oleh Badan Administrasi Efek PT Adimitra Transferindo, berkedudukan di Jakarta, dengan susunan pemegang saham Perusahaan, dalam hal ini pemegang saham dengan kepemilikan diatas 5% (lima persen) serta masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5% pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 :

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Kopora No. LBE-01/BCIP/012017 tanggal 6 Januari 2017, jumlah dan nilai saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah (Rupiah)
PT Bumi Citra Investindo	260.000.000	18,18	26.000.000.000
Reksa Dana Millenium Balance Fund	121.432.100	8,49	12.143.210.000
PT Asabri (Persero)	91.077.400	6,37	9.107.740.000
Reksa Dana Millenium Berkembang	74.575.890	5,22	7.457.589.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	882.830.135	61,74	88.283.013.500
Jumlah - Modal saham	<u>1.429.915.525</u>	<u>100,00</u>	<u>142.991.552.500</u>

Komposisi pemegang saham sesuai Surat No. LBE-01/BCIP/012015, tanggal 7 Januari 2015 dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Transferrindo, jumlah dan nilai saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015, sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah (Rupiah)	Jumlah (Rupiah)
PT Bumi Citra Investindo	749.750.000	52,43	74.975.000.000	74.975.000.000
Credit Suisse Securities (Europe) Ltd.	111.760.200	7,82	11.176.020.000	11.176.020.000
PT ASABRI (Persero)	93.305.700	6,53	9.330.570.000	9.330.570.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	475.099.625	33,23	47.509.962.500	47.509.962.500
Jumlah - Modal saham	<u>1.429.915.525</u>	<u>100</u>	<u>142.991.552.500</u>	<u>142.991.552.500</u>

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Akun ini terdiri dari		
Penawaran saham perdana	5.000.000.000	5.000.000.000
Pelaksanaan Waran Seri I	2.299.155.250	2.299.155.250
Pengampunan pajak	439.000.000	
	<u>7.738.155.250</u>	<u>7.299.155.250</u>
Dikurangi ;		
Biaya emisi pelaksanaan penawaran saham perdana	(2.459.048.733)	(2.459.048.733)
Jumlah - bersih Agio saham	<u>5.279.106.517</u>	<u>4.840.106.517</u>

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana saham biasa kepada masyarakat, Perusahaan memberikan secara cuma-cuma Waran seri I sebanyak 245.000.000 (dua ratus empat puluh lima juta) lembar waran, dimana untuk setiap lembar waran dapat ditukar dengan satu lembar saham biasa pada harga Rp 110 per saham, dengan nominal Rp 100 per lembar untuk pelaksanaan Waran seri I mulai tanggal 11 Juni 2010 sampai 10 Desember 2012, sampai tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, Jumlah saham Waran seri I yang telah dikonversikan masing-masing sebanyak 229.915.525 lembar saham.

27. LABA BERSIH PERSAHAM

Berikut adalah perhitungan Laba per saham dasar dan dilusian sebagai berikut :

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Laba-bersih tahun berjalan Pemilik Entitas induk	49.624.355.712	3.759.780.966
Lembar saham:		
Rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan - LPS	1.429.915.525	1.429.915.525
Ditambah :		
Asumsi pelaksanaan waran	182.944.767	182.944.767
Jumlah ekuivalen saham	<u>1.612.860.292</u>	<u>1.612.860.292</u>
Laba per saham dasar	<u>34,70</u>	<u>2,63</u>
Laba per saham dilusian	<u>30,77</u>	<u>2,33</u>

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PENDAPATAN

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Akun ini terdiri dari :		
Perusahaan		
Pihak ketiga		
Tanah (Kapling siap bangun)	165.314.839.816	148.341.275.000
Bangunan (<i>Gudang dan Ruko</i>)	56.050.729.700	16.583.215.000
Jumlah - Pendapatan (penjualan) Perusahaan	<u>221.365.569.516</u>	<u>164.924.490.000</u>
Entitas anak (PT Milwater Pratama Mandiri)		
Pendapatan pemakaian air pelanggan	6.030.371.511	5.246.042.363
Pendapatan pemasangan instalasi	169.984.825	374.567.151
Pendapatan pemeliharaan water meter	303.569.818	192.012.500
Jumlah - Pendapatan Entitas anak	<u>6.503.926.154</u>	<u>5.812.622.014</u>
Jumlah - Pendapatan konsolidasi	<u>227.869.495.670</u>	<u>170.737.112.014</u>

Rincian unit (luas) penjualan Tanah siap bangun (Kasiba) dan Bangunan gudang dan rumah toko (ruko) (Catatan 6) sebagai berikut :

	<u>2016</u>		<u>2015</u>	
	Unit / Kapling	Luas tanah dan bangunan (m ²)	Unit / Kapling	Luas tanah dan bangunan (m ²)
Tanah				
Luas tanah kasiba (M ²)	21 kapling	192.469	15 kapling	164.434
Bangunan (Gudang, Rumah toko)				
Luas tanah bangunan		13.570		4.963
Luas bangunan Gudang dan Ruko (m ²)	17 unit	6.988	6 unit	2.166

Pengakuan penjualan setelah penyelesaian / pelunasan Uang muka penjualan dan penjualan langsung melalui fasilitas Kredit Pemilikan Gudang (KPG) melalui bank, untuk pengakuan penjualan Property real-estat sesuai PPSAK No.7 Pencabutan dari PSAK No.44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat" (Catatan 2m, 10 dan 21).

Sesuai Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2008 (PP No. 71/2008) tentang "Pembayaran Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan", tarif pajak penghasilan bersifat final sebesar 5% dari penjualan kapling siap bangun dan konstruksi Bangunan gudang dan ruko tersebut dan telah dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Nilai penjualan diatas merupakan penjualan bersih tidak termasuk PPN dan Pajak final PHATB 5% (Catatan 19).

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Akun ini terdiri dari :		
Perusahaan		
Tanah (Kapling siap bangun)	87.986.015.300	83.595.767.398
Bangunan (<i>Gudang dan Ruko</i>)	15.223.713.736	4.596.798.365
Jumlah - Beban pokok penjualan Perusahaan	<u>103.209.729.036</u>	<u>88.192.565.763</u>
Entitas anak		
Beban bahan langsung		
Pemakaian material	270.638.842	245.432.132
Pemasangan instalasi pipa air pelanggan	171.193.646	11.545.685
Beban tidak langsung lainnya		
Beban penyusutan aset tetap	792.183.240	795.912.601
Beban retribusi air sungai	125.260.118	116.867.100
Biaya perbaikan dan pemeliharaan Pipa instalasi, tangki dan mesin	-	140.724.995
Beban pokok operasional lainnya	18.597.100	8.292.250
Jumlah - Beban pokok penjualan Entitas anak	<u>1.377.872.946</u>	<u>1.318.774.763</u>
Jumlah - Beban pokok penjualan kosolidasian	<u>104.587.601.982</u>	<u>89.511.340.526</u>
<u>Bangunan dalam pengembangan</u>		
Bangunan Gudang S-Big Blok F.5 dan F.6	-	778.522.894
Bangunan Gudang S-Big Blok J7, J8 dan J9	781.058.167	-
Bangunan Gudang M-Big Blok J7, J8 dan J9	8.586.317.249	2.343.174.501
Bangunan Ruko Blok A.11	-	1.066.687.031
Bangunan Gudang S-Big Blok L2	5.856.338.320	408.413.939
	<u>15.223.713.736</u>	<u>4.188.384.426</u>
Jumlah - Beban pokok penjualan Perusahaan	<u>103.209.729.036</u>	<u>87.784.151.824</u>

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. BEBAN USAHA

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Akun ini terdiri dari :		
Beban Pemasaran :		
Promosi dan iklan	837.037.785	1.672.937.174
Komisi Insentif	3.055.965.000	2.292.694.003
Beban Pemasaran :	3.893.002.785	3.965.631.177
 Beban Administrasi dan umum :		
Beban Gaji	31.775.192.636	35.007.603.942
Beban Penyusutan	2.359.752.856	2.088.328.824
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan:	542.680.454	549.871.808
Kebersihan dan keamanan	1.683.442.372	2.159.787.211
Representasi dan jamuan	432.622.184	1.098.424.234
Sumbangan	622.294.560	632.086.200
Jasa Profesional	1.497.266.765	1.248.285.909
Beban umum lainnya:		
Beban Imbalan pasca kerja	1.837.577.556	1.453.961.197
Seragam dan perlengkapan kerja	55.475.000	47.179.500
Listrik	1.017.271.344	961.829.620
PAM / Air bersih	8.928.938	33.455.935
Telephone / Komunikasi	195.786.488	181.437.307
Perlengkapan kantor (ATK dan cetakan)	307.840.700	431.517.727
Sewa kendaraan	84.000.000	124.600.000
Perjalanan dinas dan Transpor	390.255.053	461.616.797
Asuransi	144.629.685	147.017.756
Perijinan dan Biaya pajak	428.365.949	325.286.373
PBB Kantor	36.102.112	23.366.160
Biaya keperluan dapur	290.238.526	314.842.724
Biaya Operasional Proyek (lapangan)	70.619.696	143.106.893
Fotocopy dan cetak	159.935.760	122.563.010
Internet, web	302.641.745	347.289.867
Perijinan	67.491.837	39.244.387
Biaya Pelatihan dan Kesejahteraan Lainnya	119.790.000	213.825.300
Koran dan majalah	12.142.400	10.436.500
Pos dan surat	47.755.375	46.314.162
Biaya umum dan administrasi lainnya	65.399.476	48.888.769
Biaya lingkungan dan penghijauan	5.150.000	33.055.000
Amortisasi Perijinan dan biaya pra-operasional	60.800.000	400.000.000
Penghapusan piutang tak tertagih	-	68.259.356
Biaya Lain-lain	398.001.817	6.672.613
	<u>6.106.199.457</u>	<u>5.985.766.953</u>
Jumlah beban administrasi dan umum	<u>45.019.451.283</u>	<u>48.770.155.080</u>
TOTAL BEBAN USAHA	<u>48.912.454.068</u>	<u>52.735.786.258</u>

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN DAN BEBAN KEUANGAN

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Akun ini terdiri dari :		
a. Pendapatan lain-lain		
Jasa Giro	86.076.910	61.006.116
Bunga deposito	1.738.057.938	52.911.350
Pendapatan Denda terlambat bayar	142.614.414	47.156.022
Pendapatan pemasangan line telepon	13.654.222	195.090.000
Pendapatan Jasa Pemeliharaan	55.500.000	4.355.185.279
Pendapatan administrasi penyambungan instalasi	7.370.435.929	10.069.500
Keuntungan Selisih kurs	-	1.041.000
Lain lain	219.922.089	237.753.515
Keuntungan Entitas anak perusahaan	-	106.581.563
Total Pendapatan Lain - Lain	<u>9.626.261.503</u>	<u>5.066.794.344</u>
b. Beban lain-lain		
Beban Keuangan :		
Bunga pinjaman Bank Capital	(17.474.791.546)	(13.284.576.225)
Bunga pinjaman Bank BCA	(1.293.352.239)	(3.036.064.591)
Beban bunga pinjaman afiliasi	(963.320.396)	(643.741.399)
Bunga hutang cicilan	(141.345.798)	(238.054.025)
	<u>(19.872.809.979)</u>	<u>(17.202.436.240)</u>
Beban lain-lain :		
Biaya Administrasi Bank	(28.503.872)	(25.268.740)
Provisi pinjaman bank	(1.047.700.000)	(955.000.000)
Asuransi kredit	(45.294.620)	(46.794.620)
Kerugian Selisih kurs	-	(288.637)
Beban SKP Pajak	(407.344.854)	(681.132.200)
Beban denda keterlambatan	(26.150.000)	(602.180)
Pengampunan pajak	(1.734.320.184)	-
Beban Lain-lain	(3.082.712)	(14.623.076)
	<u>(3.292.396.242)</u>	<u>(1.723.709.453)</u>
Total Beban lain-lain	<u>(23.165.206.221)</u>	<u>(18.926.145.693)</u>
Total Pendapatan Dan (Beban) Lain - Lain	<u>(13.538.944.718)</u>	<u>(13.859.351.348)</u>

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK HUBUNGAN BERELASI

	Hubungan Berelasi	Jenis transaksi berelasi	Jumlah Transaksi(Rp)
31 Desember 2016			
Aset			
Bank			
PT BPR Danatama Indonesia	Perusahaan Afiliasi	Rekening Giro bank (Catatan 3)	208.252.502
Piutang pihak afiliasi :			
PT Bumi Citra Investindo	Pemegang saham	Pendapatan bunga pinjaman (Catatan 5b)	385.203.899
Ibu Anni Halim	Direktur Utama	Pinjaman (Catatan 5b)	454.070.000
Entitas anak (PT MP) - Tn Rudy Wijaya	PS Entitas anak	Sisa tambahan setoran modal	1.995.000.000
			<u>2.834.273.899</u>
Utang pihak afiliasi :			
PT Setia Pratama Konindo (PT MPM)	Pemegang saham	Utang pekerjaan konstruksi	(834.473.025)
PT Setia Pratama Konindo (Entitas anak MPM)	Pemegang saham	Pinjaman (Catatan 5b)	3.449.453.530
Benny Ponto (Entitas anak MPM)	Pemegang saham	Pinjaman (Catatan 15b)	1.110.984.510
			<u>4.560.438.040</u>
31 Desember 2015			
Aset			
Bank - PT BPR Danatama Indonesia			
	Perusahaan Afiliasi	Rekening Giro bank	207.930.534
Piutang pihak berelasi :			
PT Bumi Citra Investindo	Pemegang saham	Piutang atas pendapatan bunga	385.203.899
Ibu Annie Halim	Dewan Direksi	Pinjaman	454.070.000
Entitas anak (PT MP) ; - Tn Rudy Wijaya	PS Entitas anak	Sisa tambahan setoran modal	1.995.000.000
			<u>2.834.273.899</u>
Utang pihak afiliasi :			
Perusahaan			
PT Bumi Citra Investindo	Pemegang saham	Pinjaman untuk modal kerja (Catatan 17b)	77.978.815.202
Entitas anak PT MPM dan PT CPP			
PT Setia Pratama Konindo (PT MPM)	Pemegang saham	Pinjaman untuk modal kerja	3.449.453.530
Benny Ponto (PT MPM)	Pemegang saham	Pinjaman untuk modal kerja	1.110.984.510
Tn. Edward Halim (PT CPP)	Dewan direksi	Pinjaman untuk modal kerja	20.000.000
			<u>82.559.253.242</u>

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK HUBUNGAN BERELASI (Lanjutan)

Berikut ini prosentase Saldo transaksi Aset dan Liabilitas, dengan pihak hubungan berelasi diperbandingkan dengan Jumlah Aset dan Liabilitas konsolidasian untuk periode / tahun yang berakhir sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<u>Aset :</u>		
Perusahaan		
Bank - PT BPR Danatama Indonesia (Catatan 3)	156.875.786	207.930.534
Piutang pihak berelasi (Catatan 18a)		
PT Bumi Citra Investindo	385.203.899	385.203.899
Ibu Annie Halim	454.070.000	454.070.000
Entitas anak (PT MP) ; - Tn Rudy Wijaya	1.995.000.000	1.995.000.000
	<u>2.991.149.685</u>	<u>3.042.204.433</u>
Jumlah prosentase perbandingan dengan Jumlah Aset	0,38%	0,45%
<u>Liabilitas</u>		
Perusahaan		
PT Bumi Citra Investindo	-	77.978.815.202
Entitas anak PT MPM dan PT CPP		
PT Setia Pratama Konindo (PT MPM)	3.449.453.530	3.449.453.530
Benny Ponto (PT MPM)	1.110.984.510	1.110.984.510
Tn. Edward Halim (PT CPP)	-	20.000.000
	<u>4.560.438.040</u>	<u>82.559.253.242</u>
Jumlah prosentase perbandingan dengan Jumlah Liabilitas	0.94%	19.78%
	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pendapatan lain-lain		
Pendapatan bunga pinjaman - PT BCI	4.560.438.040	-
Jumlah prosentase perbandingan dengan Jumlah pendapatan	2,00%	0,00%

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INFORMASI SEGMENT USAHA

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dalam bidang usaha "Properti Industri Real-estat" dan Entitas Anak PT Milwater Pratama Mandiri bidang usaha "Pengelolaan Air-bersih" di Kawasan Industri Millenium-Cikupa, dan PT Millenium Power serta PT Citra Permai Pesona bidang usaha "Properti Industri Real-estat", dan untuk Entitas anak PT Millenium Power dan PT Citra Permai Pesona sampai tanggal Laporan keuangan belum menjalankan usaha komersil. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan Informasi segmen primer Perusahaan dan Entitas Anak (Catatan 2t).

	Perusahaan	PT Milwater Pratama Mandiri	PT MP & PT CPP	Eliminasi	Konsolidasian
<u>31 Desember 2016</u>	Properti Industri	Pengelolaan Air bersih	(Belum operasional komersial)		
<u>Laporan Laba (rugi) komprehensif</u>					
Pendapatan	221.365.569.516	6.503.926.154	-	(44.756.899)	227.824.738.771
Beban pokok	(103.209.729.036)	(1.377.872.946)	-	-	(104.587.601.982)
Laba kotor	118.155.840.480	5.126.053.208	-	(44.756.899)	123.237.136.789
Beban usaha	(45.918.363.696)	(2.829.705.719)	(209.141.553)	44.756.899	(48.912.454.068)
Pendapatan bunga	1.821.157.858	2.939.053	37.937	-	1.824.134.849
Pendapatan lain-lain	7.641.009.465	161.117.190	-	-	7.802.126.655
Beban lain-lain	(1.615.593.817)	(1.665.460.724)	(11.341.700)	-	(3.292.396.241)
Beban bunga	(19.856.632.879)	(16.177.100)	-	-	(19.872.809.979)
Laba (rugi) entitas anak	(210.168.723)	-	-	210.168.723	-
Laba (rugi) sebelum pajak	60.017.248.688	778.765.909	(220.445.316)	210.168.723	60.785.738.004
Beban pajak penghasilan	(10.943.273.401)	(414.536.110)	-	-	(11.357.809.511)
Laba bersih setelah pajak	49.073.975.287	364.229.799	(220.445.316)	210.168.723	49.427.928.493
Bagian rugi (laba) kepentingan non pengendali	-	-	-	331.842.545	331.842.545
Laba(rugi) - bersih komprehensif	49.073.975.287	364.229.799	(220.445.316)	542.011.268	49.759.771.038
<hr/>					
	Perusahaan	PT Milwater Pratama Mandiri	PT MP & PT CPP	Eliminasi	Konsolidasian
<u>31 Desember 2016</u>	Properti Industri	Pengelolaan Air bersih	(Belum operasional komersial)		
<u>Laporan posisi keuangan</u>					
Aset	782.753.857.208	21.397.451.534	9.259.863.586	(24.273.428.343)	789.137.743.984
Liabilitas	(482.927.370.371)	(12.260.022.119)	(5.298.672.071)	16.712.881.284	(483.773.183.279)
Ekuitas entitas kepemilikan	(299.826.486.837)	(9.137.429.415)	(3.961.191.515)	7.560.547.059	(305.364.560.705)
Penyusutan aset tetap	1.609.918.347	821.605.855	229.689	-	2.431.753.892

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

	Perusahaan	PT Milwater Pratama Mandiri	PT MP & PT CPP	Eliminasi	Konsolidasian
<u>31 Desember 2015</u>	Properti Industri	Pengelolaan Air bersih	(Belum operasional komersial)		
<u>Laporan Laba (rugi) komprehensif</u>					
Pendapatan	164.924.490.000	5.812.622.014	-	-	170.737.112.014
Beban pokok	(88.192.565.763)	(1.318.774.763)	-	-	(89.511.340.526)
Laba kotor	76.731.924.237	4.493.847.251	-	-	81.225.771.488
Beban usaha	(49.914.207.209)	(2.660.529.449)	(161.049.600)	-	(52.735.786.258)
Pendapatan bunga	111.084.086	2.724.422	108.958	-	113.917.466
Pendapatan lain-lain	4.897.131.416	55.745.463	-	-	4.952.876.879
Beban lain-lain	(1.038.558.540)	(5.045.213)	(680.105.700)	-	(1.723.709.453)
Beban bunga	(17.168.286.368)	(34.149.872)	-	-	(17.202.436.240)
Laba (rugi) entitas anak	(826.731.199)	-	-	826.731.199	-
Laba (rugi) sebelum pajak	12.792.356.424	1.852.592.602	(841.046.342)	826.731.199	14.630.633.882
Beban pajak penghasilan	(8.991.543.190)	(283.545.950)	-	-	(9.275.089.140)
Laba bersih setelah pajak	3.800.813.234	1.569.046.652	(841.046.342)	826.731.199	5.355.544.742
Bagian rugi (laba) kepentingan non pengendali		-	-	(982.460.259)	(982.460.259)
Laba(rugi) - bersih komprehensif	3.800.813.234	1.569.046.652	(841.046.342)	(155.729.060)	4.373.084.483

	Perusahaan	PT Milwater Pratama Mandiri	PT MP & PT CPP	Eliminasi	Konsolidasian
<u>31 Desember 2015</u>	Properti Industri	Pengelolaan Air bersih	(Belum operasional komersial)		
<u>Laporan posisi keuangan</u>					
Aset	666.698.981.169	20.505.868.003	179.423.534.238	(194.180.805.096)	672.447.578.315
Liabilitas	(417.040.953.492)	(11.832.668.386)	(175.341.897.407)	186.766.149.077	(417.449.370.208)
Ekuitas entitas kepemilikan	(249.658.027.677)	(8.673.199.617)	(4.081.636.831)	7.414.656.019	(254.998.208.106)
Penyusutan aset tetap	1.738.602.280	31.888.300	-	-	1.770.490.580

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga, dan masih berlaku sampai periode laporan posisi keuangan, antara lain :

- Perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang dalam pembangunan sarana dan prasarana kelistrikan yang memadai untuk daerah Millenium Industrial estat berdasarkan Nota Kesepahaman tanggal 13 Desember 2007 No.NK.003/DISJAYA/2007, dan kontrak perjanjian kerjasama tersebut masih berjalan, dan Perusahaan telah menghibah tanah untuk sarana pembangunan Gardu Induk Tegangan Menengah di lokasi Kawasan Industri Millenium, seluas 3 (tiga) Ha (Catatan 6).
- Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali Tanah, Bangunan dan Fasilitas Penunjang (BOT) dengan pihak Pemilik sebidang tanah Ny. Henny Halim, seluas 226 m² dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No.427 tanggal 16 Januari 2002 dan Surat Ukur No. 14/2001 tanggal 26 November 2001 yang terletak di Jalan Kramat I No.1, Kelurahan Kwitang, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat (Catatan 12 dan 2u), dengan perjanjian sebagai berikut :
 - Perusahaan bermaksud mendirikan Bangunan dan fasilitas penunjang diatas Tanah yang kemudian diperuntukan sebagai Gedung operasional usaha,
 - Pemilik tanah menghendaki agar Perusahaan selaku Penerima Hak BOT memanfaatkan tanah dengan mendirikan bangunan untuk gedung operasional usaha / kantor diatas tanah dengan dana yang diatur oleh Penerima Hak BOT,
 - Perusahaan diberikan "Hak untuk Melakukan Pengelolaan (HMP) sebagaimana layaknya, dengan "Jangka waktu Pengelolaan" diberikan kepada Perusahaan selama 20 (dua puluh) tahun berturut-turut terhitung sejak tanggal efektif,
 - Tanggal Pengalihan Bangunan dan Penyerahan kembali Tanah; Penerima Hak BOT dapat menyerahkan kembali dan Bangunan serta fasilitas penunjang dalam keadaan siap ditempati kepada Pemilik Tanah selambat-lambatnya 30 hari setelah selesainya Jangka waktu Pengelolaan.
- Perjanjian Pinjaman Perusahaan dengan PT Citra Permai Pesona (Entitas anak). Sesuai pengikatan Perjanjian Pinjaman antara kedua belah Pihak Perusahaan disebut Pihak Pertama dan Entitas anak (PT Citra Permai disebut Pihak Kedua menerangkan bahwa yang satu dengan yang lain telah saling bermufakat dan bertuju untuk dan dengan ini menetapkan Surat Perjanjian Pengakuan Utang pada tanggal 15 Maret 2013, dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut ;
 - Pihak Pertama telah akan memberikan pinjaman dalam bentuk uang tunai secara bertahap dengan plafon maksimal sebesar Rp.100.000.000.000 (seratus milyar Rupiah),
 - Pihak Pertama dan Pihak Kedua telah sepakat untuk membuat Surat Perjanjian Pengakuan Utang ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan suku bunga pinjaman sebesar 8,5 % per tahun terhitung setelah ditandatangani perjanjian pengakuan utang ini,
 - Dalam hal Pihak Kedua telah melunasi utang sebagaimana yang disebutkan dalam Pasal II kepada Pihak Pertama yaitu pada tanggal 14 Maret 2018, maka selanjutnya Pihak Kedua memenuhi kewajibannya melunasi utang tersebut beserta bunga dengan tepat waktu kepada Pihak Pertama.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan meliputi risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Kebijakan Perusahaan mengelola risiko tersebut adalah dengan menerapkan kebijakan persetujuan pembelian berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan terhadap portofolio kredit secara berkesinambungan serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko ini bagi perusahaan relatif kecil, mengingat perusahaan tidak memiliki piutang atau utang dalam valuta asing. Potensi yang masih ada dari saldo bank dalam valuta asing.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga yang potensial dari hutang bank yang diperoleh perusahaan.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

e. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini, Aset keuangan perusahaan terbesar dalam bentuk pinjaman, risiko harga berdampak atas nilai riil piutang tersebut.

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal laporan posisi keuangan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perseroan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perseroan menggunakan metode discounted cash flow dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

	31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<u>Aset keuangan :</u>				
Kas dan setara kas	8.891.667.627	8.891.667.627	5.295.950.137	5.295.950.137
Piutang usaha - pihak ketiga	10.726.892.474	10.726.892.474	13.171.042.705	13.171.042.705
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.165.967.170	5.165.967.170	3.314.476.661	3.314.476.661
Piutang pihak hubungan berelasi	2.834.273.899	2.834.273.899	2.834.273.899	2.834.273.899
Uang muka tanah	157.803.942.004	157.803.942.004	165.590.006.300	165.590.006.300
Bank yang dibatasi penggunaannya	11.922.658.427	11.922.658.427	28.885.201.892	28.885.201.892
Jumlah	632.475.616.539	632.475.616.539	607.249.297.402	607.249.297.402
<u>Liabilitas Keuangan :</u>				
Utang usaha	4.987.985.848	4.987.985.848	8.127.650.524	8.127.650.524
Utang lain-lain	2.494.425.003	2.494.425.003	542.434.214	542.434.214
Biaya masih harus dibayar	8.165.507.247	8.165.507.247	11.356.362.585	11.356.362.585
Uang muka penjualan	46.737.788.000	46.737.788.000	68.250.326.678	68.250.326.678
Utang bank	93.862.801.874	93.862.801.874	112.648.638.185	112.648.638.185
Utang pembiayaan / cicilan	613.689.914	613.689.914	1.655.755.291	1.655.755.291
Utang pihak hubungan berelasi	4.560.438.040	4.560.438.040	82.559.253.242	82.559.253.242
Jumlah	161.422.635.927	161.422.635.927	285.140.420.720	285.140.420.720

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan Liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan. Nilai wajar dari utang bank dan utang pembelian kendaraan dinilai menggunakan discounted cash flow berdasarkan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015 / 31 Desember 2014 serta untuk tahun yang berakhir pada tahun tersebut, sehubungan dengan koreksi atas perhitungan bagian laba kepentingan non pengendali tahun 2013, yang berdampak penyajian kembali laporan keuangan 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015 / 31 Desember 2014 sebagai berikut:

	Sebelum Penyajian Kembali	Setelah Penyajian Kembali
	<hr/>	<hr/>
Tahun 2015 :		
Laporan Posisi Keuangan		
Saldo laba	102.450.196.998	102.555.300.446
Kepentingan non pengendali	5.340.180.429	5.341.658.544
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	3.137.929.268	3.244.510.831
Laporan arus kas		
Penambahan setoran modal saham - kepentingan non pengendali	(106.581.563)	-
Tahun 2014 :		
Laporan Posisi Keuangan		
Saldo laba	97.707.955.774	97.813.059.222
Kepentingan non pengendali	4.833.458.475	4.728.355.027

38. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Pada tanggal 29 Desember 2016, Entitas Induk berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. Entitas Induk memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-75/PP/ WPJ.07/2017 tanggal 29 Desember 2016 dengan jumlah sebesar Rp249.658.027.678 dari Kantor Pajak.

Pada tanggal 30 Desember 2016, PT Milwater Pratama Mandiri, Entitas Anak, berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. PT Milwater Pratama Mandiri memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-2765/PP/WPJ.08/2017 tanggal 30 Desember 2016 dengan jumlah sebesar Rp8.673.199.617 dari Kantor Pajak.

Pada tanggal 30 Desember 2016, PT Millenium Power, Entitas Anak, berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. PT Millenium Power memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-2525/PP/WPJ.08/2017 tanggal 30 Desember 2016 dengan jumlah sebesar Rp9.151.744.905 dari Kantor Pajak.

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan berikut adalah informasi laporan keuangan tersendiri PT Bumi Citra Permai Tbk (Entitas Induk) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 yang menyajikan investasi pada anak berdasarkan pada metode biaya, sebagai berikut :

PT. BUMI CITRA PERMAI (INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015 serta 1 Januari 2015/31 Desember 2014

	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015*)	1 Januari 2015/ 31 Desember 2014*)
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	2e,d; 4,34	8.379.611.257	4.834.924.850	6.215.783.494
Piutang usaha	2f; 5,27	9.747.959.517	12.552.726.539	10.053.282.924
Piutang lain-lain	2f; 7	4.627.144.170	2.812.776.661	2.658.479.496
Persediaan (Aset Lancar)	2g; 6,27	120.620.973.658	174.134.825.000	78.165.020.879
Tanah belum dikembangkan (Aset Lancar)		94.943.403.000	9.065.282.000	-
Uang muka dan Biaya dibayar dimuka	2h; 8	2.957.938.321	2.242.869.112	3.830.221.154
Pajak dibayar dimuka	2l; 18a	10.645.222.705	5.986.344.149	6.039.856.252
Total Aset lancar		251.922.252.628	211.629.748.311	106.962.644.198
Aset Tidak Lancar				
Bank yang dibatasi penggunaannya	9,27	11.922.658.427	28.885.201.892	23.521.205.268
Persediaan ; bagian aset tidak lancar	2g; 6,27	26.559.498.636	19.448.027.636	39.728.722.500
Tanah belum dikembangkan	2g; 10	287.794.432.700	143.614.614.900	193.697.951.900
Piutang Pihak Berelasi Jangka Panjang	2r; 7c,31	12.427.221.376	182.450.593.176	172.377.864.876
Uang muka pembelian tanah	2g; 11	157.803.942.004	46.153.669.500	21.562.801.500
Investasi penyertaan saham pada entitas anal	2i; 14	13.613.362.598	13.287.709.672	11.451.500.662
Aset tetap - bersih	2i,m;12,21	16.603.271.164	17.637.992.434	7.227.728.773
<i>(setelah dikurangi - akumulasi penyusutan tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp 7.492.408.182 dan</i>				
Hak penguasaan bangunan kantor - bersih	2s, 13	4.427.762.098	4.747.944.302	4.784.507.246
<i>(setelah dikurangi akumulasi amortisasi tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp 1.694.606.717 dan Rp 1.374.424.513)</i>				
Aset tidak lancar lainnya (Uang jaminan)	8a	5.730.793.000	4.716.533.000	2.525.333.000
Total Aset tidak lancar		536.882.942.003	460.942.286.512	476.877.615.725
Total Aset		788.805.194.631	672.572.034.823	583.840.259.923

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. BUMI CITRA PERMAI (INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2016 dan 2015 serta 1 Januari 2015/31 Desember 2014

	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015*)	1 Januari 2015/ 31 Desember 2014*)
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang bank	21,30c	87.812.490.319	87.959.265.499	87.838.937.628
Utang usaha	15	4.597.730.815	8.013.195.775	8.175.812.116
Utang lain-lain	16	626.590.561	542.379.214	1.141.638.606
Utang pajak	2m; 18,27	10.934.875.462	2.684.133.232	3.125.076.448
Biaya masih harus dibayar	19, 29	8.165.313.747	11.355.920.785	11.813.161.394
Uang muka penjualan	2j; 21,27	51.844.038.000	68.250.326.678	82.283.753.668
Utang jangka panjang (< 1 Thn)				-
Pendapatan diterima dimuka		10.664.292	1.560.000	7.874.500
Utang pembiayaan / cicilan	12,21,30c	372.835.700	1.072.785.217	1.103.931.575
Utang bank	22,30c	1.250.000.000	16.126.916.576	15.151.188.576
Total Liabilitas jangka pendek		<u>165.614.538.895</u>	<u>196.006.482.976</u>	<u>210.641.374.510</u>
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang jangka panjang (Dikurangi < 1 Thn)				
Utang bank	22,30c	4.800.311.556	8.562.456.110	17.676.386.660
Utang pembiayaan / cicilan	12, 21, 30c	190.104.857	406.795.817	1.020.802.681
Utang pihak hubungan berelasi	2p; 16b,31	5.121.389.800	83.133.645.002	4.924.605.954
Utang lain-lain jangka panjang	16a	58.835.010.471	68.724.432.113	47.811.267.305
Uang muka penjualan	2j; 21,27	238.114.596.428	51.455.797.915	45.315.560.599
Liabilitas imbalan kerja	2k; 23,29	9.803.062.364	8.346.987.559	5.918.036.503
Uang jaminan	17	448.356.000	404.356.000	375.856.000
Investasi penyertaan saham negatif	3i; 14	6.051.337.424	5.873.053.654	4.258.122.999
Total Liabilitas jangka panjang		<u>323.364.168.899</u>	<u>226.907.524.170</u>	<u>127.300.638.701</u>
Total Liabilitas		<u>488.978.707.794</u>	<u>422.914.007.146</u>	<u>337.942.013.211</u>
EKUITAS				
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik				
Entitas Induk	24, 25	142.991.552.500	142.991.552.500	142.991.552.500
<i>Modal dasar Perseroan sebanyak 2.800.000.000 saham biasa, nominal per saham Rp.100 (seratus Rupiah), modal saham ditempatkan dan disetor penuh, pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 sebanyak 1.429.915.525 lembar saham.</i>				
Penghasilan komprehensif lain		(291.985.794)	(623.828.339)	358.631.920
Agio saham	25	5.279.106.517	4.840.106.517	4.840.106.517
Saldo laba		151.847.813.614	102.450.196.999	97.707.955.775
Total Ekuitas		<u>299.826.486.837</u>	<u>249.658.027.677</u>	<u>245.898.246.712</u>
Total Liabilitas dan Ekuitas		<u>788.805.194.631</u>	<u>672.572.034.823</u>	<u>583.840.259.923</u>

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK (INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015

	Catatan	2016	2015
PENDAPATAN - BERSIH	2j; 27,19	221.365.569.516	164.924.490.000
BEBAN POKOK PENJUALAN	2j; 28, 6	103.209.729.036	88.192.565.763
LABA KOTOR		118.155.840.480	76.731.924.237
Pendapatan lain-lain	2l; 30a,31	9.680.705.201	5.949.643.493
Beban Pemasaran	2l; 29	(3.887.002.785)	(3.965.631.177)
Beban Umum dan administrasi	2l; 29,22	(42.031.360.911)	(45.948.576.031)
Beban lain-lain	2l; 30b	(1.615.593.817)	(1.038.558.540)
Bagian (keuntungan) kerugian Entitas Anak	2i; 11, 30b	(210.168.723)	(826.731.199)
LABA SEBELUM PAJAK DAN BEBAN KEUANGAN		80.092.419.446	30.902.070.783
Beban bunga bank dan cicilan pembiayaan	20,21,30c	(19.856.632.879)	(17.168.286.368)
LABA SEBELUM PAJAK		60.235.786.567	13.733.784.415
Manfaat (Beban) Pajak penghasilan	2m; 17c,27		
Pajak Penghasilan final atas Pengalihan hak atas tanah dan bangunan (PHATB)	18	(9.568.799.601)	(8.246.224.500)
Pajak penghasilan non final	18c	(1.374.473.800)	(745.318.690)
Jumlah - Beban pajak penghasilan		(10.943.273.401)	(8.991.543.190)
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		49.292.513.166	4.742.241.225
PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN :		-	-
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :			
Keuntungan /(kerugian) Imbalan Paska Kerja		331.842.545	(982.460.259)
LABA - BERSIH KOMPREHENSIF		49.624.355.711	3.759.780.966
LABA - BERSIH PER SAHAM	2p; 27	34,47	2,63
LABA - BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	2p; 27	30,56	2,33

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK (INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015

	Modal Saham	Agi Saham	Laba Komperensif Lainnya	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
				Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya	
Saldo per 1 Januari 2015	142.991.552.500	4.840.106.517	358.631.920	60.000.000	97.647.955.775	245.898.246.712
Penambahan Saldo laba ditentukan penggunaannya	-	-	-	10.000.000	(10.000.000)	-
Laba - bersih komprehensif tahun 2015	-	-	(982.460.259)	-	4.742.241.225	3.759.780.966
Saldo per 31 Desember 2015	142.991.552.500	4.840.106.517	(623.828.339)	70.000.000	102.380.197.000	249.658.027.677
Penyesuaian	-	-	-	-	105.103.449	105.103.449
Tambahan modal disetor	-	439.000.000	-	-	-	439.000.000
Penambahan Saldo laba ditentukan penggunaannya	-	-	-	10.000.000	(10.000.000)	-
Laba - bersih komprehensif tahun 2016	-	-	331.842.545	-	49.292.513.166	49.624.355.711
Saldo per 31 Desember 2016	142.991.552.500	5.279.106.517	(291.985.794)	80.000.000	151.767.813.614	299.826.486.835

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. BUMI CITRA PERMAI TBK (INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015)

	2016	2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	392.029.461.320	179.396.037.406
Pengeluaran kas untuk perolehan tanah, pembayaran kontraktor dan pemasok	(401.931.024.958)	(147.617.104.361)
Pengeluaran kas untuk karyawan	(37.512.746.845)	(33.650.630.960)
Pembayaran kas untuk operasional lainnya	(11.679.971.004)	(12.368.150.771)
Arus kas diperoleh (digunakan) untuk operasi	(59.094.281.487)	(14.239.848.685)
Penerimaan bunga	1.821.157.858	111.084.086
Pembayaran beban keuangan	(19.856.632.879)	(17.168.286.368)
Pembayaran pajak penghasilan	(7.351.409.728)	(9.378.974.303)
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(84.481.166.235)	(40.676.025.270)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan / penambahan aset tetap	(279.928.750)	(11.259.063.214)
Hak penggunaan bangunan	-	(281.275.300)
Bank yang dibatasi penggunaannya	16.962.543.465	(5.363.996.624)
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(1.014.260.000)	(2.191.200.000)
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	15.668.354.715	(19.095.535.138)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan utang bank	(18.785.836.311)	(8.017.874.679)
Utang pembiayaan	(1.203.413.204)	(1.534.955.949)
Utang jaminan	44.000.000	28.500.000
Pihak berelasi	92.011.116.598	68.136.310.748
Tambahan modal disetor	439.000.000	
Penambahan setoran modal saham	(147.369.156)	(221.278.356)
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	72.357.497.927	58.390.701.765
KENAIKAN / (PENURUNAN) KAS DAN BANK	3.544.686.408	(1.380.858.643)
Kas dan setara kas awal tahun - Perusahaan	4.834.924.850	6.215.783.494
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	8.379.611.257	4.834.924.850



PT BUMI CITRA PERMAI Tbk

Gedung Millennium Jalan Kramat Raya,
Nomor 32-34, Senen, Jakarta Pusat 10450
Phone : (021) 3916338
Facs : (021) 31935557
Email : info@bumicitrapermai.com
www.bumicitrapermai.com